

**PERAN MODAL USAHA DAN LOKASI USAHA
UNTUK PENINGKATAN PENDAPATAN UMKM
(Studi Kasus pada Pelaku UMKM di Sekitar Wisata D'Las
Serang Kec. Karangreja Kab. Purbalingga)**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk Memenuhi
Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)**

Oleh :

**LAELATUL AZQIYA
NIM. 2017201033**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
JURUSAN EKONOMI DAN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN
ZUHRI
PURWOKERTO
2024**

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL MANAJEMEN DAN KEBUDAYAAN ISLAM
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN ISLAM
Jalan Sekeloa Utara No. 1, Purbalingga 53112
Telp. (0273) 461111, 461112, 461113, 461114, 461115, 461116, 461117, 461118, 461119, 461120
Faks. (0273) 461121, 461122, 461123, 461124, 461125, 461126, 461127, 461128, 461129, 461130
Email: p2k@kemenag.go.id, p2k@p2k.kemendagri.go.id, p2k@p2k.kemendikbud.go.id

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Laelatul Azqiya
NIM : 2017201033
Jenjang : Strata Satu (S1)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi dan Keuangan Syariah
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Peran Modal Usaha dan Lokasi Usaha untuk Peningkatan Pendapatan UMKM (Studi Kasus pada Pelaku UMKM di Sekitar Wisata D'Las Serang Kec. Karangreja Kab. Purbalingga)

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian karya saya sendiri kecuali pada bagian - bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 2024

Saya yang menyatakan,



Laelatul Azqiya

NIM. 2017201033



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**PERAN MODAL USAHA DAN LOKASI USAHA UNTUK PENINGKATAN
PENDAPATAN UMKM (Studi Kasus Pada Pelaku Umkm Di Sekitar Wisata D'Las
Serang Kec. Karangreja Kab. Purbalingga)**

Yang disusun oleh Saudara Laelatul Azqiya NIM 2017201033 Program Studi S-1
Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari
Rabu, 20 November 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Penguji

Prof. Dr. Hj. Tutuk Ningsih, M.Pd.
NIP. 19640916 199803 2 001

Sekretaris Sidang/Penguji

Sarpini, M.E.Sy.
NIP. 19830404 201801 2 001

Pembimbing/Penguji

Ida PW, S.E., Ak., M.Si., C.A
#N/A

Purwokerto, 22 November 2024

Mengesahkan
Dekan,



Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.
NIP. 19730921 200212 1 004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

di-

Purwokerto.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudara Laelatul Azqiyah NIM. 2017201033 yang berjudul :

Peran Modal Usaha dan Lokasi Usaha untuk Peningkatan Pendapatan UMKM (Studi Kasus pada Pelaku UMKM di Sekitar Wisata D'Las Serang Kec. Karangreja Kab. Purbalingga)

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Ekonomi Syari'ah (S.E.)

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 03 Oktober 2024

Pembimbing,



Ida PW, M.S.I., Ak., CA

**PERAN MODAL USAHA DAN LOKASI USAHA
UNTUK PENINGKATAN PENDAPATAN UMKM
(Studi Kasus pada Pelaku UMKM di Sekitar Wisata D'Las
Serang Kec. Karangreja Kab. Purbalingga)**

Laelatul Azqiya

NIM 2017201033

E-mail: laelatulazqiya02@gmail.com

Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRAK

Usaha mikro, kecil, dan menengah saat ini sudah menjalankan berbagai peran dengan tujuan menyerap tenaga kerja bagi penduduk setempat, membuka peluang usaha, dan mampu meningkatkan pendapatan pengusaha industri untuk memenuhi kebutuhannya yang beragam. Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui peran modal usaha dan lokasi usaha untuk peningkatan pendapatan pelaku UMKM.

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian *field research* dan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Adapun subjek pada penelitian ini adalah UMKM sekitar wisata D'Las Serang. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan cara observasi, wawancara atau interview, dan dokumentasi. Jenis data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh melalui wawancara penulis dan data sekunder berupa diagram dan tabel data yang diperoleh melalui laman bps.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar modal para pelaku UMKM di sekitar Wisata D'Las Serang diperoleh dari modal sendiri yaitu sejumlah 11 UMKM sedangkan 2 diantaranya menggunakan tambahan modal pinjaman. Dari 11 UMKM yang menjalankan usahanya dengan modal sendiri, hanya 2 UMKM yang pendapatannya tidak mengalami peningkatan. Lokasi usaha dengan akses dan visibilitas yang baik membuat sebagian besar usaha para UMKM mengalami peningkatan pendapatan.

Kata kunci : Modal Usaha, Lokasi Usaha, Pendapatan

**THE ROLE OF BUSINESS CAPITAL AND BUSINESS
LOCATION
TO INCREASE MSME INCOME
(Case Study on MSME Actors Around D'Las Serang Tourism
Karangreja District, Purbalingga Regency)**

Laelatul Azqiya

NIM 2017201033

E-mail: laelatulazqiya02@gmail.com

Sharia Economics Study Program, Faculty of Islamic Economics and Business
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRACT

Micro, small, and medium enterprises are currently carrying out various roles with the aim of absorbing labor for local residents, opening up business opportunities, and being able to increase the income of industrial entrepreneurs to meet their diverse needs. The purpose of this study is to determine the role of business capital and business location to increase the income of MSME actors.

This type of research uses field research and uses a qualitative descriptive approach. The subjects in this study are MSMEs around D'las Serang tourism. The data collection techniques in this study were observation, interviews, and documentation. The types of data used were primary data obtained through author interviews and secondary data in the form of diagrams and data tables obtained through the BPS page.

The results of the study showed that most of the capital of MSMEs around Wisata D'Las Serang was obtained from their own capital, namely 11 MSMEs, while 2 of them used additional loan capital. Of the 11 MSMEs that run their businesses with their own capital, only 2 MSMEs did not experience an increase in income. Business locations with good access and visibility make most MSME businesses experience an increase in income.

Keywords: *Business Capital, Business Location, Income*

PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata yang dipakai dalam penelitian skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Nomor : 158/1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

1. Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	b	Be
ت	ta'	t	Te
ث	Ša	S	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	Ĥ	<u>h</u>	ha (dengan garis di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	Ž	ze (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	<u>s</u>	es (dengan garis di bawah)
ض	d'ad	<u>d</u>	de (dengan garis dibawah)
ط	Ṭa	Ṭ	te (dengan garis di bawah)
ظ	Ža	Ž	zet (dengan garis di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	Ge
ف	fa'	f	Ef
ق	Qaf	q	Qi
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	'el
م	Mim	m	'em
ن	Nun	n	'en
و	Waw	w	W
ه	ha'	h	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	y	Ye

2. Konsonan rangkap karena *syaddah* ditulis rangkap

عدة	ditulis	'iddah
-----	---------	--------

3. *Ta' marbutah* di akhir kata bila dimatikan ditulis h

حكمة	ditulis	<i>hikmah</i>
جزية	ditulis	<i>jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti zakat, salat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

- a. Bila diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan ke dua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الاولياء	ditulis	<i>karamah al-auliya'</i>
----------------	---------	---------------------------

- b. Bila *ta' marbutah* hidup atau dengan harakat, *fathah* atau *kasrah* atau *dammah* ditulis dengan t.

زكاة لفظ	ditulis	<i>zakat al-fitr</i>
----------	---------	----------------------

4. Vokal pendek

◌َ	<i>Fathah</i>	ditulis	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	ditulis	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	ditulis	U

5. Vokal panjang

1.	Fathah + alif	ditulis	<i>ā</i>
	جاهلية	ditulis	<i>jahiliyyah</i>
2.	Fathah + ya' mati	ditulis	<i>ā</i>
	تنس	ditulis	<i>tansā</i>
3.	Kasrah + ya' mati	ditulis	<i>ī</i>
	كريم	ditulis	<i>karī m</i>
4.	Dammah + wawu mati	ditulis	<i>ū</i>
	فروض	ditulis	<i>furū ḍ</i>

6. Vokal rangkap

1.	Fathah + ya' mati	ditulis	Ai
	بينكم	ditulis	Bainakum
2.	Fathah + wawu mati	ditulis	Au
	قول	ditulis	Qaul

7. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata yang dipisah apostrof

أنتم	ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لعن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

8. Kata sandang alif + lam

a. Bila diikuti huruf *qomariyyah*

القياس	ditulis	<i>al-Qiyas</i>
القرآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>

b. Bila diikuti huruf *syamsiyah* diikuti dengan menggunakan harus *syamsiyah* yang mengikutinya, serta menggunakan huruf *l* (el)-nya.

السماء	ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

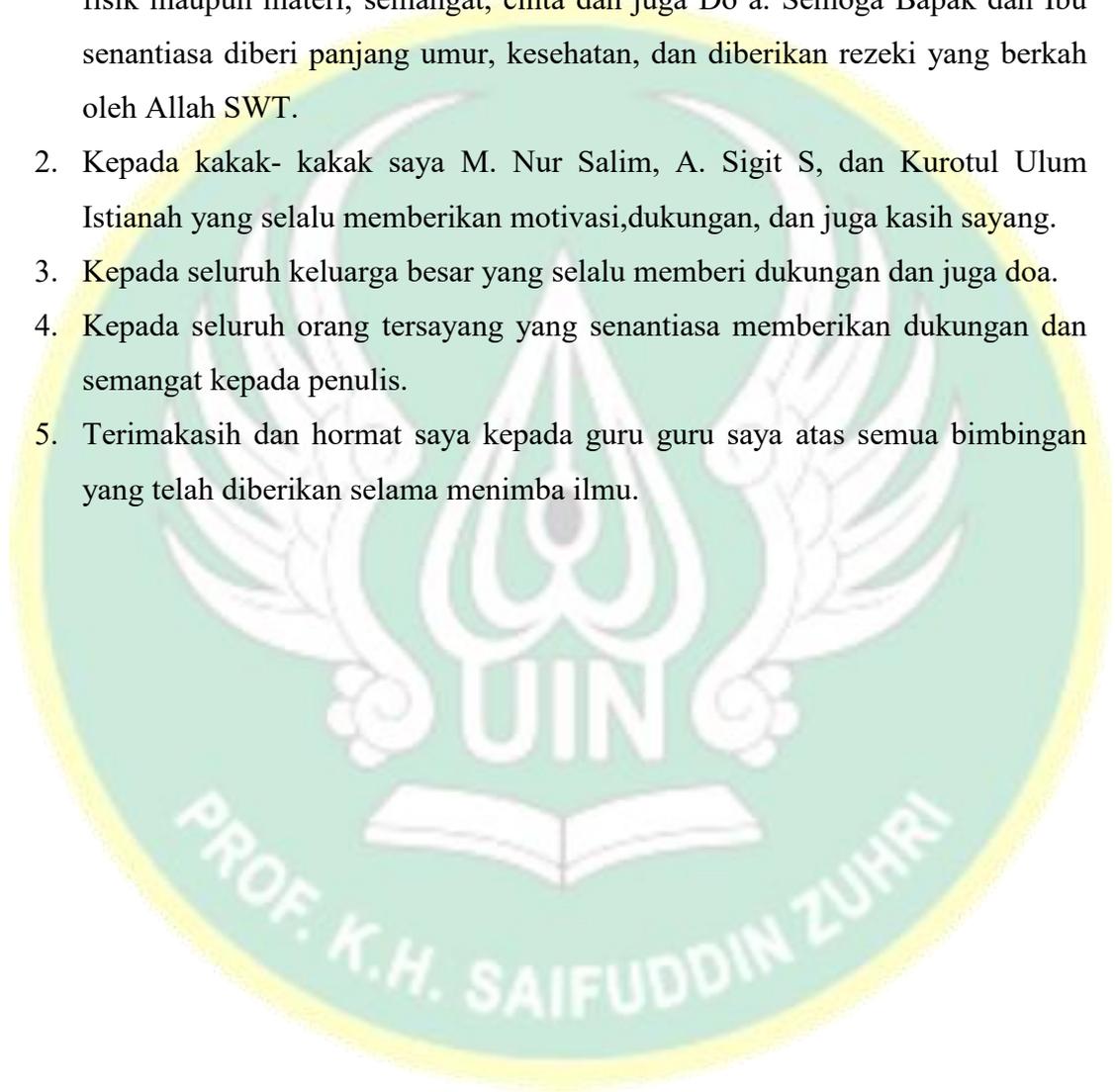
Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوبالفروض	ditulis	<i>zawī al-furūḍ</i>
اهل السنة	ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

1. Orang yang paling berjasa di hidup saya yaitu kedua orang tua saya Bapak Marhadi dan Ibu Tumirah yang senantiasa memberikan dukungan baik secara fisik maupun materi, semangat, cinta dan juga Do'a. Semoga Bapak dan Ibu senantiasa diberi panjang umur, kesehatan, dan diberikan rezeki yang berkah oleh Allah SWT.
2. Kepada kakak- kakak saya M. Nur Salim, A. Sigit S, dan Kurotul Ulum Istianah yang selalu memberikan motivasi,dukungan, dan juga kasih sayang.
3. Kepada seluruh keluarga besar yang selalu memberi dukungan dan juga doa.
4. Kepada seluruh orang tersayang yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.
5. Terimakasih dan hormat saya kepada guru guru saya atas semua bimbingan yang telah diberikan selama menimba ilmu.



MOTTO

"Ingat, kegagalan itu kesuksesan yang tertunda, yang terpenting kamu masih punya keyakinan dan masih haus akan kesuksesan."



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya kepada peneliti sehingga peneliti dimudahkan dan dilancarkan dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul Peran Modal Usaha dan Lokasi Usaha untuk Peningkatan Pendapatan UMKM (Studi Kasus pada Pelaku UMKM di Sekitar Wisata D'Las Serang Kec. Karangreja Kab. Purbalingga).

Sholawat serta salam tidak lupa kita panjatkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya.

Peneliti menyadari tanpa dukungan dari berbagai pihak, maka skripsi ini tidak akan selesai dan mengalami kesulitan. Selesaiannya skripsi ini tidak lepas dari bantuan para pihak yang telah banyak memberikan doa, motivasi, bimbingan dan semangat kepada peneliti, untuk itu peneliti ucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag. Selaku Rektor UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag. Selaku Wakil Rektor I UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. H. Sulkhan Chakim, S.Ag., M.M. Selaku Wakil Rektor II UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag. Selaku Wakil Rektor III UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. Ahmad Dahlan, M.S.I. selaku Kepala Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Ida PW, S.E., AK., M.Si., C.A. selaku Dosen Pembimbing penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi. Terimakasih penulis ucapkan karena telah meluangkan waktu, tenaga dan pemikirannya untuk memberikan bimbingan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

8. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
9. Segenap Staff Administrasi Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
10. Orang yang paling saya sayangi, saya hormati, kedua orang tua tercinta Bapak Marhadi dan Ibu Tumirah, kakak - kakak saya, Mas M. Nur Salim, Sigit Susanto, Kurotul Ulum I. Terimakasih atas motivasi, dukungan, doa dan kasih sayang yang tak pernah berkurang.
11. Terimakasih kepada keluarga besar yang selalu memberi dukungan, doa, dan semangat kepada penulis.
12. Pengelola wisata D'Las Serang Purbalingga.
13. Para Responden.
14. Terimakasih untuk keponakan tersayang Ahmad Nabil Zabdan yang selalu memberikan keceriaan, dan selalu menghibur penulis saat menyelesaikan skripsi.
15. Teman sekaligus sahabat dan keluarga Lareysha Gisola, Eliyas Aredha Dikari Laksmana semoga kita sukses dan bahagia selalu.
16. Terimakasih kepada Keluarga Lareysha, Ibu Solatih, Okharisa, Lik Ina, Varrel, Malik, Avarielle yang senantiasa menjadi tempat bercanda tawa bagi penulis.
17. Kepada Didik Agian, Kamal Mustofa, Noer Falida Amania Ummu Habibah, Yazid Hasyim Asyari, Eka Diah Sulistiana, Aenur Rofikoh, Nabilatul Hanifah, Askiana Anisa Azzahra yang senantiasa menjadi tempat untuk berbagi keluh kesah serta turut membantu dalam proses penyusunan skripsi ini hingga selesai.
18. Teman - teman seperjuangan Ekonomi Syariah A 2020, yang telah memberikan cerita, dukungan dan motivasi. Semoga kita semua sukses selalu dan dapat bertemu dikemudian hari dalam keadaan sukses dan bahagia.

Semoga semua partisipasi yang telah diberikan dan dukungan selama ini kepada penulis, menjadi amal sholeh dan mendapatkan amal balasan yang setimpal dari Allah SWT. Penulis sangat menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu juga penulis

terbuka dengan kritik dan saran yang dapat membangun demi perbaikan di masa yang akan datang. Penulis berharap semoga skripsi ini memberi manfaat, baik untuk penulis pada khususnya dan semua pihak pada umumnya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Purwokerto, 2024

Laelatul Azqiya
NIM. 2017201033

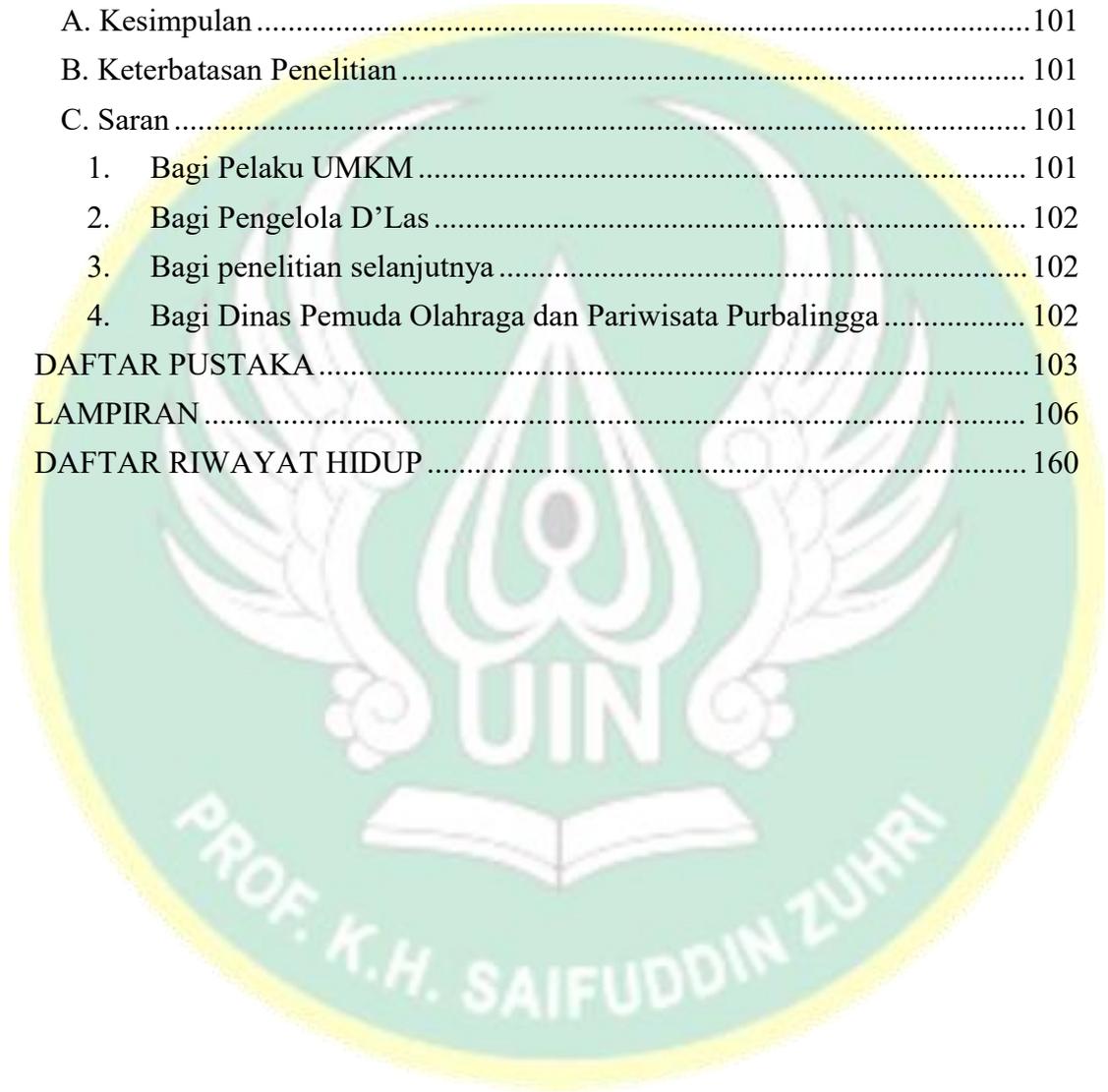


DAFTAR ISI

COVER.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN	Error! Bookmark not defined.
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	ivv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
MOTTO	xii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	14
1. Modal Usaha	14
2. Lokasi Usaha	14
3. Pendapatan	14
4. UMKM.....	14
C. Rumusan Masalah	15
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	15
1. Secara Teoritis	15
2. Secara Praktis	15
E. Kajian Pustaka	17
BAB II	21
LANDASAN TEORI	21
A. Kajian Teori	21
1. Modal Usaha	21

2. Lokasi Usaha	23
3. Pendapatan	26
4. UMKM.....	28
B. Landasan Teologis	29
C. Kerangka Teori	31
BAB III	34
METODE PENELITIAN	34
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	34
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	34
1. Tempat Penelitian	34
2. Waktu penelitian	34
C. Sumber Data	35
1. Subyek Penelitian	35
2. Objek Penelitian.....	35
D. Teknik Pengumpulan Data	35
1. Observasi	35
2. Wawancara atau <i>Interview</i>	36
3. Dokumentasi	36
E. Teknik Analisis Data	36
1. Reduksi Data	36
2. <i>Data Display</i> (Penyajian Data)	37
3. <i>Conclusion Drawing</i>	37
F. Uji Keabsahan Data	37
1. Triangulasi	37
2. Menggunakan Bahan Referensi	37
BAB IV	38
HASIL DAN PEMBAHASAN	38
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	38
1. Profil dan Sejarah Lokasi	38
2. Visi dan Misi	42
3. Struktur Pengelola	42
B. Gambaran Keadaan UMKM di Sekitar Wisata D'Las Serang Purbalingga ..	43
1. Produk UMKM	43
2. Pengembangan UMKM	44

3. Peningkatan Pendapatan	44
4. Pengembangan Infrastruktur	44
C. Deskripsi Hasil Penelitian	45
D. Pembahasan	96
BAB V	101
PENUTUP	101
A. Kesimpulan	101
B. Keterbatasan Penelitian	101
C. Saran	101
1. Bagi Pelaku UMKM	101
2. Bagi Pengelola D'Las	102
3. Bagi penelitian selanjutnya	102
4. Bagi Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Purbalingga	102
DAFTAR PUSTAKA	103
LAMPIRAN	106
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	160



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Grafik Perkembangan UMKM di Indonesia	1
Gambar 2. Desa Wisata Lembah Asri Serang	8
Gambar 3. Grafik Jumlah Pengunjung Wisata D'Las Serang Purbalingga	9
Gambar 4. <i>Layout</i> Lokasi Usaha	11
Gambar 5. Kerangka Teori	32
Gambar 6. Peta Wisata D'Las Serang	45



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian Terdahulu	17
Tabel 2. Struktur Pengelola Wisata D'Las	42
Tabel 3. Pendapatan dan Perkembangan Pendapatan UMKM	84
Tabel 4. Lokasi UMKM yang Dikunjungi	94



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1.** Surat Izin Observasi
- Lampiran 2.** Surat Pernyataan
- Lampiran 3.** Foto Wisata D'Las Serang
- Lampiran 4.** Foto *Foodcourt*
- Lampiran 5.** Foto UMKM di Sekitar Hutan Pinus
- Lampiran 6.** Foto UMKM di Sekitar Taman Kelinci
- Lampiran 7.** Foto UMKM di Sekitar Taman Salju, dan *Rainbow Slide*
- Lampiran 8.** Foto UMKM di Sekitar Taman Strawberry
- Lampiran 9.** Foto UMKM di Sekitar *Dino Land*
- Lampiran 10.** Foto UMKM di Sekitar Taman Bunga
- Lampiran 11.** Foto UMKM di Sekitar Pintu Keluar D'Las
- Lampiran 12.** Dokumentasi Wawancara dengan Pelaku UMKM
- Lampiran 13.** Pedoman Wawancara
- Lampiran 14.** Hasil Wawancara
- Lampiran 15.** Pedoman Wawancara Pengelola Wisata
- Lampiran 16.** Hasil Wawancara Pengelola Wisata
- Lampiran 17.** Hasil Wawancara pengunjung



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perekonomian suatu negara atau daerah sangat bergantung pada UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) yang dijalankannya (Syahputra *et al.*, 2022), tak terkecuali dengan Indonesia yang perekonomiannya juga ditopang oleh UMKM dimana di Indonesia ini terdapat kurang lebih 60 juta UMKM yang berjalan. Namun kenyataannya, tidak semua UMKM berjalan dengan baik dikarenakan beberapa aspek yang mempengaruhinya. Baik dari segi kesiapan modal usaha maupun dari aspek lokasi usahanya.

Berikut grafik perkembangan UMKM di Indonesia tahun 2019 - 2022 yang menunjukkan bahwa UMKM di Indonesia mengalami peningkatan rata - rata 1,98 % setiap tahunnya.

Gambar 1. Grafik Perkembangan UMKM di Indonesia



Sumber : bps.ac.id

Perkembangan UMKM di Indonesia mengalami kenaikan yang cukup signifikan terutama pada pergeseran antara tahun 2020 menuju 2021 sebanyak kurang lebih 800 UMKM baru terbentuk pada rentang waktu 2020 menuju 2021, hal ini merupakan salah satu perubahan yang baik bagi perekonomian di

Indonesia. Sebab UMKM merupakan tulang punggung perekonomian di Indonesia (Novitasari, 2020).

UMKM sendiri penting karena bisa berperan sebagai sumber kegiatan atau usaha bagi sebagian orang, karena dapat merangsang aktivitas yang mendukung perekonomian dan memberikan penghasilan untuk memenuhi kehidupan sehari-hari. Penghasilan atau pendapatan adalah jumlah uang yang diperoleh seseorang untuk jangka waktu tertentu, penghasilan atau pendapatan ini merupakan faktor penting dalam mengukur keberhasilan perusahaan. Jika penghasilan yang diterima semakin banyak, maka akan semakin banyak pula keuntungan yang didapatkan. Pendapatan UMKM sangat penting untuk keberlanjutan UMKM (Kusuma *et al.*, 2022).

Setiap muslim diwajibkan bekerja menurut Islam, terutama yang memiliki tanggungan. Salah satu faktor utama yang memungkinkan seseorang menjadi kaya adalah bekerja. Allah SWT menciptakan bumi ini lebih besar serta berbagai sumber daya yang dapat digunakan untuk menghasilkan pendapatan guna memungkinkan umat manusia untuk berusaha mencari kehidupan. Sebagaimana dalam QS. Al A'raf ayat 10 yang berbunyi :

وَلَقَدْ مَكَّنَّاكُمْ فِي الْأَرْضِ وَجَعَلْنَا لَكُمْ فِيهَا مَعَايِشَ قَلِيلًا مَّا تَشْكُرُونَ

Artinya: "Dan sungguh, Kami telah menempatkan kamu di bumi dan disana kami sediakan (sumber) penghidupan untukmu. (Tetapi) sedikit sekali kamu bersyukur" (QS. Al - A'raf ayat 10)

Dalam firman-Nya, Allah mengingatkan hamba - hamba-Nya tentang anugerah yang diberikan-Nya kepada manusia, yaitu penciptaan bumi sebagai tempat tinggal dan penyediaan kebutuhan pokok mereka, kemudian diperjelas lagi dalam QS. Al Mulk ayat 15, yang berbunyi (Habibah & Astuti, 2018).

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمْ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِنْ رِزْقِهِ وَإِلَيْهِ النُّشُورُ

Artinya "Dialah yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, maka berjalanlah disegala penjurunya dan makanlah sebahagian dari rezeki-Nya." (QS. Al Mulk ayat 15)

UMKM menjadi tokoh penting dalam pertumbuhan ekonomi negara, sebagian karena mereka memiliki keunggulan dibandingkan bisnis yang lebih besar dalam hal penggunaan sumber daya alam. Namun, pada kenyataannya menjalankan bisnis bagi pelaku UMKM tidak selamanya mudah karena hambatan yang menghalanginya masih banyak. Beberapa hambatan tersebut antara lain karena kurangnya modal usaha, kendala teknologi dan kurangnya sumber daya manusia (Ridhiyawati *et al.*, 2022).

Pendapatan adalah semua penerimaan, baik tunai maupun bukan tunai yang merupakan hasil dari penjualan barang atau jasa dalam jangka waktu tertentu (Sholihin, 2013). Pendapatan adalah kompensasi pemberian jasa kepada orang lain, setiap orang mendapatkan penghasilan karena membantu orang lain (Purong, 2015). Sedangkan, pendapatan pribadi adalah seluruh macam pendapatan salah satunya pendapatan yang didapat tanpa melakukan apa - apa yang diterima oleh penduduk suatu negara. Pendapatan pribadi meliputi semua pendapatan masyarakat tanpa menghiraukan apakah pendapatan itu diperoleh dari menyediakan faktor -faktor produksi atau tidak (Sukirna, 2018). Menurut Kadariyah, uang yang diterima seseorang berupa upah, keuntungan, sewa, dan lain - lain dan diperoleh dalam jangka waktu tertentu (Ratna *et al.*, 2015)

Pendapatan paling baik diukur dengan nilai tukar (*exchange value*) dari suatu barang atau jasa. Nilai tukar tersebut juga diukur dari *cash equivalent* atau *present value* yang diharapkan dapat diterima melalui tagihan - tagihan yang masuk. Pada intinya, pendapatan diukur melalui nilai uang atau sejumlah uang yang nantinya diterima sebagai hasil dari proses transaksi pendapatan. Menurut Greuning *et al* (2013) sebuah pendapatan harus diukur dengan nilai wajar sebuah transaksi yang akan diterima atau dapat diterima. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2015) pendapatan dapat diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima.

Pengukuran pendapatan adalah proses menghitung jumlah pendapatan yang dihasilkan oleh suatu perusahaan dalam suatu periode tertentu. Pengukuran pendapatan yang tepat sangat penting karena jika tidak tepat, maka kegiatan operasi perusahaan akan dipandang tidak efektif dan efisien. Pengakuan

pendapatan dan pengukuran pendapatan adalah permasalahan utama dalam akuntansi pendapatan (Rinawati, 2017). Perusahaan harus mengakui pendapatannya pada saat yang tepat dan mengukur pendapatannya secara tepat dan pasti agar tidak mengakibatkan kesalahan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dan dalam pengambilan keputusan. Pengakuan pendapatan dapat dilakukan menggunakan metode *accrual basis* atau *cash basis*. Sedangkan pengukuran pendapatan menggunakan dasar pengukuran *history* berdasarkan nilai wajar imbalan yang diterima atau yang akan diterima dalam bentuk kas dan setara kas.

Faktor - faktor yang mempengaruhi pendapatan masuk adalah modal ekonomi, tempat komersial. Pertama faktor modal perusahaan, modal merupakan salah satu faktor yang berdampak pada pendapatan. Dengan setiap tindakan atau dari sebuah bisnis selalu membutuhkan modal untuk memulai bisnis. Baik modal mandiri maupun modal ventura atau modal pinjaman. Modal tersebut bisa diperoleh dari berbagai sumber dana, yaitu: modal sendiri, modal asing (pinjaman) dan modal campuran (Hilyatin, 2019). Modal menjadi salah satu hal terpenting dalam memulai usaha karena keberadaan modal ventura dapat meningkatkan bisnis dan begitu juga mempengaruhi penjualan yang dihasilkan perusahaan. Semakin banyak modal ventura yang digunakan untuk mendirikan perusahaan produksi perusahaan akan semakin meningkat. Jika produksi bisnis tumbuh dan begitu juga penjualan dan pendapatan perusahaan juga meningkat (Fatma, 2021)

Pelaku UMKM saat ini berusaha untuk menaikkan angka pendapatan dan memajukan usaha yang ditekuninya namun masih terkendala karena modal yang minim, sehingga para pelaku UMKM hanya bisa menjalankan modal awal yang mereka miliki dan belum bisa mendapatkan hasil yang lebih baik dari sebelumnya. Selain permasalahan modal yang dihadapi para pelaku usaha, pemilihan lokasi usaha juga tidak lepas dari permasalahan yang sangat berpengaruh terhadap kelancaran suatu usaha. Namun pada kenyataannya, masih banyak UMKM yang belum bisa mendapatkan lokasi usaha yang memadai karena keterbatasan modal awal yang dimiliki para pelaku usaha.

Modal merupakan salah satu instrumen penting, baik bagi usaha atau bisnis yang sedang dirintis maupun yang telah berjalan (Salahudin *et al*, 2018). Modal sendiri merupakan sejumlah uang atau barang yang dimiliki oleh seseorang yang dapat digunakan sebagai modal dalam produksi sepanjang tidak haram dan diperbolehkan (Maghfiroh, 2020). Selain memakai modal sendiri, sebuah bisnis juga membutuhkan modal pinjaman.

Modal ini berpengaruh signifikan terhadap pendapatan dan produktivitas usaha yang dijalankan. Pemerintah sudah sedemikian rupa dalam kebijakannya berupaya menyediakan berbagai skema kredit dan bantuan permodalan yang dibutuhkan UMKM, namun pada kenyataan dilapangan menunjukkan bahwa kredit permodalan yang disediakan pemerintah tersebut masih sulit didapatkan oleh para pelaku UMKM (Hadi, 2015). Modal tidak dengan mudah didapatkan karena terkait dengan banyak hal diantaranya: aturan yang rumit, jaminan (agunan) yang tidak dimiliki, proses lama dan sulit karena banyak hal yang dipertimbangkan dalam menentukan sumber permodalan, akhirnya pedagang akan memilih sumber permodalan dengan pertimbangan banyak faktor (Hilyatin, 2019). Penyebab sulitnya jangkauan bantuan permodalan ini dikarenakan oleh beberapa faktor diantaranya, hambatan geografis yang dimana perbankan belum dapat menjangkau daerah tersebut, kendala administratif yang disebabkan manajemen bisnis UMKM yang masih dikelola secara manual dan tradisional, selain itu manajemen keuangan yang dikelola oleh UMKM masih belum dapat memisahkan antara uang operasional rumah tangga dan usaha (Desmaryani, 2018).

Modal usaha yang tinggi memaksa para pelaku usaha untuk memberikan hasil output yang lebih tinggi pula guna menaikkan pendapatan mereka. Modal usaha atau bisa disebut modal kerja inilah yang digunakan untuk membiayai operasional perusahaan pada saat perusahaan sedang beroperasi. Modal adalah elemen penting untuk menjalankan bisnis sebelum yang lainnya. Besarnya modal akan berdampak pada seberapa baik suatu korporasi berkembang dan menghasilkan laba. Pelaku usaha juga dapat menghimpun modal usaha berupa harta pribadi atau pinjaman dari pihak ketiga sebelum atau selama menjalankan usahanya untuk digunakan dalam pemeliharaan dan perluasan usaha (Putri, 2016).

Faktor selanjutnya adalah lokasi usaha, lokasi usaha adalah satu hal penting dalam bisnis. Lokasi usaha ialah tempat berlangsungnya kegiatan usaha yang dipilih oleh pelaku usaha untuk mendapatkan pendapatan yang diharapkan dengan mempertimbangkan kemudahan akses. Lokasi usaha juga mampu memberikan kenyamanan serta kepuasan untuk seorang konsumen yang dapat mempengaruhi pendapatan yang akan diperolehnya. Maka dari itu lokasi usaha mampu mempengaruhi pendapatan UMKM. Seperti dalam penelitian yang telah dilakukan oleh Putri dan Jember (2016) menyatakan bahwa lokasi usaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM dan mengatakan bahwa lokasi akan menentukan besar kecilnya pendapatan dan pemilihan lokasi usaha bukan sekedar untuk menentukan tempat penjualan namun harus melihat perkembangan wilayah dari lokasi yang akan digunakan usaha karena hal tersebut akan menentukan pendapatan.

Pemilihan lokasi tersebut mempengaruhi pendapatan. Pemilihan lokasi harus strategis sehingga mudah dikenali konsumen dan aksesibilitas yang baik serta pemilihan lokasi rencana strategis, peningkatan pendapatan yang diperoleh, akan lebih tinggi dibandingkan dengan tempat-tempat yang tidak strategis atau kurang strategis. Semakin strategis lokasi perusahaan, semakin banyak pelanggan, sehingga pendapatan yang diperoleh dan proyek akan meningkat. Unsur tersebut juga harus diperhatikan dalam berdagang adalah pemilihan lokasi usaha. Kinerja suatu bisnis dipengaruhi oleh beberapa aspek penting, salah satunya juga adalah lokasi yang strategis.

Menurut Kotler (2009) *place* merupakan segala sesuatu yang menunjukkan berbagai kegiatan bisnis untuk membuat produk agar mudah diperoleh oleh pelanggan dan selalu tersedia bagi pelanggan. Apabila berada dalam kondisi bisnis yang memiliki persaingan ketat, faktor pemilihan lokasi menjadi komponen utama yang penting agar usaha yang dijalankan juga dapat bersaing secara efektif, maka perlu adanya lokasi usaha yang strategis dan mudah dijangkau oleh konsumen. Ketepatan pemilihan lokasi merupakan salah satu faktor yang menentukan kesuksesan sebuah usaha. Para pengusaha selalu memiliki pertimbangan yang matang mengenai lokasi sebelum membuka

usahanya. Tidak menutup kemungkinan bahkan usaha jasa pun juga harus memiliki lokasi yang dekat dengan para pelanggan dalam rangka memberikan pelayanan prima kepada para pelanggan agar hubungan dengan para pelanggan dapat terjaga dengan baik.

Harding (1978) menyebutkan beberapa faktor yang mempengaruhi pemilihan lokasi bisnis yaitu lingkungan masyarakat, sumber daya alam, tenaga kerja, kedekatan dengan pasar, fasilitas dan biaya transportasi, tanah untuk ekspansi, dan pembangkit tenaga listrik. Sektor wisata menjadi salah satu pilihan yang tepat dalam hal pemilihan lokasi usaha yang strategis, karena perkembangan pembangunan serta pengelolaan wisata membuat peluang pada masyarakat untuk mendirikan UMKM yang secara tidak langsung juga memberi dampak positif pada objek wisata tersebut (Destriana *et al.*, 2020). Pemilihan letak lokasi yang strategis, mudah dijangkau serta memiliki jaminan terhadap keamanannya dapat meningkatkan daya tarik bagi pengunjung sehingga imbasnya dapat menaikkan penjualan dan memperbesar penghasilan yang diperoleh pelaku usaha.

Daerah Serang merupakan salah satu desa di Kecamatan Karangreja yang terletak di lereng kaki Gunung Slamet. Desa ini memiliki banyak tempat wisata yang menarik khususnya bagi para wisatawan baik lokal kabupaten maupun dari luar kota. Beberapa tempat wisata yaitu Taman Sikopyah, *Spot Selfie* Sekar Bintang, Pos Pendakian Gunung Slamet, Gardu Pandang, *Flower Garden*, Igir Kandang dan juga D'Las Serang. D'Las merupakan satu dari sekian banyaknya wisata - wisata yang berada di Purbalingga, wisata dengan nuansa alam yang berlokasi di Ds. Serang Kec. Karangreja Kab. Purbalingga. Dengan lokasinya yang berada di lereng Gunung Slamet menjadikan suasananya masih sangat alami sehingga para wisatawan dapat menghirup udara segar pegunungan dan beristirahat sejenak dari hiruk pikuknya perkotaan menjadikan banyak wisatawan berkunjung. Dengan lokasi wisata pemandangan Gunung Slamet sebagai view ini menjadikan salah satu daya tarik tersendiri bagi para pengunjung, khususnya bagi mereka yang terbiasa berada di lingkungan perkotaan dengan segala hiruk pikuknya, polusi udara yang tinggi dan ramainya arus kendaraan. Dengan hadirnya D'Las ini menjadikan pilihan bagi mereka untuk menikmati

pemandangan yang indah serta suasana yang asri dengan suguhan udara yang masih sangat segar.

Gambar 2. Desa Wisata Lembah Asri Serang

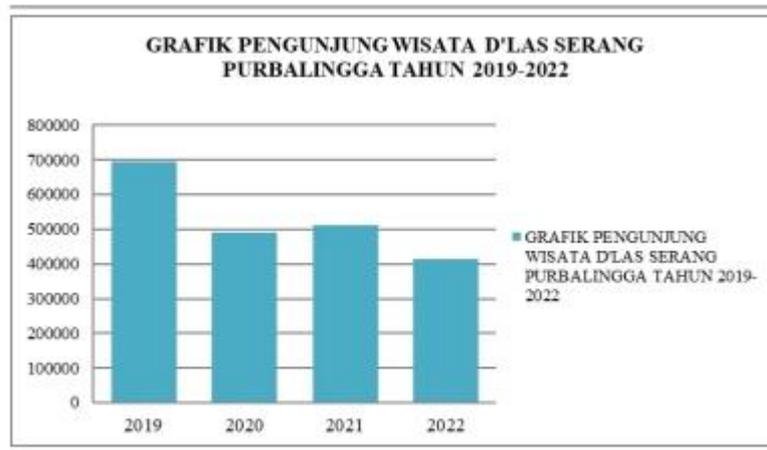


Sumber : <https://www.dakatour.com>

D'Las merupakan singkatan dari Desa Wisata Lembah Asri Serang yang terletak di Kabupaten Purbalingga. D'Las merupakan salah satu atraksi wisata yang mengawali pembentukan atau hadirnya desa wisata di Desa Serang yang dimulai dari kegiatan pertanian berupa wisata petik strawberi. Melalui SK Bupati 4131/181 Tahun 2010 Desa Wisata Serang ditetapkan sebagai desa wisata di Kabupaten Purbalingga. Bernaung dalam kelembagaan BUM Desa Serang Makmur Sejahtera, atraksi wisata di Desa Serang berkembang dari petik strawberi hingga 2021 bertambah menjadi 12 atraksi wisata.

Rumah tangga petani yang menjadi basis penghidupan masyarakat di Desa Serang bersanding dengan pengembangan pariwisata disana. Kehadiran pariwisata memberikan kontribusi terhadap kehidupan rumah tangga petani. D'Las merupakan cikal bakal embrio pengembangan Desa Wisata Serang di Kabupaten Purbalingga sejak tahun 2010 didirikan. Berada dibawah kelembagaan BUM Desa Serang Makmur Sejahtera, Desa Wisata Lembah Asri menginisiasi lahirnya atraksi wisata serta ragam penghidupan baru bagi masyarakat desa yang nyaris 90 persennya adalah petani.

Gambar 3. Grafik Jumlah Pengunjung Wisata D'Las Serang Purbalingga



Sumber : Pengelola Wisata D'Las Serang

Menurut informasi yang didapat dari pengelola wisata D'Las Serang dapat dilihat pada tabel di atas, bahwasannya intensitas pengunjung dari empat tahun terakhir mengalami kenaikan dan penurunan, hal ini dikarenakan pada tahun 2013 adalah awal mula dikenalnya wisata D'Las Serang ini, kemudian pada tahun 2020-2021 mengalami penurunan karena adanya wabah virus corona dan adanya imbauan dari pemerintah untuk tidak keluar atau mengunjungi tempat keramaian bisa juga disebut dengan istilah lock down, dan pada tahun 2022 mengalami penurunan kembali dikarenakan banyak fasilitas yang belum dibenahi sesuai adanya virus corona dan banyak wisata - wisata baru yang berada dekat dengan wisata D'Las Serang tersebut sehingga menyebabkan intensitas pengunjung menurun.

Dengan dibukanya wisata D'Las Serang ini juga menghadirkan berbagai macam UMKM yang ada di dalamnya seperti UMKM dalam bentuk usaha kuliner, cendera mata, dan berbagai UMKM dalam bentuk jasa hal ini berhubungan erat dengan wisata D'Las yang memiliki spot wahana yang bermacam macam, mulai dari Kebun Strawberi, Taman kelinci, Taman Salju, kolam renang, Becak Air, Dino Land, bahkan D'Las Zoo.

Dengan demikian membuka banyak peluang bagi para pelaku UMKM untuk mendirikan berbagai jenis usaha yang disesuaikan dengan peluang yang ada. Berbagai jenis UMKM yang berdiri di sekitar wisata D'Las Serang ini didirikan

dengan cara membeli *stand* dan membayar uang sewa kepada pengelola yang kemudian di setorkan kepada BUMDES dengan biaya kurang lebih Rp. 200.000., per bulannya tergantung dengan lokasi UMKM yang didirikan. Lokasi yang dipilih berpengaruh terhadap pendapatan yang diterima oleh para pelaku UMKM tersebut. Rata-rata pendapatan bersih selama satu bulan berkisar antara Rp. 1.000.000., sampai Rp. 1.500.000., Tingkat penghasilan para pelaku UMKM masih tergolong rendah karena masih dibawah angka Upah Minimum Kabupaten Purbalingga yaitu sebesar Rp. 2.130.980,94.

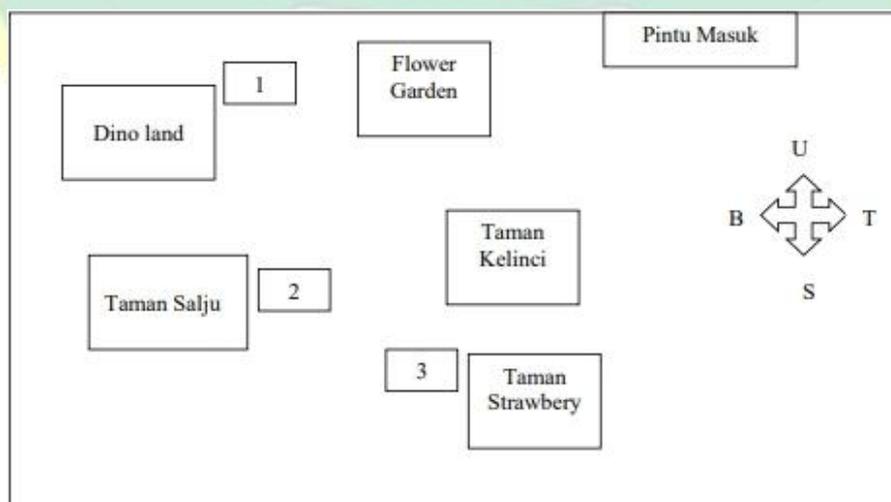
Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada 11 Juli 2023 kepada Ibu Yati salah seorang pelaku UMKM oleh-oleh khas daerah. Ibu Yati mengatakan penghasilan bersih perbulan sekitar Rp.1.000.000,00 hingga Rp.1.500.000,00, penghasilan perbulan yang diperolehnya tidak tentu, karena jumlah pengunjung setiap hari tidak pasti dan tidak semua pengunjung membeli oleh-oleh. Modal yang dijalankan oleh pelaku UMKM merupakan modal pribadi yang awalnya berkisar Rp.1.000.000,00 yang kemudian mulai dikembangkan dari laba usaha yang diterima. Ibu Yati memulai usaha sekitar tahun 2018 setelah D'Las semakin berkembang. UMKM yang dijalankan Ibu Yati menggunakan sistem sewa tempat yang dikenakan biaya sebesar Rp.200.000,00 setiap bulannya. Beliau tidak menggunakan modal tambahan berupa pinjaman dari bank karena beliau menilai lebih mudah menggunakan modal pribadi walaupun masih dalam skala yang kecil namun tidak terbebani dengan tanggungan pinjaman.

Kemudian wawancara selanjutnya dilakukan peneliti kepada Bapak Rito sebagai pelaku UMKM bidang kuliner. Pendapatan bersih yang diterima sekitar Rp.2.000.000,00 sudah termasuk untuk membayar sewa lokasi usaha sebesar Rp.200.000,00 setiap bulannya. Bapak Rito ini memulai usaha sejak awal di bukanya Wisata D'Las Serang atau sudah lebih dari 10 Tahun. Beliau menjalankan modal usaha yang awalnya hanya Rp.750.000,00 hingga bisa berkembang seperti sekarang ini. Perkembangan usahanya ini tidak lepas pula atas dana bantuan yang dipinjamnya pada KUR BRI sebesar Rp. 3.000.000,00 sebagai tambahan modal usahanya. Dalam menjalankan usahanya ini, beliau harus membeli *stand* seharga Rp.2.000.000,00 dan kemudian membayarkan uang sewa

setiap bulannya sebesar Rp.200.000,00 guna sebagai biaya sewa tempat atau lokasi usahanya kepada pihak pengelola.

Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara kepada Ibu Nining, pemilik usaha warkop di dekat pintu masuk dino *Land*. Beliau mendirikan usaha kurang lebih sekitar 4 tahun dari modal pribadi sebesar Rp.1.000.000,00 yang dimilikinya, pendapatan yang diterima Ibu Nining ini tidak tentu, kadang bisa sehari banyak kadang juga tidak ada sama sekali, jika di rata rata penghasilannya tiap bulan berkisar antara Rp.1.000.000,00– Rp.1.500.000,00 kemudian untuk menjalankan usahanya ini, Ibu Nining harus menyewa tempat usahanya dan dikenakan biaya sewa sebesar Rp.40.000,00 setiap satu minggunya atau sebesar Rp.160.000,00 selama satu bulan kepada Bumdes Serang. Selain itu, untuk menunjang perkembangan usaha yang dijalankannya ini, Bu Nining memerlukan bantuan biaya untuk menambahkan modal yang beliau dapatkan melalui PNM Mekar sebesar Rp. 2.000.000,00. Menurutnya, dengan meminjam uang sebagai tambahan modal ini sangat membantunya untuk terus menjalankan usaha yang saat ini dijalankannya, pasalnya jumlah pengunjung yang tidak menentu, kenaikan harga barang barang yang dijualnya membuat angka pendapatan yang diterimanya pun tidak menentu. Berikut penulis sampaikan hasil observasi letak lokasi usaha dari ketiga pelaku UMKM tersebut di area Wisata D'Las Serang :

Gambar 4. *Layout* Lokasi Usaha



Sumber : Observasi Penulis (2024)

Keterangan:

1 = Lokasi Usaha Ibu Nining

2 = Lokasi Usaha Bapak Rito

3 = Lokasi Usaha Ibu Yati

Dari hasil wawancara dan observasi pendahuluan dengan ketiga pelaku UMKM di atas tampak usaha Pak Rito yang menunjukkan hasil lebih besar dibanding usaha Ibu Nining dan Ibu Yati. Dimana modal awal yang dimiliki Pak Rito sebesar Rp.750.000,00 dan mendapatkan suntikan dana dari BRI sebesar Rp.3.000.000,00 yang mana lokasi usaha Pak Rito terletak di dekat wahana Taman Salju. Taman Salju ini merupakan salah satu wahana baru yang ada di Dlas Serang, dimana jumlah pengunjung dari Wahana Taman Salju cenderung lebih banyak dibandingkan dengan Wahana *Dino Land* yang merupakan tempat usaha Ibu Nining dan Taman Strawberi yang dijadikan sebagai lokasi usaha Ibu Yati. Hal ini dikarenakan Taman Salju tidak hanya menawarkan wahana salju saja, namun terdapat beberapa wahana lain yang berada di satu wilayah dengan Taman Salju ini. Karena memiliki beberapa wahana dalam satu tempat ini menjadikan Wahana Taman Salju masih menjadi wahana favorit terutama bagi pengunjung anak – anak, sebagai wahana dengan jumlah pengunjung terbanyak ini tentunya memberikan dampak yang baik juga terhadap para pelaku UMKM disekitarnya. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut. UMKM di sekitar Wisata D'Las Serang di dominasi dengan jenis usaha perdagangan. Fakta tersebut menjadikan D'Las menjadi salah satu destinasi wisata yang ada di Purbalingga yang memiliki jumlah pelaku UMKM yang lebih banyak yaitu sekitar 163 pelaku UMKM yang menjalankan usahanya baik di dalam wisata maupun di sekitar Wisata D'Las ini. Jumlah pelaku UMKM yang banyak ini menjadi salah satu keistimewaan wisata D'Las yang tidak dimiliki oleh wisata lain yang ada di Purbalingga.

Berikut terdapat beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan judul penelitian ini, yang antara lain penelitian Dinda (2021) yang menyatakan hasil bahwa perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang berada di Desa Embong Ijuk, Kecamatan Bermani Ilir, Kabupaten Kepiahang mengalami

peningkatan pendapatan seiring dengan peningkatan usaha yang dijalankannya setelah mendapatkan tambahan modal KUR BSI Unit Kepahiang. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Camellia (2018) Simpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu, peran pembiayaan murabahah terhadap perkembangan usaha, yaitu dengan adanya pemberian pembiayaan murabahah terhadap anggota BMT sebagai pelaku usaha mikro dan kecil dapat berperan dalam meningkatkan perkembangan usahanya. Pembiayaan murabahah yang diberikan dapat digunakan anggota sebagai tambahan modal usaha yang nantinya dapat digunakan untuk keperluan usahanya, seperti memperluas usaha, menambah komoditi barang, dan keperluan lainnya yang dapat menunjang perkembangan usahanya. Selain itu, peran pembiayaan murabahah terhadap kesejahteraan anggotanya, yaitu setelah diberikannya pembiayaan murabahah kepada anggota dan usahanya meningkat, maka pendapatan anggota dapat meningkat pula. Adanya peningkatan pendapatan anggota dapat meningkatkan kemampuannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya demi mencapai kesejahteraan hidupnya. Kebutuhan - kebutuhan tersebut antara lain adalah kebutuhan pokok, tambahan, kesehatan, pendidikan, sosial, spiritual, dan investasi.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Rahmah *et al* (2020) menyebutkan dengan adanya modal, maka akan membantu dalam pengembangan usaha baik itu modal internal maupun eksternal akan berperan penting dalam tahap produksi, pemasaran dan segala kegiatan operasional usaha tersebut sehingga akan berpengaruh terhadap pendapatan UMKM. Kemudian dengan adanya lokasi usaha yang strategis maka akan mampu memberi daya tarik terhadap konsumen untuk membeli. Kemudian dari kebijakan pemerintah yang memberikan KUR dengan bunga rendah dapat mempermudah pelaku UMKM dalam mengatasi permasalahan modal dan sangat membantu dalam hal pengembangan usaha.

Berdasarkan latar belakang dan beberapa penelitian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Peran Modal Usaha dan Lokasi Usaha untuk Peningkatan Pendapatan UMKM (Studi Kasus pada Pelaku UMKM di Sekitar Wisata D'Las Serang Kec. Karangreja Kab. Purbalingga).

B. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi yang didasarkan pada karakteristik yang dapat diamati dari apa yang sedang didefinisikan atau sesuatu yang dapat diamati dan diuji serta ditentukan kebenarannya oleh orang lain (Sarwono, 2018: 67)

1. Modal Usaha

Menurut Sukirno (2009:76) Modal usaha atau yang sering disebut investasi merupakan pengeluaran untuk membeli peralatan produksi, barang modal yang bertujuan untuk menambah modal dalam kegiatan perekonomian yang digunakan untuk memproduksi barang dan jasa. Modal dapat merujuk pada hal-hal yang bertujuan untuk melengkapi proses produksi, seperti peralatan, teknologi, bangunan, serta bahan baku.

2. Lokasi Usaha

Dery (2011), Lokasi berarti tempat atau letak dan lokasi usaha berarti tempat secara fisik. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa lokasi jualan adalah tempat usaha dimana seseorang mendapat kenyamanan dalam transaksi jual beli barang atau jasa. Lokasi jualan berarti juga lokasi usaha karena mempunyai pengertian yang sama yaitu sebagai tempat usaha dimana dalam penelitian ini dipertegas bahwa tempat usaha tersebut digunakan untuk berdagang atau berjualan sesuatu. Situasi persaingan seperti faktor lokasi dapat menjadi faktor kritis yang membuatnya sangat penting (Chelviani, 2017).

3. Pendapatan

Menurut Harnanto (2019) menuliskan bahwa pendapatan adalah “kenaikan atau bertambahnya aset dan penurunan atau berkurangnya liabilitas perusahaan yang merupakan akibat dari aktivitas operasi atau pengadaan barang dan jasa kepada masyarakat atau konsumen pada khususnya.

4. UMKM

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yaitu bentuk usaha yang didirikan oleh perseorangan atau badan usaha. UMKM memiliki peran

dalam peningkatan perekonomian di Indonesia. UMKM dapat mengurangi tingkat pengangguran yang ada di Indonesia melalui penyerapan tenaga kerja. Selain itu juga berkontribusi besar terhadap pendapatan daerah maupun pendapatan negara (Handini, *et al*, 2019:19).

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, dalam penelitian ini permasalahan yang diambil yakni :

Bagaimana peran modal usaha dan lokasi usaha untuk peningkatan pendapatan UMKM khususnya disekitar Wisata D'Las Serang Purbalingga?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran modal usaha dan lokasi usaha untuk peningkatan pendapatan UMKM yang nantinya hasil dari penelitian ini diharapkan mampu untuk dijadikan sebagai acuan ataupun pertimbangan dalam melakukan penelitian selanjutnya maupun saat hendak menentukan usaha yang akan dilakukan di kemudian hari.

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Secara Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan serta wawasan bagi peneliti selanjutnya untuk mengetahui peran modal usaha dan lokasi usaha untuk peningkatan pendapatan UMKM.

2. Secara Praktis

a. Bagi peneliti

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk memecahkan permasalahan dan membuat keputusan dalam mendirikan usaha di kemudian hari.

b. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan wawasan baru tentang peran modal usaha dan lokasi usaha untuk peningkatan pendapatan UMKM.

c. Bagi Pemerintah

Dari hasil penelitian diharapkan dapat memberikan pertimbangan dalam mengambil kebijakan berdasarkan data dan hasil penelitian. Memberikan solusi dalam memecahkan masalah sosial dalam masyarakat dan dapat membuat kebijakan yang bisa mendukung UMKM.



E. Kajian Pustaka

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

No	Judul penelitian	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	“Perkembangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Desa Embong Ijuk Sebelum Dan Sesudah Menerima Modal Kur Bsi Unit Kepahiang.” (Dinda Murah Ati, 2021)	Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang berada di Desa Embong ijuk, Kecamatan Bermani Ilir, Kabupaten Kepahiang mengalami peningkatan pendapatan seiring dengan peningkatan usahaa yang dijalankannya setelah mendapatkan tambahan modal KUR BSI Unit Kepahiang.	Meneliti mengenai modal usaha terhadap UMKM	Meneliti mengenai modal usaha terhadap UMKM dan tidak meneliti mengenai lokasi usaha terhadap UMKM.
2.	“Peran Pembiayaan Murabahah Terhadap Perkembangan Usaha Dan Kesejahteraan Pelaku Umkm Pasar Tradisional” (Dina Camelia <i>et al.</i> , 2018)	Adanya peningkatan pendapatan anggota dapat meningkatkan kemampuannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Kebutuhan - kebutuhan tersebut antara lain adalah kebutuhan pokok, tambahan kesehatan, pendidikan, sosial, spiritual.	Meneliti mengenai perkembangan UMKM	Meneliti mengenai peran pembiayaan murabahah dan juga meneliti mengenai kesejahteraan UMKM.
3.	“Peran Pemerintah Dalam Meningkatkan Pendapatan Umkm” (Itsaini Rahmah, <i>et al.</i> , 2020)	Dengan adanya modal, maka akan membantu dalam pengembangan usaha baik itu modal internal maupun eksternal akan berperan penting dalam tahap produksi, pemasaran dan segala kegiatan operasional usaha tersebut	Meneliti mengenai peningkatan pendapatan UMKM	Menggunakan pemerintah sebagai subjek penelitian

		sehingga akan berpengaruh terhadap pendapatan UMKM. kemudian dengan adanya lokasi usaha yang strategis akan mampu memberi daya tarik terhadap konsumen untuk membeli.		
4.	“Analisis Lokasi Usaha Dalam Meningkatkan Keberhasilan Bisnis Pada Grosir Berkah Doho Dolopo Madiun” (Yuni Puspitaningrum, Aji Damanuri, (2022)	Lokasi usaha sangat berpengaruh terhadap tingkat penjualan produk, dampak penjualan pada Grosir Berkah atas pemilihan lokasi yang dipilih Owner memberikan dampak yang baik yakni penjualan berjalan stabil tidak ada kendala.	Meneliti mengenai Lokasi Usaha dalam meningkatkan usaha mikro kecil menengah	Meneliti keberhasilan bisnis berdasarkan pada penjualan produk.
5.	“Analisis Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Industri Mebel di Kota Makassar (Studi Kasus Kecamatan Tamalate)” (Abdul Raswin, 2019)	Modal, lama usaha dan pengalaman, dan pemberian upah mampu meningkatkan pendapatan pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Industri mebel.	Meneliti peran modal terhadap pendapatan UMKM	Meneliti juga mengenai lama usaha, pengalaman serta pemberian upah dalam penelitiannya. Serta menggunakan UMKM Industri Mebel sebagai objek penelitian.
6.	“Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi pada Desa Alue Sungai Pinang Kabupaten Aceh Barat Daya” (Mailizar, 2022)	UMKM di Desa Alue Sungai Pinang mempunyai dampak positif terhadap masyarakat diantaranya membuka peluang kerja, namun faktor -faktor yang menghambat UMKM dalam mensejahterakan masyarakat Desa Alue	Meneliti peran faktor modal terhadap UMKM	Meneliti mengenai peran UMKM terhadap kesejahteraan masyarakat

		Sungai Pinang adalah Modal, keterbatasan bahan baku serta jaringan usaha.		
7.	“Kebijakan Pemilihan Lokasi Usaha Pada UMKM Abon Lele Karmina Di Kampong Lele, Desa tegalrejo, Sawit, Boyolali” (Atika Kurnia Latifah, 2021)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa menentukan lokasi usaha sangat penting bagi pelaku usaha. Berdasarkan hasil penelitian membuktikan bahwa letak bahan baku menjadi faktor utama dalam penentuan lokasi yang berperan dalam kesuksesan suatu usaha.	Meneliti tentang lokasi usaha terhadap pendapatan	Meneliti mengenai letak bahan baku sebagai faktor utama pemilihan lokasi usaha
8.	“Analisis Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) melalui fasilitasi eksternal dan potensi internal pada mantan pekerja Sigaret Kretek Tangan (SKT) PT.HM Sampoerna Jember” (Widodo, 2018)	Permodalan menjadi salah satu kendala yang dihadapi. Oleh karena itu, fasilitas eksternal sangat penting dalam mendorong UMKM tersebut mengembangkan usahanya.	Meneliti faktor modal pada UMKM	Meneliti mengenai perkembangan fasilitas baik internal maupun eksternal bagi UMKM
9.	“Peran Pemerintah Daerah Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kabupaten Minahasa (Suatu studi di dinas koperasi dan ukm)” (Christoferr Ondang, <i>et al</i> , 2019)	Pemerintah bekerjasama dengan bank dan koperasi dalam pemberian pinjaman lunak dan KUR bagi pelaku usaha. Serta bekerja sama dengan pihak luar dalam peningkatan keunggulan UKM.	Membahas mengenai UMKM khususnya membahas mengenai modal usaha dan peranannya dalam keberlangsungan UMKM.	Meneliti mengenai modal yang didapatkan dari bank dan koperasi berupa pinjaman lunak dan KUR.
10.	“Modal sosial dan Lokasi sebagai faktor penentu peningkatan kinerja UMKM” (Khusaini, <i>et al</i> , 2022)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modal sosial terbukti mampu menentukan peningkatan kinerja UMKM. Dengan kata	Membahas mengenai modal dan lokasi terhadap UMKM	Membahas mengenai peningkatan kinerja UMKM bukan meneliti mengenai

		<p>lain, tinggi rendahnya kinerja UMKM sangat bergantung pada kemampuan pengusaha atau pelaku UMKM dalam mengelola modal sosial yang ada dan potensi pengembangannya. Lokasi juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa lokasi dapat menjadi faktor penentu peningkatan atau penurunan kinerja UMKM karena lokasi merupakan strategi yang dapat menentukan keberlangsungan usaha.</p>		pendapatan.
--	--	---	--	-------------



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Modal Usaha

Menurut Sukirno (2009) Modal usaha atau yang sering disebut investasi merupakan pengeluaran untuk membeli peralatan produksi, barang modal yang bertujuan untuk menambah modal dalam kegiatan perekonomian yang digunakan untuk memproduksi barang dan jasa. Modal dapat merujuk pada hal-hal yang bertujuan untuk melengkapi proses produksi, seperti peralatan, teknologi, bangunan, serta bahan baku.

Modal usaha adalah uang yang dipakai sebagai pokok (induk) untuk berdagang, melepas uang dan sebagainya atau modal adalah harta benda (uang, barang, dan sebagainya) yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu untuk menambah kekayaan (Pamungkas, 2015). Modal merupakan input (faktor produksi) yang sangat penting dalam menentukan tinggi rendahnya pendapatan. Tetapi bukan merupakan faktor satu - satunya yang dapat meningkatkan pendapatan (Suparmoko, 1986). Sehingga dalam hal ini modal bagi pedagang juga merupakan salah satu faktor produksi yang mempengaruhi tingkat pendapatan usahanya.

Didalam suatu usaha masalah modal mempunyai hubungan yang sangat kuat dengan berhasil tidaknya suatu usaha yang telah didirikan. Modal dapat dibagi sebagai berikut :

a. Modal Tetap

Adalah modal yang memberikan jasa untuk proses produksi dalam jangka waktu yang relatif lama dan tidak terpengaruh oleh besar kecilnya jumlah produksi.

b. Modal Lancar

Adalah modal memberikan jasa hanya sekali dalam proses produksi, bisa dalam bentuk bahan - bahan baku dan kebutuhan lain sebagai penunjang usaha tersebut.

Adapun Modal menurut sumber asalnya dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Modal Sendiri

Modal sendiri merupakan modal yang diperoleh dari pemilik usaha dengan cara mengeluarkan saham. Saham yang dikeluarkan perusahaan dapat dilakukan secara tertutup dan terbuka. (Kasmir, 2014)

Kekurangan modal sendiri adalah sebagai berikut :

- 1) Jumlahnya terbatas, artinya untuk memperoleh dalam jumlah tertentu sangat tergantung dari pemilik dan jumlahnya relatif terbatas.
- 2) Perolehan dari modal sendiri dalam jumlah tertentu dari calon pemilik baru (calon pemegang saham baru) relatif lebih sulit karena mereka akan mempertimbangkan kinerja dan prospek usahanya.
- 3) Kurangnya motivasi, artinya pemilik usaha menggunakan modal sendiri motivasi usahanya lebih rendah dibandingkan dengan menggunakan modal asing.

Kelebihan menggunakan modal sendiri :

- 1) Tidak ada biaya seperti bunga atau biaya administrasi sehingga tidak menjadi beban bagi perusahaan atau pemilik usaha.
- 2) Tidak tergantung kepada pihak lain, artinya perolehan dana diperoleh dari setoran pemilik modal.
- 3) Tanpa memerlukan persyaratan yang rumit dan memakan waktu yang relatif lama.
- 4) Tidak adanya keharusan pengembalian modal, artinya modal yang ditanamkan pemilik akan tertanam lama dan tidak ada masalah seandainya pemilik modal mau mengalihkan ke pihak lain.

b. Modal Asing (Pinjaman)

Modal asing atau modal pinjaman adalah modal yang diperoleh dari pihak luar perusahaan dan biasanya diperoleh dari pinjaman. (Suharmiyati, 2019) Sumber dari dana asing dapat diperoleh dari :

- 1) Pinjaman dari dunia perbankan, baik perbankan pemerintah, swasta maupun perbankan asing.

2) Pinjaman dari lembaga keuangan seperti perusahaan leasing, modal ventura, dana pensiun, dan lain sebagainya.

3) Pinjaman dari perusahaan non keuangan.

Kekurangan dari modal pinjaman sebagai berikut :

1) Dikenakan berbagai biaya seperti bunga dan biaya administrasi.

2) Modal asing wajib dikembalikan dalam jangka waktu yang telah disepakati.

3) Beban moral, perusahaan yang mengalami kegagalan atas masalah yang mengakibatkan kerugian akan berdampak pada pinjaman sehingga akan menjadi beban moral atas utang yang belum atau akan dibayar.

Kelebihan dari modal pinjaman adalah sebagai berikut :

1) Jumlahnya tidak terbatas, artinya perusahaan dapat mengajukan modal pinjaman ke berbagai sumber.

2) Motivasi usaha tinggi, jika menggunakan modal asing motivasi pemilik untuk memajukan usaha tinggi. Hal ini disebabkan adanya beban bagi perusahaan untuk mengembalikan pinjaman.

2. Lokasi Usaha

Lokasi adalah tempat perusahaan beroperasi atau tempat perusahaan melakukan kegiatan untuk menghasilkan barang dan jasa yang mementingkan segi ekonominya” (Buchari, 2003). Menurut Suwarman (2004), Lokasi merupakan tempat usaha yang sangat mempengaruhi keinginan seseorang konsumen untuk datang dan berbelanja. Sedangkan pengertian lokasi menurut (Kasmir, 2009) yaitu Tempat melayani konsumen, dapat pula diartikan sebagai tempat untuk memajangkan barang-barang dagangannya.

Dery (2011) berpendapat Lokasi berarti tempat atau letak dan lokasi usaha berarti tempat secara fisisk. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa lokasi jualan adalah tempat usaha dimana seseorang mendapat kenyamanan dalam transaksi jual beli barang atau jasa. Lokasi jualan berarti juga lokasi usaha karena mempunyai pengertian yang sama yaitu sebagai tempat usaha dimana dalam penelitian ini dipertegas bahwa tempat usaha tersebut digunakan untuk berdagang

atau berjualan sesuatu. Situasi persaingan seperti faktor lokasi dapat menjadi faktor kritis yang membuatnya sangat penting.

Penentuan lokasi yang tepat akan meminimumkan beban biaya investasi dan operasional (jangka pendek maupun jangka panjang) dalam hal ini meningkatkan daya saing perusahaan.

Lokasi dapat dibedakan menjadi dua yaitu di dalam pasar dan di luar pasar.

1) Lokasi di dalam pasar

Lokasi di dalam pasar yaitu tempat usaha yang dilakukan berada didalam kawasan pasar dan berada bersamaan dengan banyak pedagang lain dengan tawaran harga yang lebih murah dibandingkan dengan harga barang di luar pasar serta dengan banyak banyak pilihan.

2) Lokasi di luar pasar

Lokasi diluar pasar yang dimaksud yaitu masih dalam kawasan pasar namun berada diluar pasar sehingga konsumen memiliki pilihan untuk menentukan dimana dia akan berbelanja. Lokasi diluar pasar juga memberikan akses mudah kepada konsumen yang diburu waktu karena lebih cepat berhadapan langsung dengan penjual walaupun terkadang barang yang dipasarkan berbeda dari harga yang ditawarkan dilokasi yang berada didalam pasar. Lokasi berjualan juga akan memberikan kenyamanan dan kepuasan tersendiri bagi seorang konsumen yang nantinya akan mempengaruhi pendapatan yang akan diterima.

Langkah dalam menentukan lokasi yang baik bagi usaha jasa adalah mengidentifikasi pasar yang paling potensial yang dapat ditemukan, karena lokasi usaha seringkali menentukan keberhasilan suatu usaha jasa (Fu'ad, 2015). Berikut merupakan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pemilihan lokasi suatu usaha:

a. Lingkungan bisnis

Merupakan lingkungan yang dihadapi organisasi dan harus dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan Bisnis (perusahaan). Menurut Jatmiko (2004) lingkungan bisnis adalah suatu kekuatan, suatu kondisi, suatu keadaan, suatu peristiwa yang saling berhubungan dimana organisasi/ perusahaan mempunyai atau tidak mempunyai kemampuan untuk

mengendalikannya. Aktivitas keseharian organisasi mencakup interaksi dengan lingkungan kerja. Hal ini termasuk hubungannya dengan pelanggan, *suppliers*, dan serikat dagang. Oleh karena itu lingkungan bisnis menjadi faktor yang harus diperhatikan dalam memilih lokasi usaha karena mempengaruhi keberhasilan.

b. Biaya lokasi

Menurut Supriyono (2011) Biaya adalah harga perolehan yang dikorbankan atau digunakan dalam rangka memperoleh penghasilan atau revenue yang akan dipakai sebagai pengurang penghasilan. Biaya lokasi adalah sejumlah uang atau kas yang dikorbankan untuk mendapatkan tempat usaha atau biaya-biaya lain yang berhubungan dengan lokasi usaha. Biaya yang harus dikeluarkan yang berhubungan dengan lokasi usaha harus menjadi pertimbangan pemilik dalam memilih lokasi usahanya, seperti biaya sewa, biaya renovasi, tingkat suku bunga, biaya tenaga kerja dan pajak harus diperhitungkan secara cermat karena apabila terjadi kesalahan maka dapat menghambat pencapaian keberhasilan usaha (Fu'ud, 2015).

Faktor - faktor yang mempengaruhi lokasi menurut Tjiptono (2014) pemilihan tempat/lokasi memerlukan pertimbangan cermat terhadap faktor - faktor berikut :

1. Akses, misalnya lokasi yang dilalui atau mudah di jangkau sarana transportasi umum.
2. Visibilitas, yaitu lokasi atau tempat yang dapat dilihat dengan jelas dari jarak pandang normal.
3. Lalu lintas (traffic), menyangkut dua pertimbangan utama :
 - a. Banyaknya orang yang lalu - lalang bisa memberikan peluang besar terhadap terjadinya *buying*, yaitu keputusan untuk membeli yang sering terjadi spontan, tanpa perencanaan, dan atau tanpa melalui usaha - usaha khusus.
 - b. Kepadatan dan kemacetan lalu lintas juga bisa jadi hambatan.
4. Tempat parkir yang luas, nyaman, dan aman, baik untuk kendaraan roda dua maupun roda empat.

5. Lingkungan, yaitu daerah sekitar yang mendukung barang atau produk yang ditawarkan. Sebagai contoh, restoran/rumah makan berdekaran dengan daerah pondokan, asrama, mahasiswa kampus, sekolah, perkantoran, dan sebagainya.

6. Persaingan, yaitu lokasi pesaing. Sebagai contoh, dalam menentukan lokasi restoran, perlu dipertimbangkan apakah di jalan/daerah yang sama terdapat restoran lainnya.

3. Pendapatan

Pendapatan merupakan tujuan utama dari pendirian suatu perusahaan. Sebagai suatu organisasi yang berorientasi *profit* maka pendapatan mempunyai peranan yang sangat besar. Pendapatan merupakan faktor penting dalam operasi suatu perusahaan, karena pendapatan akan mempengaruhi tingkat laba yang diharapkan akan menjamin kelangsungan hidup perusahaan.

Ikatan Akuntan Indonesia (2019) mengungkapkan dalam *standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)* mendefinisikan pendapatan adalah penghasilan yang timbul dalam pelaksanaan aktivitas entitas yang biasa dan dikenal dengan sebutan berbeda seperti penjualan, imbalan, bunga, dividen, royalti dan sewa. Menurut Harnanto (2019) menuliskan bahwa pendapatan adalah “kenaikan atau bertambahnya aset dan penurunan atau berkurangnya liabilitas perusahaan yang merupakan akibat dari aktivitas operasi atau pengadaan barang dan jasa kepada masyarakat atau konsumen pada khususnya.

Menurut Sohib (2018) pendapatan merupakan aliran masuk aktiva yang timbul dari penyerahan barang/jasa yang dilakukan oleh suatu unit usaha selama periode tertentu. Bagi perusahaan, pendapatan yang diperoleh atas operasi pokok akan menambah nilai aset perusahaan yang pada dasarnya juga akan menambah modal perusahaan. Namun untuk kepentingan akuntansi, penambahan modal sebagai akibat penyerahan barang atau jasa kepada pihak lain dicatat tersendiri dengan akun pendapatan.

Dilihat dari beberapa definisi - definisi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah jumlah masukan yang didapat atas jasa yang diberikan

oleh perusahaan yang bisa meliputi penjualan produk dan atau jasa kepada pelanggan yang diperoleh dalam suatu aktivitas operasi suatu perusahaan untuk meningkatkan nilai aset serta menurunkan liabilitas yang timbul dalam penyerahan barang atau jasa.

Konsep pendapatan, Eldon Hendriksen (2012) mengemukakan definisi mengenai pendapatan sebagai berikut : konsep dasar pendapatan adalah proses arus, penciptaan barang dan jasa selama waktu tertentu. Definisi tersebut memperlihatkan bahwa ada 2 konsep tentang pendapatan yaitu sebagai berikut :

1. Konsep pendapatan yang memusatkan pada arus masuk (*inflow*) aktiva sebagai hasil dari kegiatan operasi perusahaan. Pendekatan ini menganggap pendapatan sebagai *inflow off net aset*.
2. Konsep pendapatan yang memusatkan perhatian kepada penciptaan barang dan jasa serta penyaluran konsumen atau produsen lainnya, jadi pendekatan ini menganggap pendapatan sebagai *outflow of good and services*. Jika pendapatan dirumuskan dengan cara lain maka pengecualian harus dinyatakan dengan jelas, misalnya pendapatan diakui sebelum arus masuk aktiva benar - benar terjadi.

Adapun sumber pendapatan yang diperoleh suatu perusahaan bisa diperoleh tidak hanya dari kegiatan utama namun juga dapat diperoleh dari kegiatan transaksi lainnya, oleh karena itu pendapatan dapat dibedakan menjadi Pendapatan Operasional (*Operating Revenue*) dan pendapatan Non Operasional (*Non Operating Revenue*).

1. Pendapatan Operasional (*Operating Revenue*) merupakan hasil yang didapat langsung dari kegiatan operasional suatu perusahaan sebagai hasil usaha pokok yang dilakukan oleh perusahaan. Pendapatan operasional merupakan ukuran yang menunjukkan seberapa besar perusahaan yang akan menjadi keuntungan.
2. Pendapatan Non Operasional (*Non Operating Revenue*) merupakan pendapatan yang diterima oleh perusahaan yang tidak ada hubungannya dengan usaha pokok yang dilakukan perusahaan dalam kegiatannya.

4. UMKM

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yaitu bentuk usaha yang didirikan oleh perseorangan atau badan usaha. UMKM memiliki peran dalam peningkatan perekonomian di Indonesia. UMKM dapat mengurangi tingkat pengangguran yang ada di Indonesia melalui penyerapan tenaga kerja. Selain itu juga berkontribusi besar terhadap pendapatan daerah maupun pendapatan negara (Handini *et al*, 2019)

Kriteria UMKM yang baru diatur di dalam Peraturan Pemerintah tentang UMKM pasal 35 hingga pasal 36. Berdasarkan pasal tersebut, UMKM dikelompokkan berdasarkan kriteria modal usaha atau hasil penjualan tahunan. Kriteria modal usaha digunakan untuk pendirian atau pendaftaran kegiatan UMKM yang didirikan setelah PP UMKM berlaku. Kriteria modal tersebut terdiri atas:

- a. Usaha Mikro memiliki modal usaha sampai dengan paling banyak Rp.1.000.000.000,00 (Satu Miliar Rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- b. Usaha Kecil memiliki modal usaha lebih dari Rp. 1.000.000.000,00 (Satu Miliar Rupiah) sampai paling banyak Rp. 5.000.000.000,00 (Lima Miliar Rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- c. Usaha menengah memiliki modal usaha lebih dari Rp. 5.000.000.000,00 (Lima Miliar Rupiah) sampai paling banyak Rp. 10.000.000.000,00 (Sepuluh Miliar Rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.

Sedangkan bagi UMKM yang telah berdiri sebelum PP UMKM berlaku, pengelompokan UMKM dilakukan berdasarkan kriteria hasil penjualan tahunan. Kriteria hasil penjualan tahunan terdiri atas :

- a. Usaha Mikro memiliki hasil penjualan tahunan sampai dengan paling banyak Rp. 2.000.000.000,00 (Dua Miliar Rupiah)
- b. Usaha Kecil memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp.2.000.000.000,00 (Dua Miliar Rupiah) sampau dengan paling banyak Rp.15.000.000.000,00 (Lima Belas Miliar Rupiah)

c. Usaha Menengah memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp.15.000.000.000,00 (Lima Belas Miliar Rupiah)

Nilai nominal kriteria di atas dapat diubah sesuai dengan perkembangan perekonomian. Selain kriteria modal usaha dan hasil penjualan tahunan, kementerian/ lembaga Negara dapat menggunakan kriteria lain seperti omzet, kekayaan bersih, nilai inventasi, jumlah tenaga kerja, insentif dan disinsentif, kandungan lokal, dan penerapan teknologi ramah lingkungan sesuai dengan kriteria setiap sektor usaha untuk kepentingan tertentu (Pasal 36 PP UMKM).

B. Landasan Teologis

Perdagangan atau aktivitas jual-beli telah dikenal umat manusia sejak dahulu kala. Ajaran Islam secara tegas telah menghalalkan aktivitas jual-beli atau perdagangan dan mengharamkan riba. Hal ini dicontohkan oleh Nabi Muhammad SAW serta dijelaskan dalam Q.S. Al - Baqarah Ayat 275 sebagaimana bunyinya :

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya : "Orang - orang yang memakan (bertransaksi dengan) riba tidak dapat berdiri, kecuali seperti orang yang berdiri sempoyongan karena kesurupan setan. Demikian itu terjadi karena mereka berkata bahwa jual beli itu sama dengan riba. Padahal, Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Siapa pun yang telah sampai kepadanya peringatan dari Tuhannya (menyangkut riba), lalu dia berhenti sehingga apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Siapa yang mengulangi (transaksi riba), mereka itulah penghuni neraka. Mereka kekal di dalamnya." (Qs. Al - Baqarah ayat : 275)

Orang-orang yang memakan riba yakni melakukan transaksi riba dengan mengambil atau menerima kelebihan di atas modal dari orang yang butuh dengan mengeksploitasi atau memanfaatkan kebutuhannya, tidak dapat berdiri, yakni melakukan aktivitas, melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan karena gila. Mereka hidup dalam kegelisahan, tidak tenteram jiwanya, selalu bingung, dan berada dalam ketidakpastian, sebab pikiran dan hati mereka selalu tertuju pada materi dan penambahannya. Itu yang akan mereka alami di dunia,

sedangkan di akhirat mereka akan dibangkitkan dari kubur dalam keadaan sempoyongan, tidak tahu arah yang akan mereka tuju dan akan mendapat azab yang pedih. Yang demikian itu karena mereka berkata dengan bodohnya bahwa jual beli sama dengan riba dengan logika bahwa keduanya sama-sama menghasilkan keuntungan. Mereka beranggapan seperti itu, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Substansi keduanya berbeda, sebab jual beli menguntungkan kedua belah pihak (pembeli dan penjual), sedangkan riba sangat merugikan salah satu pihak. Barang siapa mendapat peringatan dari Tuhannya, setelah sebelumnya dia melakukan transaksi riba, lalu dia berhenti dan tidak melakukannya lagi, maka apa yang telah diperolehnya dahulu sebelum datang larangan menjadi miliknya, yakni riba yang sudah diambil atau diterima sebelum turun ayat ini, boleh tidak dikembalikan, dan urusannya kembali kepada Allah. Barang siapa mengulangi transaksi riba setelah peringatan itu datang maka mereka itu penghuni neraka. Mereka kekal di dalamnya untuk selama-lamanya.

Berdagang merupakan salah satu kegiatan yang terhormat di dalam ajaran Islam. Melalui dagang Allah bisa mendatangkan rezeki yang berlipat ganda. Berbeda dengan bekerja, kalau gaji sudah ditentukan, maka bulan-bulan berikutnya pun bisa dipastikan akan segitu-gitu juga. Kalau dagang, hari ini bisa jadi Allah mendatangkan pembeli 1 orang, besok Allah datangkan 10 orang, artinya 10x lipat. Itu mungkin saja terjadi. Rezeki di dalam berdagang sifatnya eksponensial, bukan konstan. Hal ini selaras dengan hadits Nabi yang berbunyi

تِسْعَةُ أَعْشَارِ الرِّزْقِ فِي التِّجَارَةِ

Artinya : "Hendaklah kamu berdagang, karena di dalamnya terdapat 90% pintu rezeki" (H.R. Ahmad).

Setiap manusia tentu membutuhkan rizki berupa makanan, minuman, pakaian, tempat tinggal, kendaraan dan kebutuhan-kebutuhan hidup lainnya. Untuk itu, manusia harus mencari nafkah dengan berbagai usaha yang halal. Bagi seorang muslim, mencari rizki secara halal merupakan salah satu prinsip hidup yang sangat mendasar. Kita tentu menghendaki dalam upaya mencari rizki, banyak yang bisa kita peroleh, mudah mendapatkannya dan halal status

hukumnya. Namun seandainya sedikit yang kita dapat dan susah pula mendapatkannya selama status hukumnya halal jauh lebih baik daripada mudah mendapatkannya, banyak perolehannya, namun status hukumnya tidak halal. Yang lebih tragis lagi adalah bila seseorang mencari nafkah dengan susah payah, sedikit mendapatkannya, status hukumnya juga tidak halal, bahkan resikonya sangat berat, inilah sekarang yang banyak terjadi. Kita dapati di masyarakat kita ada orang yang mencuri sandal atau sepatu di masjid, mencopet di bus kota dan sebagainya. Dalam satu hadits, Rasulullah saw menyebutkan tentang kecintaan Allah swt kepada orang yang mencari rizki secara halal meskipun ia bersusah payah dalam mendapatkannya, beliau bersabda:

طَلَبَ فِي تَعَبًا عَبْدَهُ يَرَى أَنْ يُحِبُّ اللَّهُ إِنَّ: مَرْفُوعًا عَنْهُ اللَّهُ رَضِيَ طَالِبِ أَبِي بِنِ عَلِيٍّ عَنْ رُوِي
الْحَلَالِ

Diriwayatkan dari ‘Ali bin Abi Thâlib Radhiyallahu anhu dari Rasûlullâh Shallallahu ‘alaihi wa sallam : *“Sesungguhnya Allah cinta (senang) melihat hamba-Nya lelah dalam mencari yang halal”* (HR. Ad Dailami).

Salah satu cara mencari harta yang tidak terhormat adalah dengan meminta atau mengemis kepada orang lain. Karena itu, sebagai muslim jangan sampai meminta atau mengemis agar kita mendapat jaminan surga dari Rasulullah saw sebagaimana sabdanya:

مَنْ يَتَكَلَّمُ لِي أَنْ لَا يَسْأَلَ النَّاسَ شَيْئًا وَأَتَكَلَّمُ لَهُ بِالْجَنَّةِ

Artinya : *“Barangsiapa yang menjamin kepadaku bahwa ia tidak meminta sesuatu kepada orang, aku menjamin untuknya dengan surga”* (HR. Abu Daud dan Hakim).

Islam memberikan penghargaan yang terhormat kepada para pedagang. Dalam konteks ini Nabi Muhammad Saw bersabda, dari Mu’az bin Jabal, ”Sesungguhnya sebaik-baik usaha adalah usaha perdagangan (H.R. Baihaqi dan dikeluarkan oleh As-Ashbahani). Hadits ini dengan tegas menyebutkan bahwa profesi terbaik menurut Nabi Muhammad adalah perdagangan.

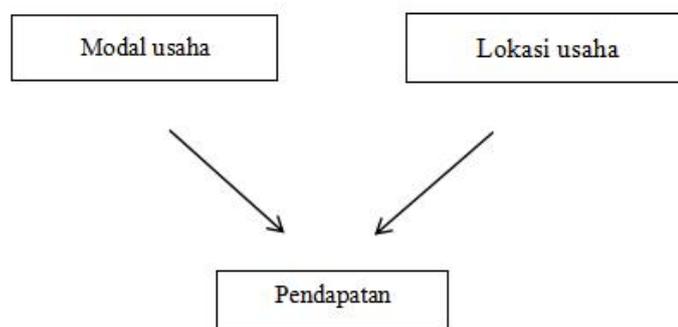
C. Kerangka Teori

Kerangka Teori adalah dasar pemikiran dari penelitian yang disintesis dari fakta-fakta, observasi dan telaah kepustakaan. Oleh karena itu, kerangka pemikiran memuat teori, dalil atau konsep-konsep yang akan dijadikan dasar

dalam penelitian. Uraian dalam kerangka pemikiran menjelaskan hubungan dan keterkaitan antar variable penelitian. Variabel – variabel dalam penelitian ini menjelaskan secara mendalam atau secara rinci dan relevan dengan permasalahan yang diteliti, sehingga dapat dasar untuk menjawab permasalahan penelitian.

Berdasarkan landasan teori penelitian - penelitian terdahulu, maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Gambar 5. Kerangka Teori



Modal Usaha adalah uang yang dipakai sebagai pokok (induk) untuk berdagang, melepas uang dan sebagainya atau modal adalah harta benda (uang, barang, dan sebagainya) yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu untuk menambah kekayaan (Pamungkas, 2015)

Lokasi usaha adalah tempat perusahaan beroperasi atau tempat perusahaan melakukan kegiatan untuk menghasilkan barang dan jasa yang mementingkan segi ekonominya. Lokasi usaha yang tepat menentukan keberhasilan dan kegagalan usaha di masa yang akan datang (Alma, 2003).

Pendapatan adalah hasil dari usaha wirausaha. Pendapatan sendiri merupakan faktor terpenting dalam laporan keuangan suatu perusahaan. Pendapatan juga memiliki dampak yang besar terhadap laba rugi suatu perusahaan. Semakin tinggi pendapatan yang dihasilkan perusahaan, semakin mampu mengelola dan mengembangkan kegiatan yang dilakukan. Banyaknya jumlah barang yang dapat dihasilkan serta harga dari masing - masing barang menjadi salah satu faktor tinggi rendahnya pendapatan yang akan didapat (Mankiw, 2011).

Besaran modal dan lokasi suatu UMKM merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi pendapatannya. Modal merupakan salah satu faktor penting yang menentukan tingkat pendapatan suatu UMKM. Lokasi usaha juga menjadi faktor krusial yang mempengaruhi pendapatan suatu UMKM. Lokasi yang baik dapat meningkatkan visibilitas bisnis dan menarik lebih banyak pelanggan, sedangkan lokasi yang buruk dapat menurunkan jumlah pelanggan dan penjualan. Oleh karena itu, penting bagi pemilik UMKM untuk mempertimbangkan secara matang jumlah modal yang dibutuhkan dan lokasi usahanya untuk meningkatkan pendapatannya. Modal dan lokasi berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kinerja UMKM. Semakin besar akumulasi modal maka semakin baik pula kinerja UMKM. Lokasi juga berperan dalam meningkatkan kinerja UMKM. Studi tersebut menyimpulkan bahwa modal dan lokasi merupakan faktor penentu penting dalam meningkatkan kinerja UMKM (Khusaini, 2022).



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang berjudul Peran Modal Usaha dan Lokasi Usaha untuk Peningkatan Pendapatan Pelaku UMKM di Sekitar Wisata D'Las Serang Purbalingga ini merupakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan untuk memperoleh data dan informasi dengan langsung ke lapangan dengan cara mendatangi responden untuk berinteraksi secara langsung.

Adapun pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan maupun menjawab persoalan-persoalan yang ada dalam variabel tunggal maupun korelasi atau perbandingan berbagai variabel (Zulfa, 2014 : 153). Penelitian kualitatif menggunakan metode penalaran induktif dan sangat percaya bahwa terdapat banyak perspektif yang akan dapat diungkapkan. Penelitian berfokus pada fenomena sosial, pemberian suara, perasaan dan persepsi dari partisipan di bawah studi.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di sekitar Wisata D'Las Serang Purbalingga. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian di sekitar Wisata D'Las Serang Purbalingga dengan mempertimbangkan fakta bahwa lokasi tersebut menjadi titik persebaran sebanyak 35 pelaku UMKM (Miftahudin, 12 Mei 2024) yang bertempat di sekitar wisata yang membuat kehususan tersendiri, selain itu belum ada penelitian lain yang membahas terkait permasalahan yang akan diteliti oleh peneliti.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei - Juni 2024.

C. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer yang diperoleh peneliti di lapangan secara langsung yang diperoleh melalui wawancara dan observasi. Serta data sekunder berupa diagram dan tabel data yang diperoleh melalui laman BPS.

1. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan sumber untuk memperoleh keterangan penelitian. Penentuan subyek penelitian juga sering disebut penentuan sumber data. Adapun yang dimaksud sumber data dalam penelitian ini adalah dari mana data itu diperoleh (Arikunto, 2006: 129). Adapun subyek dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM di sekitar Wisata D'Las Serang Purbalingga. Para pelaku UMKM dipilih secara acak dengan kriteria dapat berkomunikasi atau ia cukup terbuka dan mudah beradaptasi dengan orang baru. Dari para pelaku UMKM ini peneliti mencoba mendapatkan informasi berkenaan dengan kegiatan UMKM yang dijalkannya.

2. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, objek penelitiannya adalah peran modal usaha dan lokasi usaha untuk peningkatan pendapatan pelaku UMKM di sekitar Wisata D'Las Serang Purbalingga.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi ialah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis (Herdiansyah, 2010: 131). Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi dengan cara turun langsung ke lapangan untuk mengamati bagaimana peran modal usaha dan lokasi usaha terhadap kegiatan pelaku UMKM secara langsung kemudian mencatat hal - hal yang kiranya dapat mendukung hasil penelitian. Observasi di lakukan di sekitar Wisata D'Las Serang Purbalingga.

2. Wawancara atau *Interview*

Wawancara diartikan sebagai sebuah interaksi yang didalamnya terdapat pertukaran atau berbagi aturan, tanggung jawab, perasaan, kepercayaan, motif, dan informasi (Herdiansyah, 2010:118). Wawancara ini dilakukan oleh peneliti dengan memberikaan beberapa pertanyaan kepada responden yaitu para pelaku UMKM di sekitar Wisata D'Las Serang Purbalingga, pengelola Wisata D'Las Serang, Pengunjung Wisata D'Las Serang, dan Dinas Pariwisata Kabupaten Purbalingga untuk memperoleh informasi yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu peran modal usaha dan lokasi usaha untuk peningkatan pendapatan pelaku UMKM.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berupa catatan maupun rekaman hasil wawancara, foto - foto yang diambil saat penelitian berlangsung dengan tujuan untuk memperkuat penelitian yang dilakukan, serta berkas dokumen yang digunakan sebagai data pelengkap selama penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dengan cara menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2015 : 330)

Langkah - langkah analisis data kualitatif yang dikemukakan oleh Milles dan Huberman dalam penelitian ini adalah :

1. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal - hal pokok, memfokuskan pada hal -hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang diperoleh dari reduksi data akan memberikan gambaran yang jelas dan dapat mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. (Sugiyono, 2015 : 338)

2. Data Display (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori, *flowcharts* dan sejenisnya. (Sugiyono, 2015 : 341) Dalam penelitian ini, peneliti akan menyajikan data dengan format yang sering digunakan yaitu dengan teks yang bersifat naratif.

3. Conclusion Drawing

Conclusion drawing atau disebut dengan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak.

F. Uji Keabsahan Data

1. Triangulasi

Triangulasi bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang sudah ada. Uji keabsahan data dengan triangulasi berarti peneliti menggabungkan berbagai hasil penelitian yang dilakukan secara umum maupun secara pribadi. Peneliti juga melakukan perbandingan dengan banyak orang untuk memperoleh suatu hal yang berkaitan dengan masalah penelitian.

2. Menggunakan Bahan Referensi

Peneliti membutuhkan beberapa hal yang dapat memperkuat hasil penelitiannya. Hal tersebut dapat berupa rekaman maupun catatan hasil wawancara. Segala hal yang bersangkutan dengan hasil penelitian juga membutuhkan buku panduan untuk dijadikan sebagai landasan teori.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Profil dan Sejarah Lokasi

Desa Wisata Serang atau biasa disebut D'Las Serang merupakan sebuah wisata yang terletak di sebuah desa yang berada pada wilayah Kecamatan Karangreja, Kabupaten Purbalingga. Desa yang berada di sisi timur-tenggara lereng Gunung Slamet ini memiliki keadaan alam khas daerah pegunungan, Desa Serang ini memiliki kekayaan alam berupa keindahan alam pegunungan dan memiliki suhu rata - rata 20° Celcius, dengan topografi perbukitan mulai dari ketinggian 500 meter sampai 1.500 meter diatas permukaan laut (MDPL), serta memiliki keadaan tanah yang subur sehingga membuat Desa Wisata Serang cocok untuk sebuah pariwisata.

Batas wilayah Desa Wisata Serang meliputi sebelah utara berbatasan dengan Desa Kutawaba, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Sangkanayu, kemudian sebelah barat berbatasan dengan Gunung Malang, dan sebelah timur berbatasan dengan desa Tlahab Lor. Atraksi yang ada di Desa Wisata Serang antara lain keindahan alam, kebudayaan masyarakat setempat dan juga adanya beberapa obyek wisata di Desa Wisata Serang yang meliputi, Obyek Wisata D'Las, Obyek Wisata Kampung Kurcaci, Basecamp Pendakian dan Gardu Pandang Gunungmalang, Kebun Selfi Sikopyah dan Taman Pudangmas.

Kegiatan rumah tangga masyarakat Desa Serang mulanya adalah bertani, kemudian sejak tahun 2010 terjadilah perubahan corak rumah tangga di Desa Serang sejak ditetapkan sebagai desa wisata oleh Pemerintah Kabupaten Purbalingga. Masyarakat desa yang semula hampir 90% adalah petani sayur mayur dan peternak mengalami banyak perubahan setelah dikembangkannya desa wisata, diversifikasi pekerjaan rumah tangga masyarakat makin beragam, banyak yang menambah pendapatan dengan terlibat menjadi penyedia jasa wisata, pekerja dibidang kepariwisataan dan juga sebagian terlibat sebagai pedagang atau penggerak UMKM. Hadirnya kegiatan pariwisata ini

menjadi penyangga ekonomi rumah tangga petani sebab semakin terbukanya peluang profesi lain yang bisa digeluti oleh mereka atau anggota keluarga mereka. Di Desa Serang orang tua tetap bekerja di sektor pertanian, sedangkan bagi anak mereka yang sudah memasuki usia dewasa kebanyakan mulai terlibat dalam kegiatan pariwisata baik yang sifatnya formal seperti pemandu wisata, atau informal seperti juru parkir, penjaga tiket, sopir, atau petugas kebersihan. Dengan hadirnya kegiatan pariwisata ini turut memberi peningkatan terhadap pendapatan yang imbasnya berpengaruh juga terhadap peningkatan jenjang pendidikan masyarakat sekitar. Yang pada sebelumnya masyarakat Serang umumnya hanya lulusan Sekolah Menengah Pertama (SMP), kini sebagian besar merupakan lulusan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTA atau SMK). Bahkan beberapa petani yang terlibat di D'Las berhasil menyekolahkan anaknya hingga ke jenjang pendidikan tinggi.

Awal mula wisata di Desa Serang berkembang ialah pembudidayaan tanaman Strawberry (*Fragaria Anannasa*) oleh warga setempat. Pembudidayaan yang dilakukan di lokasi yang strategis yaitu dijalur menuju destinasi wisata seperti Baturaden, Goa lawa dan Pemandian Guci menyebabkan satu ketertarikan bagi wisatawan untuk singgah dan mencicipi buah strawberi yang kemudian menjadi wisata petik strawberi dan pada akhirnya hingga saat ini, branding bagi Desa Serang ini adalah Sentra Strawberi yang dikenal oleh masyarakat di Purbalingga ataupun dikawasan Provinsi Jawa Tengah.

Banyaknya permintaan atraksi wisata strawberi yang tinggi akhirnya menjadi cikal bakal terbentuknya Desa Wisata. Setelah ditetapkannya sebagai Desa Wisata pada tahun 2010, pemerintah desa kemudian mengembangkan destinasi wisata Desa Wisata Lembah Asri Serang (D'Las) yang berada dibawah naungan lembaga ekonomi desa berbentuk Badan Usaha Milik Desa (BUM Des) Serang Makmur Sejahtera. BUM Desa dipilih sebagai bentuk lembaga yang menaungi kegiatan D'Las sebab adanya kewajiban untuk berkontribusi bagi Pendapatan Asli Daerah (PADes). Dengan adanya BUM Des diharapkan pengembangan wisata dapat memberi pengaruh terhadap pembangunan desa.

Mulanya petik strawberi menjadi atraksi dominan yang dikembangkan disana, strawberi tidak hanya dikembangbiakkan dengan cara konvensional, namun juga dikembang biakkan dengan cara hidroponik di dalam *Green House*. Desa wisata Lembah Asri dikembangkan pula dengan atraksi wisata lain seperti *Dino Land, flying fox, ATV Bike*, Berkuda, Kebun Strawberry, *Playground*, Sepeda Air, Taman Kelinci, Kereta Wisata, Kolam Renang, Jeep Wisata, Taman Salju, Taman Bunga, *Rainbowslide, Dlas Zoo, Highrope*. Selain itu, D'Las juga memiliki beberapa program seperti *Outbound, Outbound for kids, Agro Kidds, Campinng Grouund, Home Stay Pelajar, Study Desa (BUMDes), Family Gathering*, serta dilengkapi dengan beberapa sarana akomodasi seperti *cottage, cafe* dan *meeting room*. Penyediaan seluruh layanan ini ditujukan untuk meningkatkan nilai pelanggan sehingga meningkatkan pula profitabilitas dari kegiatan ekonomi yang dikembangkan. *Trend* pertumbuhan pendapatan meningkat dari tahun ke tahun. Kontribusi yang diberikan terhadap pertumbuhan pendapatan desa pun mengalami kenaikan yang signifikan.

Adanya aktivitas pariwisata pada wisata D'Las Serang ini membawa dampak positif terhadap perekonomian bagi masyarakat sekitar baik dampak langsung (*direct impact*), dampak tidak langsung (*indirect impact*) maupun dampak lanjutan (*induced impact*). Dampak langsung dari adanya pariwisata D'Las Serang ini adalah pendapatan yang diperoleh dari wisatawan secara langsung contohnya yaitu pendapatan pada setiap unit usaha yang ada di lokasi wisata D'Las ini. Kemudian dampak tidak langsung ini berupa upah karyawan dari adanya unit usaha yang didirikan. Kemudian contoh dari dampak berkelanjutan adalah pengeluaran yang dilakukan oleh tenaga kerja untuk dibelanjakan atau dikonsumsi. Baik itu konsumsi di dalam maupun di luar lokasi D'Las Serang.

Semakin berkembangnya atraksi wisata D'Las Serang ini menghadirkan banyak peluang usaha bagi masyarakat baik untuk membuka usaha yang berkaitan dengan kebutuhan wisatawan selama berkunjung, baik itu berkaitan dengan penyediaan produk maupun penyediaan jasa. Kenaikan angka pengunjung di Desa Wisata D'Las ini memberi pengaruh terhadap banyaknya jumlah UMKM yang

mulai berdiri di sekitar Wisata D'Las Serang ini, ada banyak UMKM yang berjalan di sana seperti UMKM Oleh - oleh Khas Serang, Warkop, dan banyak lagi jenis lainnya yang cukup ramai pada saat weekend. Ramainya wisatawan inilah yang menjadi pendapatan yang diterima dari setiap unit usaha yang ada. Penerimaan pendapatan para pelaku usaha berasal dari pengeluaran yang dilakukan oleh para wisatawan, dengan kata lain semakin banyak wisatawan yang berkunjung, maka peluang peningkatan pendapatan yang diterima oleh tiap unit usaha juga kian meningkat. Penerimaan pendapatan inilah yang nantinya akan digunakan kembali oleh pemilik usaha untuk menjalankan operasional usahanya ini, seperti biaya upah karyawan, biaya operasional, transportasi, dan pajak atau retribusi untuk pengelola setempat.

Dari kegiatan pengembangan Wisata D'Las ini memberikan dampak bagi pendapatan masyarakat Desa Serang yang turut meningkat. Peningkatan pendapatan tersebut diperoleh dari penjualan hasil pertanian sebagai salah satu komoditi Oleh - Oleh Khas Daerah Serang yang kian meningkat karena adanya peningkatan pengunjung Wisata D'Las serta dari beberapa unit usaha masyarakat seperti berdagang di sekitar Wisata D'Las ini. Pengembangan Wisata D'Las membuka banyak peluang kerja baru bagi masyarakat, masyarakat dapat bekerja sebagai karyawan D'Las, penyedia jasa tour guide, penginapan bahkan juga dapat mendirikan usaha di sekitar wisata. Berkembangnya Wisata D'Las ini mampu menyerap banyak tenaga kerja terutama bagi Masyarakat Desa Serang dan sekitarnya. Semakin banyaknya usaha tempat makan, warkop, warung jajan, kios - kios yang menjual buah strawbery dan berbagai olahannya, serta berbagai hasil pertanian hortikultura lainnya di Desa Serang. Bahkan terdapat berbagai souvenir khas D'Las yang membuktikan bahwa masyarakat sekitar memiliki kreativitas dalam mengembangkan usaha yang mereka jalani. Hadirnya UMKM yang ada di sekitar Wisata D'Las ini menunjukkan mengenai keanekaragaman ekonomi lokal yang saat ini ada di Desa Serang Kecamatan Karangreja. Dengan semakin banyaknya jumlah UMKM yang ada ini diharapkan mampu ikut andil dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat purbalingga, khususnya masyarakat Desa Serang.

2. Visi dan Misi

a. Visi

Menjadikan wisata yang memberikan kenyamanan dan kepuasan kepada para wisatatawan dan selalu berinovasi.

c. Misi

- 1) Memberikan pelayanan terbaik
- 2) Menjadi tujuan wisata yang berkesan
- 3) Memperluas jaringan usaha ke seluruh Indonesia
- 4) menghadirkan sesuatu yang berbeda dengan inovasi dan kreativitas
- 5) Memahami dan menyadari akan segala kebutuhan yang berbeda dari setiap wisatawan
- 6) Mengikuti perkembangan industri pariwisata

3. Struktur Pengelola

Adapun struktur pengelola Wisata D' Las Purbalingga sebagai berikut:

Tabel 2. Struktur Pengelola Wisata D'Las

JABATAN	NAMA
Direktur Utama	: Wahyu
Sekretaris	: Lilis Eka P.
Direktur Keuangan	: Joko Purnomo S.
Staf Keuangan	: 1. Wahyu Pranoto
	2. Lorenza Mega D.C
	3. Linawati Purwaningsih
Bagian Fungsional	: Suroso
Staf Fungsional	: 1. Sadikin Sidik
	2. Roni Setiawan
HRD	: Boby C. Y. P. P
Bagian Pemasaran	: Setya Utama

Teknisi	:	1. Arifin Ramadani
		2. Eko Utomo
Koordinator Loket	:	Wahyu Pranoto
Staf Loket	:	1. Tri Widiarti
		2. Aprilia Dinda P.
		3. Nadya Septiana
		4. Nawang Sasi C.
		5. Erna Walmuhiroh
Koordinator Taman	:	Oktavia Arofik
Staf Taman	:	1. Naufal A.P
		2. Fauzi Hijrianto
Koordinator <i>Cootage</i>	:	Teguh Tirto P
Koordinator Kebersihan	:	Ari Hermawan
<i>Life Guard Swimming Pool</i>	:	Riyan Hidayat
Koordinator Parkir	:	Ratmono
Koordinator <i>Security</i>	:	Joko Purwanto

Sumber: Pengelola wisata D'las Serang

B. Gambaran Keadaan UMKM di Sekitar Wisata D'Las Serang Purbalingga

Gambaran UMKM di sekitar wisata D'Las Serang menunjukkan peningkatan potensi dan kemampuan UMKM dalam mengembangkan usaha mereka. Wisata D'Las Serang telah menjadi objek wisata yang populer dan telah meningkatkan kesempatan bagi UMKM di sekitar wisata untuk meningkatkan penjualan dan pendapatan mereka. Berikut adalah beberapa contoh gambaran UMKM di sekitar wisata D'Las Serang:

1. Produk UMKM

Wisata D'Las Serang telah menjadi platform bagi UMKM di sekitar wisata untuk menampilkan produk mereka. Produk-produk seperti *ecoprint*, bulu mata palsu, batik, knalpot, abon, blangkon soedirman, dan kerajinan kayu telah

dipamerkan dan diborong oleh Ketua DPR RI, Puan Maharani, dalam kunjungan kerja ke Purbalingga pada tanggal 1 Februari 2024 (Dinkominfo Purbalingga).

2. Pengembangan UMKM

Program Desa BRILian yang diberikan oleh BRI kepada desa yang memiliki inovasi terkait dengan peningkatan ekonomi atau klaster usaha, seperti Desa Serang, termasuk dalam pengembangan UMKM. Program ini memberikan pembinaan UMKM kepada masyarakat di Desa Serang melalui KUR dan transaksi QRIS dan Agen BRILink. Dengan demikian, UMKM di sekitar wisata dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam mengembangkan usaha dan meningkatkan pendapatan.

3. Peningkatan Pendapatan

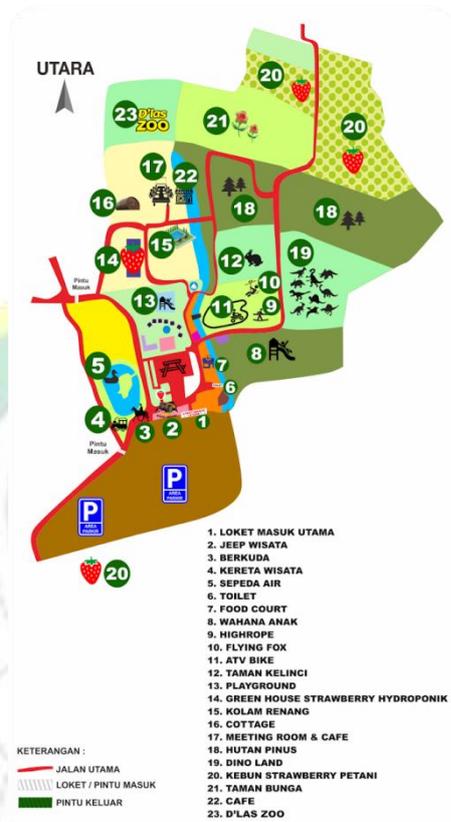
Wisata D'Las Serang telah mencatat peningkatan pendapatan yang signifikan, mencapai miliaran rupiah. Dampak ini memberikan kesempatan bagi UMKM di sekitar wisata untuk meningkatkan penjualan dan pendapatan mereka.

4. Pengembangan Infrastruktur

Pengembangan wisata D'Las Serang juga berdampak pada pengembangan infrastruktur di sekitar wisata. Hal ini termasuk pengembangan wahana wisata, pelebaran area parkir, dan lain-lain. Pengembangan infrastruktur ini memberikan kesempatan bagi UMKM di sekitar wisata untuk meningkatkan penjualan dan pendapatan mereka dengan memberikan layanan yang lebih baik kepada pengunjung.

Dalam sintesis, gambaran UMKM di sekitar wisata D'Las Serang menunjukkan peningkatan potensi dan kemampuan UMKM dalam mengembangkan usaha mereka. Wisata D'Las Serang telah menjadi objek wisata yang populer dan telah meningkatkan kesempatan bagi UMKM di sekitar wisata untuk meningkatkan penjualan dan pendapatan mereka.

Gambar 6. Peta Wisata D'Las Serang



Sumber: Observasi Penulis (2024)

C. Deskripsi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan dilapangan, maka peneliti menemukan beberapa temuan mengenai data yang diperlukan peneliti. Dalam penelitian yang peneliti lakukan terhadap para pelaku UMKM yang berada di sekitar Wisata D'Las Serang Purbalingga, peneliti mendapatkan data mengenai modal usaha, pendapatan, dan pengeluaran informan atau narasumber perbulan. Untuk lebih jelasnya dibawah ini peneliti akan menguraikan satu - persatu temuan yang peneliti temukan dilapangan. Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian yang telah dikemukakan pada BAB I, yaitu untuk mengetahui peran modal usaha dan lokasi usaha untuk peningkatan pendapatan UMKM di sekitar Wisata D'Las Serang Purbalingga. Maka data dari para informan ini sangat dibutuhkan. Untuk itu disusun pedoman perolehan data penelitian yang dijadikan

sebagai pedoman wawancara, berikut ini akan dideskripsikan data hasil penelitian sebagai berikut :

Bagaimana peran modal usaha dan lokasi usaha untuk peningkatan pendapatan UMKM di sekitar Wisata D'Las Serang Purbalingga?

Untuk memperoleh jawaban dari pertanyaan peneliti di atas, maka diajukan beberapa pertanyaan kepada informan. Pertanyaan - pertanyaan tersebut pada setiap informan inti, informan tersebut antara lain :

a. Bapak Supardi

Bapak Supardi merupakan warga asli Desa Serang yang berusia 60 Tahun. Bapak Supardi bekerja sebagai petani sekaligus pedagang. Bapak Supardi ini menjual barang dagangannya berupa sayur mayur dan buah Strawberry sebagai oleh oleh khas Serang yang langsung dijual dari kebunnya dengan sistem petik sendiri. Kebun sekaligus lokasi dagangnya berada di antara loket pintu masuk dan pintu keluar wisata D'Las Serang, jaraknya kurang lebih sekitar 100 meter dari Pintu masuk dan 100 meter dari pintu keluar Wisata. Bapak Supardi sudah memulai usahanya sejak awal mula adanya Wisata D'Las Serang ini.

Berdasarkan Wawancara peneliti dengan Bapak Supardi pada tanggal 7 Mei 2024 diajukan beberapa pertanyaan, yaitu :

pertanyaan pertama untuk Bapak Supardi adalah “Berapa Modal usaha yang digunakan ibu untuk mendirikan usaha ini?”

Dari pertanyaan tersebut diperoleh jawaban “Modal awal yang saya gunakan kurang lebih sekitar Rp. 3.500.000,- untuk modal tani juga untuk modal jualan ini”

Berdasarkan jawaban dari Bapak Supardi tersebut dapat kita ketahui bahwa modal yang digunakan untuk usahanya sekitar tiga juta lima ratus ribu rupiah guna untuk memulai usaha bertani sekaligus berjualan ini.

“Dari manakan modal yang digunakan Bapak untuk mendirikan usaha ini? Apakah berasal dari Modal pribadi atau dari modal pinjaman?”

Dari pertanyaan diatas diperoleh jawaban sebagai berikut

“Modal yang saya gunakan untuk bertani ini sejak awal merupakan modal pribadi tanpa menambah dengan meminjam modal dari bank.”

Berdasarkan jawaban dari Bapak Supardi tersebut dapat kita ketahui bahwa modal yang digunakan sebagai modal awal usahanya ini merupakan modal pribadinya, Bapak Supardi menggunakan modal usahanya dengan modal mandiri

tanpa menambahkan modal lebih banyak dengan menggunakan dana tambahan yang berasal dari pinjaman.”

Selanjutnya, peneliti melanjutkan pertanyaannya :

“Bagaimana status kepemilikan tempat usaha yang dijalankan Bapak?”

Di dapat jawaban “untuk status kepemilikan ya milik sendiri, karena tanah milik pribadi yang saya garap kemudian saya tambahkan beberapa gazebo untuk pengunjung yang datang”

Dari jawaban Bapak Supardi dapat diketahui bahwa Bapak Supardi menggunakan lahan milik pribadi untuk bertani kemudian Bapak Supardi menambahkan Gazebo yang dapat digunakan untuk singgah para pengunjung. Bapak Supardi tidak perlu membayar uang sewa ataupun membeli *stand* karena usaha yang di jalankannya ini murni miliknya sendiri.

“Apa alasan Bapak memilih mendirikan usaha disini?”

Diperoleh jawaban “Saya memiliki lokasi yang strategis, mudah di datangi dan sangat nampak dari jalan sehingga lebih terlihat bagi orang - orang yang melewati jalan sini, selain itu terdapat area parkir yang luas.”

Dari jawaban Bapak Supardi dapat kita ketahui bahwa alasan Bapak Supardi memilih mendirikan usahanya dikarenakan lahan yang dimilikinya sangat strategis jika digunakan untuk usaha. Lokasi lahan pertanian yang dimilikinya ini berada tepat di tepi jalan yang pasti di lalui para pengunjung sehingga usaha yang dijalankannya ini akan lebih mudah untuk diakses dan dikenal oleh para pengunjung Wisata D’Las Serang selain itu, lokasi usaha yang dijalankannya juga memiliki lokasi parkir yang luas.

Pertanyaan selanjutnya dari peneliti adalah “Berapa besar pendapatan rata - rata yang diperoleh Bapak selama satu bulan?”

Diperoleh jawaban “penghasilan sebenarnya tidak menentu, kalau di rata-rata penghasilan sebulan berkisar antara Rp. 3.000.000 sampai Rp. 5.000.000”

Dari jawaban Bapak Supardi dapat diketahui bahwa penghasilan yang diperoleh Bapak Supardi selama satu bulan berkisar diantara Tiga hingga lima juta rupiah.

“Apakah pendapatan yang diperoleh Bapak semakin bertambah?”

Diperoleh jawaban “Tidak menentu, pendapatan yang saya peroleh kadang mengalami kenaikan kadang juga tidak. Terutama kalau musim hujan, pendapatan yang saya terima justru kadang berkurang.”

Dari jawaban Bapak Supardi dapat diketahui bahwa pendapatan yang diperoleh Bapak Supardi tidak menentu, kadang naik namun kadang juga turun.

Peningkatan pendapatan juga dipengaruhi oleh faktor perubahan cuaca karena lokasi usaha Bapak Supardi berada di Outdoor area sehingga banyaknya pengunjung juga dipengaruhi cuaca. Semakin bagus cuaca maka akan semakin banyak pengunjung, namun jika cuaca hujan turun maka angka pengunjung turut berkurang selain hujan berpengaruh terhadap banyak sedikitnya pengunjung, hujan juga mempengaruhi terhadap hasil tani Bapak Supardi, semakin tinggi curah hujan maka akan merusak tanaman yang dibudidayakannya.

“Kapan warung Bapak mengalami peningkatan pendapatan”

Di peroleh jawaban “ Warung saya mengalami pendapatan saat ada acara tertentu, banyak pengunjung yang datang ke wisata D’Las maka pendapatan para pedagang juga meningkat.”

Dari jawaban Bapak Supardi diatas dapat kita ketahui bahwa peningkatan pendapatan yang diperoleh Bapak Supardi ini biasa dialami saat ada suatu acara tertentu. Hal ini sejalan dengan banyaknya jumlah orang yang mengikuti acara sehingga berpengaruh juga terhadap banyaknya konsumen yang mendatangi usaha Bapak Supardi ini.

“Apakah pendapatan yang diperoleh Bapak dicatat atau dibukukan?”

Diperoleh jawaban “tidak. Saya tidak membuat pembukuan karena saya sudah tua dan tidak tau bagaimana caranya”

Dari jawaban Bapak Supardi dapat kita ketahui bahwa Bapak Supardi tidak membuat pembukuan dari usaha yang dijalankannya dikarenakan beliau tidak mengetahui bagaimana cara membuat pembukuan atas pendapatan yang diterimanya dan pengeluaran yang dikeluarkannya karena keterbatasan pengetahuannya mengenai pembukuan keuangan.

“biaya pengeluaran yang digunakan untuk apa saja?”

Diperoleh jawaban “pengeluaran yang saya gunakan untuk keperluan perawatan tanaman seperti pembelian pupuk dan juga pestisida untuk menyemprot hama kurang lebih Rp. 1.000.000”

Dari Jawaban Bapak Supardi dapat kita ketahui bahwa pengeluaran Bapak Supardi digunakannya untuk membeli pupuk dan juga pestisida yang digunakan untuk perawatan tanaman yang dibudidayakannya, biaya yang dikeluarkannya tiap bulan berkisar sebesar satu juta rupiah.

“Bagaimana pandangan Bapak terhadap keberlanjutan usaha yang dijalani? Serta apakah menurut Bapak Modal dan Lokasi usaha ini berpengaruh terhadap pendapatan yang diperoleh Bapak?”

Diperoleh jawaban

“saya merasa optimis terhadap usaha yang saat ini saya jalani, Menurut saya lokasi dan modal juga berpengaruh dengan pendapatan yang diterima. Kalau modal usahanya besar otomatis hasil pertanian juga bagus dan menjadi keunggulan sehingga banyak orang lebih memilih membeli di sini. Lokasi usaha juga berpengaruh terhadap pendapatan, kalau lokasinya strategis nanti lebih dikenal .”

Dari jawaban Bapak Supardi diatas, dapat kita ketahui bahwa Bapak Supardi merasa optimis terhadap keberlanjutan usaha yang dijalankannya ini, kemudian Bapak Supardi juga menganggap bahwa modal usaha dan lokasi usaha sangat berpengaruh terhadap pendapatan yang diperolehnya, Bapak Supardi berpendapat bahwa setiap usaha yang akan dijalani memerlukan modal guna pengembangan barang yang dijualnya baik dari segi kuantitas maupun kualitas, selain itu lokasi juga dianggapnya berpengaruh terhadap pendapatan yang diperolehnya, dimana lokasi usaha yang strategis akan menjadi satu keunggulan bagi pemilik usaha, usaha yang dijalankan lebih mudak dikenal dan dikunjungi oleh konsumen.

b. Ibu Watini

Ibu Watini merupakan salah seorang warga Desa Serang yang kini berusia 46 Tahun, Ibu Watini merupakan salah satu pedagang kuliner di sekitar Wisata D’Las Serang Purbalingga. Lapaknya berada di sekitar hutan pinus atau sering disebut Serang High *Land* yang letaknya tidak jauh dari pintu masuk Wisata D’Las Serang ini yaitu sekitar 400m dari pintu masuk wisata. Ibu Watini sudah menekuni usahanya dari akhir tahun 2021 atau sekitar 3 tahun yang lalu hingga sekarang.

Berdasarkan wawancara pada hari Rabu tanggal 8 mei 2024 pertanyaan pertama untuk Ibu Watini adalah “Berapa Modal usaha yang digunakan ibu untuk mendirikan usaha ini?”

Dari pertanyaan tersebut diperoleh jawaban “Modal yang dulu awal saya gunakan kurang lebih sekitar Rp. 2.500.000,- untuk modal jualan ini”

Berdasarkan jawaban dari Ibu Watini tersebut dapat kita ketahui bahwa modal yang digunakan untuk usahanya sekitar dua juta lima ratus ribu rupiah.

“Dari manakan modal yang digunakan Ibu untuk mendirikan usaha ini? Apakah berasal dari Modal pribadi atau dari modal pinjaman?”

Dari pertanyaan diatas diperoleh jawaban sebagai berikut

“Modal yang saya gunakan untuk mendirikan usaha ini sejak awal merupakan modal pribadi hasil dari tabungan sendiri tanpa menambah dengan meminjam modal dari bank.”

Berdasarkan jawaban dari Ibu Watini tersebut dapat kita ketahui bahwa modal yang digunakan sebagai modal awal usahanya ini merupakan modal pribadi yang berasal dari tabungannya, Ibu Watini menggunakan modal usahanya dengan modal mandiri tanpa menambahkan modal lebih banyak dengan menggunakan dana tambahan yang berasal dari pinjaman.”

Selanjutnya, peneliti melanjutkan pertanyaannya :

“Bagaimana status kepemilikan tempat usaha yang dijalankan Ibu?”

Di dapat jawaban “untuk lapak ini dulunya di beli *stand* seharga Rp.2.000.000,- kemudian setiap bulannya membayar uang sewa tempat usaha sebesar Rp.100.000,- sebagai sewa lokasi”

Dari jawaban Ibu Watini dapat diketahui bahwa Ibu Watini dulu membeli *stand* seharga Dua juta rupiah yang digunakannya sebagai tempat untuk memulai usaha kuliner berupa warkop. kemudian, setiap bulan Ibu Watini harus membayar uang sewa lahan dagangnya sebesar Seratus ribu rupiah kepada pengelola.

“Apa alasan Ibu memilih mendirikan usaha disini?”

Di peroleh jawaban “Karena disini merupakan lokasi yang strategis, lokasi dagang juga terletak di salah satu wahana favorit, selain itu tempat ini juga banyak dikunjungi wisatawan serta mudah untuk diakses oleh konsumen.”

Berdasarkan jawaban Ibu Watini dapat diketahui bahwa alasan Ibu Watini memilih mendirikan usaha di sekitar hutan pinus / High Land adalah lokasi yang strategis dimana lokasi tersebut merupakan salah satu wahana favorit yang banyak dikunjungi oleh wisatawan. Selain itu, lokasi ini juga sangat dekat dengan pintu masuk Wisata D’Las Serang sehingga lokasi ini lebih mudah diakses oleh wisatawan yang datang.

Pertanyaan selanjutnya dari peneliti adalah “Berapa besar pendapatan rata-rata yang diperoleh Ibu selama satu bulan?”

Diperoleh jawaban “penghasilan sebenarnya tidak menentu, kalau di rata-rata penghasilan sebulan berkisar antara Rp. 3.000.000”

Dari jawaban Ibu Watini dapat diketahui bahwa penghasilan yang diperoleh Ibu Watini selama satu bulan sebesar Tiga juta rupiah.

“Apakah pendapatan yang diperoleh ibu semakin bertambah?”

Diperoleh jawaban “Iya, pendapatan yang saya peroleh mengalami kenaikan namun dipengaruhi juga oleh cuaca”

Dari jawaban Ibu Watini dapat diketahui bahwa pendapatan yang diperoleh Ibu Watini mengalami kenaikan, namun peningkatan pendapatan juga dipengaruhi oleh faktor perubahan cuaca karena lokasi usaha Ibu Watini berada di Outdoor area sehingga banyaknya pengunjung juga dipengaruhi cuaca. Semakin bagus cuaca maka akan semakin banyak pengunjung, namun jika cuaca hujan turun maka angka pengunjung turut berkurang.

“Kapan warung Ibu mengalami peningkatan pendapatan?”

Di peroleh jawaban “ Warung saya mengalami peningkatan pendapatan saat ada acara tertentu, kalau ada cara banyak pengunjung yang datang ke warung saya. Jadi, semakin banyak orang yang datang ke D’Las ini bisa ”

Dari jawaban Ibu Watini dapat kita ketahui bahwa peningkatan pendapatan yang diperoleh Ibu Watini ini biasa dialami saat ada suatu acara tertentu. Dengan adanya suatu acara, akan lebih banyak pengunjung yang mengunjungi D’Las, dengan demikian peluang konsumen yang datang ke warung Ibu Watini semakin banyak.

“Apakah pendapatan yang diperoleh Ibu dicatat atau dibukukan?”

Diperoleh jawaban “iya, saya mencatat semua pemasukan dan pengeluaran yang saya lakukan selama satu bulan, karena hal ini memang perlu dilakukan pembukuan.”

Dari jawaban Ibu Watini dapat kita ketahui bahwa Ibu Watini rajin membuat catatan atau pembukuan hasil dari usaha yang dilakukannya karena Ibu Watini merasa bahwa pembukuan memang harus dilakukan.

“biaya pengeluaran yang digunakan untuk apa saja?”

Diperoleh jawaban “pengeluaran yang saya gunakan untuk keperluan warung sekitar Rp.1.750.000 mulai dari bahan makanan dan minum termasuk juga biaya sewa tiap bulan serta beberapa keperluan lainnya”

Dari Jawaban Ibu Watini dapat diketahui bahwa pengeluaran tiap bulan dilakukan untuk melakukan pembayaran uang sewa tempat, pemenuhan kebutuhan warung seperti keperluan bahan makanan dan minuman, serta untuk beberapa keperluan lainnya besarnya sekitar satu juta tujuh ratus limapuluh ribu rupiah.

“Bagaimana pandangan Ibu terhadap keberlanjutan usaha yang dijalani? Serta apakah menurut Ibu Modal dan Lokasi usaha ini berpengaruh terhadap pendapatan yang diperoleh Ibu?”

Diperoleh jawaban “saya merasa optimis terhadap usaha yang saat ini saya jalani, iya sangat berpengaruh. Modal ini sangat berpengaruh karena semua usaha perlu modal, kalau mau pendapatannya banyak modalnya juga harus banyak.

Untuk lokasi juga sangat mempengaruhi pendapatan oleh karena itu, sebelum membuka suatu usaha perlu dilakukannya survei lokasi usaha.”

Dari jawaban Ibu Watini diatas, dapat kita ketahui bahwa Ibu Watini merasa optimis terhadap keberlanjutan usaha yang dijalankannya ini, kemudian Ibu Watini juga menganggap bahwa modal usaha dan lokasi usaha sangat berpengaruh terhadap pendapatan yang diperolehnya, Ibu Watini berpendapat bahwa setiap usaha yang akan dijalani memerlukan modal selain itu lokasi juga dianggapnya berpengaruh terhadap pendapatan yang diperolehnya, sehingga sebelum memulai sebuah usaha harus melakukan survei lokasi terlebih dahulu.

c. Ibu Sunarti

Ibu Sunarti merupakan salah satu warga Desa Sangkanayu Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga yang saat ini berusia 55 Tahun. Ibu Sunarti saat ini menekuni usaha di bidang Kuliner yaitu usaha Mendoan Kopi yang letaknya di sekitar wahana Taman Kelinci yang jaraknya 400 Meter dari pintu masuk Wisata D’Las Serang. Ibu Sunarti memulai usahanya sejak bulan Juli Tahun 2023 hingga sekarang.

Berdasarkan wawancara peneliti pada tanggal 8 Mei 2024 peneliti mengajukan beberapa pertanyaan, yaitu :

pertanyaan pertama untuk Ibu Sunarti adalah “Berapa Modal usaha yang digunakan ibu untuk mendirikan usaha ini?”

Dari pertanyaan tersebut diperoleh jawaban “Modal yang dulu awal saya gunakan sebesar Rp. 2.500.000,- untuk modal jualan ini”

Berdasarkan jawaban dari Ibu Sunarti tersebut dapat kita ketahui bahwa modal yang digunakan untuk usahanya sebesar dua juta lima ratus ribu rupiah.

“Dari manakan modal yang digunakan Ibu untuk mendirikan usaha ini? Apakah berasal dari Modal pribadi atau dari modal pinjaman?”

Dari pertanyaan diatas diperoleh jawaban sebagai berikut “Modal yang saya gunakan untuk mendirikan usaha ini sejak awal merupakan modal pribadi hasil dari uang pribadi tanpa menambah dengan meminjam modal dari bank.”

Berdasarkan jawaban dari Ibu Sunarti tersebut dapat kita ketahui bahwa modal yang digunakan sebagai modal awal usahanya ini merupakan modal pribadi, Ibu Sunarti menggunakan modal usahanya dengan modal mandiri tanpa menambahkan modal lebih banyak dengan menggunakan pinjaman bank sebagai dana tambahan untuk usahanya.”

Selanjutnya, peneliti melanjutkan pertanyaannya :

“Bagaimana status kepemilikan tempat usaha yang dijalankan Ibu?”

Di dapat jawaban “untuk lapak ini dulunya di beli *stand* seharga Rp.2.000.000,- kemudian setiap bulannya membayar uang sewa tempat usaha sebesar Rp.100.000,- sebagai sewa lokasi”

Dari jawaban Ibu Sunarti dapat diketahui bahwa Ibu Sunarti dulu membeli *stand* seharga Dua juta rupiah yang digunakannya sebagai tempat untuk memulai usaha kuliner berupa warung mendoan dan kopi. kemudian, setiap bulan Ibu Sunarti harus membayar uang sebesar Seratus ribu rupiah kepada pengelola sebagai biaya sewa lokasi usahanya.

“Apa alasan Ibu memilih mendirikan usaha disini?”

Di peroleh jawaban “Karena disini merupakan lokasi yang strategis, lokasi dagang juga terletak di sekitar jalan yang banyak dilalui pengunjung, selain itu tempat ini juga banyak dikunjungi wisatawan serta mudah untuk diakses oleh konsumen.”

Berdasarkan jawaban Ibu Sunarti dapat diketahui bahwa alasan Ibu Sunarti memilih mendirikan usaha di sekitar Wahana Taman Kelinci adalah lokasi tersebut merupakan lokasi yang strategis dimana lokasi tersebut merupakan lokasi yang menjadi akses jalan bagi para pengunjung sehingga banyak dikunjungi oleh wisatawan. Selain itu, lokasi ini juga sangat dekat dengan pintu masuk Wisata D’Las Serang sehingga lokasi ini lebih mudah diakses oleh wisatawan yang datang.

Pertanyaan selanjutnya dari peneliti adalah “Berapa besar pendapatan rata - rata yang diperoleh Ibu selama satu bulan?”

Diperoleh jawaban “penghasilan selama satu bulan kalau di rata- rata berkisar antara Rp. 1.500.000 an, tetapi pendapatan sebenarnya tidak menentu”

Dari jawaban Ibu Sunarti dapat diketahui bahwa penghasilan yang diperoleh Ibu Sunarti selama satu bulan sebesar satu juta limaratus ribu rupiah.

“Apakah pendapatan yang diperoleh ibu semakin bertambah?”

Diperoleh jawaban “Tidak menentu, kadang bertambah namun kadang juga berkurang. Tergantung banyak sedikitnya orang yang mengunjungi wahana taman kelinci ini”

Dari jawaban Ibu Sunarti dapat diketahui bahwa pendapatan yang diperoleh Ibu Sunarti mengalami kenaikan dan mengalami penurunan namun tidak menentu, banyak sedikitnya pendapatan yang diperolehnya dipengaruhi juga oleh banyak sedikitnya pengunjung yang mendatangi wahana taman kelinci, semakin banyak jumlah pengunjung yang mendatangi wahana tersebut, maka

semakin besar peluang usahanya mendapatkan peningkatan pendapatan, begitu pula sebaliknya, jika jumlah pengunjung yang mendatangi wahana tersebut berkurang maka peluang pendapatan yang diterima juga akan menurun.

“Kapan warung Ibu mengalami peningkatan pendapatan?”

Di peroleh jawaban “Warung saya mengalami peningkatan pendapatan saat ada acara tertentu, banyak pengunjung yang datang ke wisata D’Las maka pendapatan para pedagang juga meningkat.”

Dari jawaban Ibu Sunarti dapat kita ketahui bahwa peningkatan pendapatan yang diperoleh Ibu Sunarti ini biasa dialami saat ada suatu acara tertentu. Hal ini sejalan dengan banyaknya pengunjung yang datang di Wisata D’Las Serang dan mengunjungi wahana taman kelinci sehingga banyak pula wisatawan yang datang di warungnya.

“Apakah pendapatan yang diperoleh Ibu dicatat atau dibukukan?”

Diperoleh jawaban “Tidak, saya tidak membuat pembukuan dari pendapatan saya.”

Dari jawaban Ibu Sunarti dapat kita ketahui bahwa Ibu Sunarti tidak membukukan pendapatan yang diterimanya.

“biaya pengeluaran yang digunakan untuk apa saja?”

Diperoleh jawaban “pengeluaran yang saya gunakan untuk keperluan warung mulai dari bahan makanan dan minum termasuk juga biaya sewa tiap bulan serta beberapa keperluan lainnya kurang lebih Rp. 850.000”

Dari Jawaban Ibu Sunarti dapat diketahui bahwa pengeluaran tiap bulan sebesar delapan ratus lima puluh ribu rupiah yang dilakukan untuk melakukan pembayaran uang sewa tempat, pemenuhan kebutuhan warung seperti keperluan bahan makanan dan minuman, serta untuk beberapa keperluan lainnya.

“Bagaimana pandangan Ibu terhadap keberlanjutan usaha yang dijalani? Serta apakah menurut Ibu Modal dan Lokasi usaha ini berpengaruh terhadap pendapatan yang diperoleh Ibu?”

Diperoleh jawaban “saya merasa optimis terhadap usaha yang saat ini saya jalani, iya sangat berpengaruh. Modal ini sangat berpengaruh karena modal mempengaruhi banyaknya produk yang di tawarkan untuk konsumen, lokasi juga berpengaruh terhadap minat beli pengunjung”

Dari jawaban Ibu Sunarti diatas, dapat kita ketahui bahwa Ibu Sunarti merasa optimis terhadap keberlanjutan usaha yang dijalankannya ini, kemudian Ibu Sunarti juga menganggap bahwa modal usaha dan lokasi usaha sangat berpengaruh terhadap pendapatan yang diperolehnya, Ibu Sunarti berpendapat bahwa setiap usaha yang dijalani jika memiliki modal yang besar akan lebih

menarik karena kuantitas produk lebih banyak, selain itu lokasi juga akan menjadi hal yang berpengaruh terhadap minat beli pengunjung, jika lokasi strategis dan lapak menarik maka minat beli pengunjung juga meningkat

d. Ibu Yatmi

Ibu Yatmi merupakan salah satu warga Desa Serang yang saat ini berusia 45 Tahun. Ibu Yatmi saat ini menekuni usaha kerajinan, yaitu usaha cenderamata yang letaknya di sekitar wahana Taman salju yang jaraknya 400 Meter dari pintu masuk Wisata D'Las Serang. Ibu Yatmi memulai usahanya sejak bulan Juli Tahun 2022 hingga sekarang.

Berdasarkan wawancara pada hari Kamis tanggal 9 Mei 2024 pertanyaan pertama untuk Ibu Yatmi adalah “Berapa Modal usaha yang digunakan ibu untuk mendirikan usaha ini?”

Dari pertanyaan tersebut diperoleh jawaban “Modal yang dulu awal saya gunakan kurang lebih sekitar Rp. 3.000.000,- untuk modal jualan ini”

Berdasarkan jawaban dari Ibu Yatmi tersebut dapat kita ketahui bahwa modal yang digunakan untuk usahanya sebesar tiga juta rupiah.

“Dari manakan modal yang digunakan Ibu untuk mendirikan usaha ini? Apakah berasal dari Modal pribadi atau dari modal pinjaman?”

Dari pertanyaan diatas diperoleh jawaban sebagai berikut

“Modal yang saya gunakan untuk mendirikan usaha ini sejak awal merupakan modal pribadi tanpa menambah dengan meminjam modal dari bank.”

Berdasarkan jawaban dari Ibu Yatmi tersebut dapat kita ketahui bahwa modal yang digunakan sebagai modal awal usahanya ini merupakan modal pribadi, Ibu Yatmi menggunakan modal usahanya dengan modal mandiri tanpa menambahkan modal lebih banyak dengan menggunakan dana tambahan yang berasal dari pinjaman bank.”

Selanjutnya, peneliti melanjutkan pertanyaannya :

“Bagaimana status kepemilikan tempat usaha yang dijalankan Ibu?”

Di dapat jawaban “untuk lapak ini dulunya saya beli *stand* seharga Rp.2.000.000,- kemudian setiap bulannya membayar uang sewa tempat usaha sebesar Rp.120.000,- sebagai sewa lokasi”

Dari jawaban Ibu Yatmi dapat diketahui bahwa Ibu Yatmi dulu membeli *stand* seharga Dua juta rupiah yang digunakannya sebagai tempat untuk memulai

usaha cenderamata. Kemudian, setiap bulan Ibu Yatmi harus membayar uang sewa lahan dagangnya sebesar Seratus dua puluh ribu rupiah kepada pengelola.

“Apa alasan Ibu memilih mendirikan usaha disini?”

Di peroleh jawaban “Karena disini merupakan lokasi yang strategis, lokasi dagang juga terletak di salah satu wahana favorit, selain itu tempat ini juga banyak dikunjungi wisatawan serta mudah untuk diakses oleh konsumen.”

Berdasarkan jawaban Ibu Yatmi dapat diketahui bahwa alasan Ibu Yatmi memilih mendirikan usaha di sekitar Wahana Taman Salju adalah lokasi yang strategis dimana lokasi tersebut merupakan salah satu wahana favorit yang banyak dikunjungi oleh wisatawan. Selain itu, lokasi ini juga salah satu wisata yang ikonik di dalam Wisata D’Las Serang hal ini disebabkan karena wahana Taman Salju menjadi salah satu daya tarik sebab di daerah pegunungan namun disajikan salju, serta menjadi salah satu wahana yang hanya ada di Wisata D’Las Serang ini sehingga hal ini menjadikan daya tarik wisata yang memperoleh banyak kunjungan selama adanya wahana ini. Wahana ini juga berada di sekitar jalan yang banyak diakses oleh pengunjung, sehingga lokasi usaha Ibu Yatmi ini lebih mudah diakses oleh wisatawan yang datang.

Pertanyaan selanjutnya dari peneliti adalah “Berapa besar pendapatan rata-rata yang diperoleh Ibu selama satu bulan?”

Diperoleh jawaban “penghasilan sebenarnya tidak menentu, kalau di rata-rata penghasilan sebulan berkisar antara Rp. 1.000.000”

Dari jawaban Ibu Yatmi dapat diketahui bahwa penghasilan yang diperoleh Ibu Yatmi selama satu bulan sebesar satu juta rupiah.

“Apakah pendapatan yang diperoleh ibu semakin bertambah?”

Diperoleh jawaban “Pendapatan yang saya peroleh kadang bertambah kadang berkurang, tidak menentu tergantung banyak tidaknya pengunjung yang mampir”

Dari jawaban Ibu Yatmi dapat diketahui bahwa pendapatan yang diperoleh Ibu Yatmi kadang meningkat namun kadang pula menurun, hal ini dipengaruhi oleh banyak tidaknya pengunjung yang datang dan mampir di warungnya, meskipun pengunjung banyak kemungkinan untuk mendapatkan peningkatan juga tidak tentu, karena tidak semua pengunjung berkebutuhan untuk membeli cenderamata sebagai oleh - oleh, lebih banyak dari pengunjung memilih membeli oleh - oleh berupa buah strawberry maupun makanan olahan yang berasal dari strawberry.

“Kapan warung Ibu mengalami peningkatan pendapatan”

Di peroleh jawaban “ Warung saya mengalami pendapatan saat ada acara tertentu yang melibatkan banyak anak anak, banyak pengunjung yang datang ke wisata D’Las maka pendapatan para pedagang juga meningkat.”

Dari jawaban Ibu Yatmi dapat kita ketahui bahwa peningkatan pendapatan yang diperoleh Ibu Yatmi ini biasa dialami saat ada suatu acara tertentu terutama acara yang banyak melibatkan anak - anak. Anak - anak cenderung lebih tertarik dengan barang - barang lucu sehingga peluang peningkatan pendapatan yang diterima Ibu Yatmi juga meningkat.

“Apakah pendapatan yang diperoleh Ibu dicatat atau dibukukan?”

Diperoleh jawaban “iya, saya mencatat semua pemasukan dan pengeluaran yang saya lakukan selama satu bulan, karena hal ini memang perlu dilakukan pembukuan.”

Dari jawaban Ibu Yatmi dapat kita ketahui bahwa Ibu Yatmi rajin membuat catatan atau pembukuan hasil dari usaha yang dilakukannya karena Ibu Yatmi merasa bahwa pembukuan memang harus dilakukan.

“biaya pengeluaran yang digunakan untuk apa saja?”

Diperoleh jawaban “pengeluaran yang saya sebesar Rp. 750.000 yang saya gunakan untuk keperluan warung mulai dari barang barang yang sudah habis atau berkurang stoknya termasuk juga biaya sewa tiap bulan serta beberapa keperluan lainnya”

Dari Jawaban Ibu Yatmi dapat diketahui bahwa pengeluaran tiap bulan sebesar tujuh ratus lima puluh ribu rupiah dilakukan untuk pembayaran uang sewa tempat, pemenuhan kebutuhan warung seperti memperbaharui koleksi cenderamata yang dijual di warungnya serta untuk pemenuhan kebutuhan lainnya.

“Bagaimana pandangan Ibu terhadap keberlanjutan usaha yang dijalani? Serta apakah menurut Ibu Modal dan Lokasi usaha ini berpengaruh terhadap pendapatan yang diperoleh Ibu?”

Diperoleh jawaban “saya merasa optimis terhadap usaha yang saat ini saya jalani, iya sangat berpengaruh. Modal ini sangat berpengaruh karena semua usaha perlu modal, kalau mau pendapatannya banyak modalnya juga harus banyak. Untuk lokasi juga sangat mempengaruhi pendapatan oleh karena itu, sebelum membuka suatu usaha perlu dilakukannya survei lokasi usaha, lokasi usaha juga harus strategis walupun kadang lebih mahal biaya sewanya.”

Dari jawaban Ibu Yatmi diatas, dapat kita ketahui bahwa Ibu Yatmi merasa optimis terhadap keberlanjutan usaha yang dijalankannya ini, kemudian Ibu Yatmi juga menganggap bahwa modal usaha dan lokasi usaha sangat berpengaruh terhadap pendapatan yang diperolehnya, Ibu Yatmi berpendapat bahwa setiap usaha yang akan dijalani memerlukan modal selain itu lokasi juga

dianggapnya juga berpengaruh terhadap pendapatan yang diperolehnya, sehingga sebelum memulai sebuah usaha harus melakukan survei lokasi terlebih dahulu, pemilihan lokasi usaha juga harus strategis walaupun biaya sewa lokasi usaha yang strategis cenderung lebih mahal, oleh karena itu menurut Ibu Yatmi modal dan lokasi usaha ini juga erat kaitannya.

e. Ibu Aguslina Saputri

Ibu Aguslina Saputri merupakan salah satu warga Desa Serang Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga yang saat ini berusia 28 Tahun. Ibu Aguslina Saputri saat ini menekuni usaha dibidang kuliner yang letaknya berada di sekitar Wahana Hutan Pinus di kawasan Wisata D'Las Serang Purbalingga. Ibu Aguslina Saputri ini sudah memulai usahanya sejak tahun 2021 hingga saat ini.

Berdasarkan wawancara pada hari Jumat tanggal 10 mei 2024 pertanyaan pertama untuk Ibu Aguslina Saputri adalah “Berapa Modal usaha yang digunakan ibu untuk mendirikan usaha ini?”

Dari pertanyaan tersebut diperoleh jawaban “Modal yang dulu awal saya gunakan kurang lebih sekitar Rp.1.000.000,- untuk modal jualan ini”

Berdasarkan jawaban dari Ibu Aguslina Saputri tersebut dapat kita ketahui bahwa modal yang digunakan untuk usahanya sebesar satu juta rupiah.

“Dari manakan modal yang digunakan Ibu untuk mendirikan usaha ini? Apakah berasal dari Modal pribadi atau dari modal pinjaman?”

Dari pertanyaan diatas diperoleh jawaban sebagai berikut

“Modal yang saya gunakan untuk mendirikan usaha ini sejak awal merupakan modal pribadi hasil dari tabungan sendiri tanpa menambah dengan meminjam modal dari bank.”

Berdasarkan jawaban dari Ibu Aguslina Saputri tersebut dapat kita ketahui bahwa modal yang digunakan sebagai modal awal usahanya ini merupakan modal pribadi yang berasal dari tabungannya, Ibu Aguslina Saputri menggunakan modal usahanya dengan modal mandiri tanpa menambahkan modal lebih banyak dengan menggunakan dana tambahan yang berasal dari pinjaman.”

Selanjutnya, peneliti melanjutkan pertanyaannya :

“Bagaimana status kepemilikan tempat usaha yang dijalankan Ibu?”

Di dapat jawaban “untuk lapak ini dulunya di beli *stand* seharga Rp.1.500.000,- kemudian setiap bulannya membayar uang sewa tempat usaha sebesar Rp.100.000,- sebagai sewa lokasi”

Dari jawaban Ibu Aguslina Saputri dapat diketahui bahwa Ibu Aguslina Saputri dulu membeli *stand* seharga satu juta limaratus ribu rupiah yang digunakannya sebagai tempat untuk memulai usaha kuliner berupa warkop. Kemudian, setiap bulan Ibu Aguslina Saputri harus membayar uang sewa lahan dagangnya sebesar Seratus ribu rupiah kepada pengelola.

“Apa alasan Ibu memilih mendirikan usaha disini?”

Di peroleh jawaban “Karena disini merupakan lokasi yang strategis, lokasi dagang juga terletak di salah satu wahana favorit, selain itu tempat ini juga banyak dikunjungi wisatawan serta mudah untuk diakses oleh konsumen, selain itu lokasi usaha juga dekat dengan rumah.”

Berdasarkan jawaban Ibu Aguslina Saputri dapat diketahui bahwa alasan Ibu Aguslina Saputri memilih mendirikan usaha di sekitar hutan pinus / High Land adalah lokasi yang strategis dimana lokasi tersebut merupakan salah satu wahana favorit yang banyak dikunjungi oleh wisatawan. Selain itu, lokasi ini juga sangat dekat dengan pintu masuk Wisata D’Las Serang sehingga lokasi ini lebih mudah diakses oleh wisatawan yang datang, selain mempertimbangkan hal tersebut, alasan Ibu Aguslina Saputri memilih lokasi ini adalah lokasi dekat dengan tempat tinggalnya.

Pertanyaan selanjutnya dari peneliti adalah “Berapa besar pendapatan rata-rata yang diperoleh Ibu selama satu bulan?”

Diperoleh jawaban “penghasilan sebenarnya tidak menentu, kalau di rata-rata penghasilan sebulan berkisar antara Rp. 1.000.000”

Dari jawaban Ibu Aguslina Saputri dapat diketahui bahwa penghasilan yang diperoleh Ibu Aguslina Saputri selama satu bulan sebesar satu juta rupiah.

“Apakah pendapatan yang diperoleh ibu semakin bertambah?”

Diperoleh jawaban “tidak, pendapatan yang saya peroleh belum mengalami kenaikan.”

Dari jawaban Ibu Aguslina Saputri dapat diketahui bahwa pendapatan yang diperoleh Ibu Aguslina Saputri belum mengalami kenaikan, hal ini dipengaruhi oleh beberapa hal diantaranya karena banyaknya pesaing yang menawarkan produk yang sama.

“Kapan warung Ibu mengalami peningkatan pendapatan”

Di peroleh jawaban “Warung saya mengalami pendapatan saat ada acara tertentu, banyak pengunjung yang datang ke wisata D’Las maka pendapatan para pedagang juga meningkat namun jika di dihitung rata-rata pendapatannya tidak bertambah.”

Dari jawaban Ibu Aguslina Saputri dapat kita ketahui bahwa peningkatan pendapatan yang diperoleh Ibu Aguslina Saputri ini biasa dialami saat ada suatu acara tertentu. Hal ini sejalan dengan banyaknya jumlah orang yang mengikuti acara sehingga berpengaruh juga terhadap banyaknya konsumen yang mendatangi usaha Ibu Aguslina Saputri ini, meskipun mengalami peningkatan pendapatan saat ada event tertentu, namun jika diakumulasi pendapatan rata - rata dalam sebulan, pendapatannya belum bisa dikatakan bertambah.

“Apakah pendapatan yang diperoleh Ibu dicatat atau dibukukan?”

Diperoleh jawaban “iya, saya mencatat semua pemasukan dan pengeluaran yang saya lakukan selama satu bulan, karena hal ini memang perlu dilakukan pembukuan.”

Dari jawaban Ibu Aguslina Saputri dapat kita ketahui bahwa Ibu Aguslina Saputri rajin membuat catatan atau pembukuan hasil dari usaha yang dilakukannya karena Ibu Aguslina Saputri merasa bahwa pembukuan memang harus dilakukan.

“biaya pengeluaran yang digunakan untuk apa saja?”

Diperoleh jawaban “pengeluaran yang saya gunakan untuk keperluan warung mulai dari bahan makanan dan minum termasuk juga biaya sewa tiap bulan serta untuk memenuhi kebutuhan sehari - hari, besaran pengeluarannya berkisar sekitar Rp. 800.000”

Dari Jawaban Ibu Aguslina Saputri dapat diketahui bahwa pengeluarannya sebesar delapan ratus ribu rupiah tiap bulan dilakukan untuk melakukan pembayaran uang sewa tempat, pemenuhan kebutuhan warung seperti keperluan bahan makanan dan minuman, serta untuk memenuhi kebutuhan sehari - harinya.

“Bagaimana pandangan Ibu terhadap keberlanjutan usaha yang dijalani? Serta apakah menurut Ibu Modal dan Lokasi usaha ini berpengaruh terhadap pendapatan yang diperoleh Ibu?”

Diperoleh jawaban “saya merasa optimis terhadap usaha yang saat ini saya jalani, iya sangat berpengaruh. Modal ini sangat berpengaruh karena semua usaha perlu modal, kalau mau pendapatannya banyak modalnya juga harus banyak. Untuk lokasi juga sangat mempengaruhi pendapatan sehingga perlu dipikirkan dengan mantap lokasi untuk usaha yang akan dijalankan nantinya.”

Dari jawaban Ibu Aguslina Saputri diatas, dapat kita ketahui bahwa Ibu Aguslina Saputri merasa optimis terhadap keberlanjutan usaha yang dijalankannya ini, kemudian Ibu Aguslina Saputri juga menganggap bahwa modal usaha dan lokasi usaha sangat berpengaruh terhadap pendapatan yang diperolehnya, Ibu Aguslina Saputri berpendapat bahwa setiap usaha yang akan dijalani memerlukan

modal selain itu lokasi juga dianggapnya juga berpengaruh terhadap pendapatan yang diperolehnya, sehingga sebelum memulai sebuah usaha harus melakukan analisis terhadap keberlanjutan usahanya baik dari segi modal maupun lokasinya.

f. Ibu Wasri

Ibu Wasri merupakan salah satu warga Desa Serang Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga yang saat ini berusia 50 Tahun. Ibu Wasri merupakan salah satu pelaku UMKM di bidang kuliner yang menjual berbagai makanan seperti, kopi, mendoan, kupat pecel, dan lainnya. Ibu Wasri memulai usahanya di sekitar Wahana Dino *Land* mulai dari tahun 2021 hingga sekarang.

Berdasarkan wawancara pada hari Sabtu tanggal 11 Mei 2024 pertanyaan pertama untuk Ibu Wasri adalah “Berapa Modal usaha yang digunakan ibu untuk mendirikan usaha ini?”

Dari pertanyaan tersebut diperoleh jawaban “Modal yang dulu awal saya gunakan kurang lebih sekitar Rp.1.000.000,- untuk modal jualan ini”

Berdasarkan jawaban dari Ibu Wasri tersebut dapat kita ketahui bahwa modal yang digunakan untuk usahanya sebesar satu juta rupiah.

“Dari manakan modal yang digunakan Ibu untuk mendirikan usaha ini? Apakah berasal dari Modal pribadi atau dari modal pinjaman?”

Dari pertanyaan diatas diperoleh jawaban sebagai berikut

“Modal yang saya gunakan untuk mendirikan usaha ini sejak awal merupakan modal pribadi hasil dari tabungan sendiri tanpa menambah dengan meminjam modal dari bank.”

Berdasarkan jawaban dari Ibu Wasri tersebut dapat kita ketahui bahwa modal yang digunakan sebagai modal awal usahanya ini merupakan modal pribadi yang berasal dari tabungannya, Ibu Wasri menggunakan modal usahanya dengan modal mandiri tanpa menambahkan modal lebih banyak dengan menggunakan dana tambahan yang berasal dari pinjaman.”

Selanjutnya, peneliti melanjutkan pertanyaannya :

“Bagaimana status kepemilikan tempat usaha yang dijalankan Ibu?”

Di dapat jawaban “untuk lapak ini dulunya di beli *stand* seharga Rp.1.500.000,- kemudian setiap bulannya membayar uang sewa tempat usaha sebesar Rp.100.000,- sebagai sewa lokasi”

Dari jawaban Ibu Wasri dapat diketahui bahwa Ibu Wasri dulu membeli *stand* seharga satu juta lima ratus ribu rupiah yang digunakannya sebagai tempat untuk memulai usaha kuliner berupa warkop. kemudian, setiap bulan Ibu Wasri

harus membayar uang sewa lahan dagangnya sebesar Seratus ribu rupiah kepada pengelola.

“Apa alasan Ibu memilih mendirikan usaha disini?”

Di peroleh jawaban “Karena disini merupakan lokasi yang strategis, lokasi dagang juga terletak di salah satu wahana favorit, selain itu tempat ini juga banyak dikunjungi wisatawan serta mudah untuk diakses oleh konsumen.”

Berdasarkan jawaban Ibu Wasri dapat diketahui bahwa alasan Ibu Wasri memilih mendirikan usaha di sekitar Wahana Dino *Land* adalah lokasi yang strategis dimana lokasi tersebut merupakan salah satu wahana favorit yang banyak dikunjungi oleh wisatawan. Selain itu, lokasi ini juga sangat dekat dengan pintu masuk Wisata D’Las Serang sehingga lokasi ini lebih mudah diakses oleh wisatawan yang datang, lokasi tersebut juga sangat nampak atau mudah dilihat oleh konsumen.

Pertanyaan selanjutnya dari peneliti adalah “Berapa besar pendapatan rata - rata yang diperoleh Ibu selama satu bulan?”

Diperoleh jawaban “penghasilan sebenarnya tidak menentu, kalau di rata- rata penghasilan sebulan berkisar antara Rp. 1.000.000”

Dari jawaban Ibu Wasri dapat diketahui bahwa penghasilan yang diperoleh Ibu Wasri selama satu bulan sebesar satu juta rupiah.

“Apakah pendapatan yang diperoleh ibu semakin bertambah?”

Diperoleh jawaban “tidak menentu, namun pendapatan selama sebulan tetap sama.”

Dari jawaban Ibu Wasri dapat diketahui bahwa pendapatan yang diperoleh Ibu Wasri tidak menentu dalam mendapat kenaikan. Namun jika dihitung secara kumulatif dalam sebulan, maka rata - rata pendapatannya tidak mengalami kenaikan atau tetap mendapatkan pendapatan rata - rata sekitar satu juta rupiah.

“Kapan warung Ibu mengalami peningkatan pendapatan”

Di peroleh jawaban “ Warung saya mengalami pendapatan saat ada acara tertentu, banyak pengunjung yang datang ke wisata D’Las maka pendapatan para pedagang juga meningkat namun jika di dihitung rata rata pendapatannya tidak bertambah.”

Dari jawaban Ibu Wasri dapat kita ketahui bahwa peningkatan pendapatan yang diperoleh Ibu Wasri ini biasa dialami saat ada suatu acara tertentu. Hal ini sejalan dengan banyaknya jumlah orang yang mengikuti acara sehingga berpengaruh juga terhadap banyaknya konsumen yang mendatangi usaha Ibu Wasri ini, meskipun mengalami peningkatan pendapatan saat ada event tertentu,

namun jika diakumulasi pendapatan rata - rata dalam sebulan, pendapatannya belum bisa dikatakan bertambah.

“Apakah pendapatan yang diperoleh Ibu dicatat atau dibukukan?”

Diperoleh jawaban “tidak, saya tidak bisa membuat pembukuan dari semua pemasukan dan pengeluaran yang saya lakukan selama satu bulan.”

Dari jawaban Ibu Wasri dapat kita ketahui bahwa Ibu Wasri masih belum dapat membuat pembukuan atas pendapatannya, menurut penuturannya beliau tidak dapat membuat pembukuan karena kurangnya pengetahuan tentang bagaimana cara membuat pembukuan tersebut.

“biaya pengeluaran yang digunakan untuk apa saja?”

Diperoleh jawaban “pengeluaran yang saya gunakan untuk keperluan warung mulai dari bahan makanan dan minum termasuk juga biaya sewa tiap bulan serta untuk memenuhi kebutuhan sehari - hari kira kira Rp.900.000”

Dari Jawaban Ibu Wasri dapat diketahui bahwa pengeluaran tiap bulan dilakukan untuk melakukan pembayaran uang sewa tempat, pemenuhan kebutuhan warung seperti keperluan bahan makanan dan minuman, serta untuk memenuhi kebutuhan sehari - harinya total pengeluarannya selama sebulan berkisar sembilan ratus ribu rupiah.

“Bagaimana pandangan Ibu terhadap keberlanjutan usaha yang dijalani? Serta apakah menurut Ibu Modal dan Lokasi usaha ini berpengaruh terhadap pendapatan yang diperoleh Ibu?”

Diperoleh jawaban “saya merasa optimis terhadap usaha yang saat ini saya jalani, iya sangat berpengaruh. Modal ini sangat berpengaruh karena semua usaha perlu modal, kalau mau pendapatannya banyak modalnya juga harus banyak. Untuk lokasi juga sangat mempengaruhi pendapatan maka harus mencari lokasi yang mudah dikenali”

Dari jawaban Ibu Wasri diatas, dapat kita ketahui bahwa Ibu Wasri merasa optimis terhadap keberlanjutan usaha yang dijalankannya ini, kemudian Ibu Wasri juga menganggap bahwa modal usaha dan lokasi usaha sangat berpengaruh terhadap pendapatan yang diperolehnya, Ibu Wasri berpendapat bahwa setiap usaha yang akan dijalani memerlukan modal selain itu lokasi juga dianggapnya juga berpengaruh terhadap pendapatan yang diperolehnya, sehingga sebelum memulai sebuah usaha harus melakukan analisis dan menentukan lokasi yang mudah untuk dikenali oleh konsumen.

g. Ibu Daryanti

Ibu Daryati merupakan salah satu Warga Desa Serang Kecamatan Karangreja Kabupaten Puurbalingga yang saat ini berusia 32 Tahun. Ibu Daryanti menekuni usaha di bidang Oleh - oleh khas Desa Serang, Ibu Daryanti sudah memulai usahanya mulai dari tahun 2021 atau sekitar 3 tahun yang lalu hingga saat ini.

Berdasarkan wawancara pada hari Sabtu tanggal 11 Mei 2024 pertanyaan pertama untuk Ibu Daryanti adalah “Berapa Modal usaha yang digunakan ibu untuk mendirikan usaha ini?”

Dari pertanyaan tersebut diperoleh jawaban “Modal yang dulu awal saya gunakan sekitar Rp.1.000.000,- untuk modal jualan ini”

Berdasarkan jawaban dari Ibu Daryanti tersebut dapat kita ketahui bahwa modal yang digunakan untuk usahanya sebesar satu juta rupiah.

“Dari manakan modal yang digunakan Ibu untuk mendirikan usaha ini? Apakah berasal dari Modal pribadi atau dari modal pinjaman?”

Dari pertanyaan diatas diperoleh jawaban sebagai berikut

“Modal yang saya gunakan untuk mendirikan usaha ini sejak awal merupakan modal pribadi hasil dari tabungan sendiri tanpa menambah dengan meminjam modal dari bank.”

Berdasarkan jawaban dari Ibu Daryanti tersebut dapat kita ketahui bahwa modal yang digunakan sebagai modal awal usahanya ini merupakan modal pribadi yang berasal dari tabungannya, Ibu Daryanti menggunakan modal usahanya dengan modal mandiri tanpa menambahkan modal lebih banyak dengan menggunakan dana tambahan yang berasal dari pinjaman.”

Selanjutnya, peneliti melanjutkan pertanyaannya :

“Bagaimana status kepemilikan tempat usaha yang dijalankan Ibu?”

Di dapat jawaban “untuk lapak ini dulunya di beli *stand* seharga Rp.2.000.000,- kemudian setiap bulannya membayar uang sewa tempat usaha sebesar Rp.100.000,- sebagai sewa lokasi”

Dari jawaban Ibu Daryanti dapat diketahui bahwa Ibu Daryanti dulu membeli *stand* seharga Dua juta rupiah yang digunakannya sebagai tempat untuk memulai usaha oleh - oleh khas Desa Serang ini. kemudian, setiap bulan Ibu Daryanti harus membayar uang sewa lahan dagangannya sebesar Seratus ribu rupiah kepada pengelola.

“Apa alasan Ibu memilih mendirikan usaha disini?”

Di peroleh jawaban “Karena disini merupakan lokasi yang strategis, lokasi dagang juga terletak dekat jalan keluar menuju parkiran, sehingga lokasi ini banyak dikunjungi para pengunjung dan juga mudah untuk diakses oleh konsumen.”

Berdasarkan jawaban Ibu Daryanti dapat diketahui bahwa alasan Ibu Daryanti memilih mendirikan usaha di sekitar pintu masuk atau loket Wisata D’Las Serang adalah lokasi yang strategis dimana lokasi tersebut merupakan lokasi yang paling banyak di lewati para pengunjung. Selain itu, lokasi ini juga sangat dekat dengan pintu masuk Wisata D’Las Serang sehingga lokasi ini lebih mudah diakses oleh wisatawan yang datang, lokasi tersebut juga sangat nampak atau mudah dilihat oleh konsumen.

Pertanyaan selanjutnya dari peneliti adalah “Berapa besar pendapatan rata - rata yang diperoleh Ibu selama satu bulan?”

Diperoleh jawaban “penghasilan sebenarnya tidak menentu, kalau di rata- rata penghasilan sebulan berkisar antara Rp. 1.000.000”

Dari jawaban Ibu Daryanti dapat diketahui bahwa penghasilan yang diperoleh Ibu Daryanti selama satu bulan sebesar satu juta rupiah.

“Apakah pendapatan yang diperoleh ibu semakin bertambah?”

Diperoleh jawaban “tidak menentu, namun pendapatan selama sebulan mengalami kenaikan.”

Dari jawaban Ibu Daryanti dapat diketahui bahwa pendapatan yang diperoleh Ibu Daryanti tidak menentu dalam mendapat kenaikan. Namun jika dihitung rata - rata pendapatannya masih dapat dikatakan bertambah meski tidak terlalu signifikan nilainya.

“Kapan warung Ibu mengalami peningkatan pendapatan”

Di peroleh jawaban “ Warung saya mengalami pendapatan saat ada acara tertentu, banyak pengunjung yang datang ke wisata D’Las maka pendapatan para pedagang juga meningkat.”

Dari jawaban Ibu Daryanti dapat kita ketahui bahwa peningkatan pendapatan yang diperoleh Ibu Daryanti ini biasa dialami saat ada suatu acara tertentu. Hal ini sejalan dengan banyaknya jumlah orang yang mengikuti acara sehingga berpengaruh juga terhadap banyaknya konsumen yang mendatangi usaha Ibu Daryanti ini.

“Apakah pendapatan yang diperoleh Ibu dicatat atau dibukukan?”

Diperoleh jawaban “tidak, saya tidak bisa membuat pembukuan dari semua pemasukan dan pengeluaran yang saya lakukan selama satu bulan.”

Dari jawaban Ibu Daryanti dapat kita ketahui bahwa Ibu Daryanti masih belum dapat membuat pembukuan atas pendapatannya, menurut penuturannya beliau tidak dapat membuat pembukuan karena kurangnya pengetahuan tentang bagaimana cara membuat pembukuan tersebut.

“biaya pengeluaran yang digunakan untuk apa saja?”

Diperoleh jawaban “pengeluaran setiap bulan kira kira Rp.850.000 yang saya gunakan untuk keperluan warung seperti memenuhi stok barang yang sudah mulai berkurang, termasuk juga biaya sewa tiap bulan serta untuk memenuhi kebutuhan sehari - hari.”

Dari Jawaban Ibu Daryanti dapat diketahui bahwa pengeluaran tiap bulan dilakukan untuk melakukan pembayaran uang sewa tempat, pemenuhan kebutuhan warung seperti penambahan atau melengkapi stok barang yang mulai berkurang di warungnya, serta untuk memenuhi kebutuhan sehari - harinya, jumlah total yang harus dikeluarkannya sebesar delapan ratus lima puluh ribu rupiah.

“Bagaimana pandangan Ibu terhadap keberlanjutan usaha yang dijalani? Serta apakah menurut Ibu Modal dan Lokasi usaha ini berpengaruh terhadap pendapatan yang diperoleh Ibu?”

Diperoleh jawaban “saya merasa optimis terhadap usaha yang saat ini saya jalani, iya sangat berpengaruh. Modal ini sangat berpengaruh karena semua usaha perlu modal, kalau mau pendapatannya banyak modalnya juga harus banyak. Untuk lokasi juga sangat mempengaruhi pendapatan maka harus mencari lokasi yang mudah dikenali”

Dari jawaban Ibu Daryanti diatas, dapat kita ketahui bahwa Ibu Daryanti merasa optimis terhadap keberlanjutan usaha yang dijalankannya ini, kemudian Ibu Daryanti juga menganggap bahwa modal usaha dan lokasi usaha sangat berpengaruh terhadap pendapatan yang diperolehnya, Ibu Daryanti berpendapat bahwa setiap usaha yang akan dijalani memerlukan modal selain itu lokasi juga dianggapnya juga berpengaruh terhadap pendapatan yang diperolehnya, sehingga sebelum memulai sebuah usaha harus melakukan analisis dan menentukan lokasi yang mudah untuk dikenali oleh konsumen.

h. Bapak Usman

Bapak Usman merupakan salah satu warga Desa Pisang Bali Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga yang saat ini berusia 49 Tahun. Bapak Usman

merupakan salah satu pelaku UMKM di bidang kuliner yang menjual jajanan berupa siomay dengan nama usaha Siomay putra sunda bogor, Bapak Usman sudah memulai usahanya sejak tahun 2010 atau sekitar 14 tahun yang lalu sejak berdirinya wisata D'Las ini.

Berdasarkan wawancara pada hari Sabtu tanggal 11 Mei 2024 pertanyaan pertama untuk Bapak Usman adalah “Berapa Modal usaha yang digunakan Bapak untuk mendirikan usaha ini?”

Dari pertanyaan tersebut diperoleh jawaban “Modal yang dulu awal saya gunakan sekitar Rp.200.000,- untuk belanja modal jualan ini”

Berdasarkan jawaban dari Bapak Usman tersebut dapat kita ketahui bahwa modal yang digunakan untuk usahanya sebesar Dua ratus ribu rupiah.

“Dari manakah modal yang digunakan Bapak untuk mendirikan usaha ini? Apakah berasal dari Modal pribadi atau dari modal pinjaman?”

Dari pertanyaan diatas diperoleh jawaban sebagai berikut

“Modal yang saya gunakan untuk mendirikan usaha ini sejak awal merupakan modal pribadi hasil dari tabungan sendiri tanpa menambah dengan meminjam modal dari bank.”

Berdasarkan jawaban dari Bapak Usman tersebut dapat kita ketahui bahwa modal yang digunakan sebagai modal awal usahanya ini merupakan modal pribadi yang berasal dari tabungannya, Bapak Usman menggunakan modal usahanya dengan modal mandiri tanpa menambahkan modal lebih banyak dengan menggunakan dana tambahan yang berasal dari pinjaman.”

Selanjutnya, peneliti melanjutkan pertanyaannya :

“Bagaimana status kepemilikan tempat usaha yang dijalankan Bapak?”

Di dapat jawaban “untuk lapak ini dulunya di beli *stand* seharga Rp.2.000.000,- kemudian setiap bulannya membayar uang sewa tempat usaha sebesar Rp.100.000,- sebagai sewa lokasi”

Dari jawaban Bapak Usman dapat diketahui bahwa Bapak Usman dulu membeli *stand* seharga Dua juta rupiah yang digunakannya sebagai tempat untuk memulai usaha siomay putra sunda bogor. kemudian, setiap bulan Bapak Usman harus membayar sebesar Seratus ribu rupiah kepada pengelola sebagai uang sewa lahan dagangnya.

“Apa alasan Bapak memilih mendirikan usaha disini?”

Di peroleh jawaban “Karena disini merupakan lokasi yang strategis, lokasi dagang juga terletak diantara beberapa wahana wahana favorit sehingga lokasi ini banyak dikunjungi para pengunjung dan juga mudah untuk diakses oleh konsutmen.”

Berdasarkan jawaban Bapak Usman dapat diketahui bahwa alasan Bapak Usman memilih mendirikan usaha di sekitar taman salju adalah lokasi yang strategis dimana lokasi tersebut merupakan lokasi yang berada diantara beberapa wahana lain seperti wahana Taman Kelinci, Taman Strawberry, D'Las Zoo dan juga Dino Land sehingga lokasi ini akan lebih banyak dikunjungi oleh para pengunjung karena terletak diantara jalan yang menuju berbagai wahana yang ada di kawasan D'Las ini. Oleh karena itu, lokasi tersebut sangat nampak atau mudah dilihat oleh konsumen.

Pertanyaan selanjutnya dari peneliti adalah “Berapa besar pendapatan rata-rata yang diperoleh Bapak selama satu bulan?”

Diperoleh jawaban “penghasilan sebenarnya tidak menentu, kalau di rata-rata penghasilan sebulan berkisar antara Rp. 1.500.000”

Dari jawaban Bapak Usman dapat diketahui bahwa penghasilan yang diperoleh Bapak Usman selama satu bulan sebesar satu juta lima ratus ribu rupiah.

“Apakah pendapatan yang diperoleh Bapak semakin bertambah?”

Diperoleh jawaban “Iya, pendapatan selama ini selalu mendapat tambahan pendapatan.”

Dari jawaban Bapak Usman dapat diketahui bahwa pendapatan yang diperoleh Bapak Usman selalu mendapatkan peningkatan dalam memperoleh pendapatan di setiap bulannya meski angka pendapatannya tidak menentu.

“Kapan warung Bapak mengalami peningkatan pendapatan?”

Di peroleh jawaban “ Warung saya mengalami pendapatan saat ada acara tertentu, banyak pengunjung yang datang ke wisata D'Las maka pendapatan para pedagang juga meningkat.”

Dari jawaban Bapak Usman dapat kita ketahui bahwa peningkatan pendapatan yang diperoleh Bapak Usman ini biasa dialami saat ada suatu acara tertentu. Hal ini sejalan dengan banyaknya pengunjung yang mengikuti acara sehingga berpengaruh juga terhadap banyaknya konsumen yang mendatangi usaha Bapak Usman ini.

“Apakah pendapatan yang diperoleh Bapak dicatat atau dibukukan?”

Diperoleh jawaban “tidak, saya tidak bisa membuat pembukuan dari semua pemasukan dan pengeluaran yang saya lakukan selama satu bulan.”

Dari jawaban Bapak Usman dapat kita ketahui bahwa Bapak Usman masih belum dapat membuat pembukuan atas pendapatannya, menurut penuturannya beliau tidak dapat membuat pembukuan karena kurangnya pengetahuan tentang bagaimana cara membuat pembukuan tersebut.

“biaya pengeluaran yang digunakan untuk apa saja?”

Diperoleh jawaban “pengeluaran yang saya gunakan untuk keperluan warung untuk warung dan juga kebutuhan sehari hari”

Dari Jawaban Bapak Usman dapat diketahui bahwa pengeluaran tiap bulan dilakukan untuk melakukan pembayaran uang sewa tempat, pemenuhan kebutuhan warung dengan membeli barang - barang yang digunakan untuk produksi siomay yang dijualnya. kemudian beliau juga menggunakan sebagian pendapatannya untuk memenuhi kebutuhan sehari hari keluarganya.

“Bagaimana pandangan Bapak terhadap keberlanjutan usaha yang dijalani? Serta apakah menurut Bapak Modal dan Lokasi usaha ini berpengaruh terhadap pendapatan yang diperoleh Bapak?”

Diperoleh jawaban “saya merasa optimis terhadap usaha yang saat ini saya jalani, iya sangat berpengaruh. Modal ini sangat berpengaruh karena semua usaha perlu modal, kalau mau pendapatannya banyak modalnya juga harus banyak. Untuk lokasi juga sangat mempengaruhi pendapatan maka harus mencari lokasi yang mudah untuk diakses dan juga dikenal”

Dari jawaban Bapak Usman diatas, dapat kita ketahui bahwa Bapak Usman merasa optimis terhadap keberlanjutan usaha yang dijalankannya ini, kemudian Bapak Usman juga menganggap bahwa modal usaha dan lokasi usaha sangat berpengaruh terhadap pendapatan yang diperolehnya, Bapak Usman berpendapat bahwa setiap usaha yang akan dijalani memerlukan modal selain itu lokasi juga dianggapnya juga berpengaruh terhadap pendapatan yang diperolehnya, sehingga sebelum memulai sebuah usaha harus melakukan analisis dan menentukan lokasi yang mudah untuk diakses dan mudah juga dikenali oleh calon konsumen.

i. Bapak Zaki

Bapak Zaki merupakan salah satu warga Desa Pisang Bali Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga yang saat ini berusia 23 Tahun. Bapak Zaki merupakan salah satu pelaku UMKM di bidang kuliner yang menjual jajanan berupa cilok dengan Brand usaha Cilok Balap, Bapak Zaki sudah memulai usahanya sejak tahun 2018 atau sekitar 6 tahun yang lalu.

Berdasarkan wawancara pada hari Sabtu tanggal 11 mei 2024 pertanyaan pertama untuk Bapak Zaki adalah

“Berapa Modal usaha yang digunakan Bapak untuk mendirikan usaha ini?”

Dari pertanyaan tersebut diperoleh jawaban “Modal yang dulu awal saya gunakan sekitar Rp.200.000,- untuk belanja modal jualan ini”

Berdasarkan jawaban dari Bapak Zaki tersebut dapat kita ketahui bahwa modal yang digunakan untuk usahanya sebesar Dua ratus ribu rupiah.

“Dari manakah modal yang digunakan Bapak untuk mendirikan usaha ini? Apakah berasal dari Modal pribadi atau dari modal pinjaman?”

Dari pertanyaan diatas diperoleh jawaban sebagai berikut

“Modal yang saya gunakan untuk mendirikan usaha ini sejak awal merupakan modal pribadi hasil dari tabungan sendiri tanpa menambah dengan meminjam modal dari bank.”

Berdasarkan jawaban dari Bapak Zaki tersebut dapat kita ketahui bahwa modal yang digunakan sebagai modal awal usahanya ini merupakan modal pribadi yang berasal dari tabungannya, Bapak Zaki menggunakan modal usahanya dengan modal mandiri tanpa menambahkan modal lebih banyak dengan menggunakan dana tambahan yang berasal dari pinjaman.”

Selanjutnya, peneliti melanjutkan pertanyaannya :

“Bagaimana status kepemilikan tempat usaha yang dijalankan Bapak?”

Di dapat jawaban “Saya membuat gerobak untuk berdagang sebesar Rp.1.500.000,- tidak membayar sewa tempat juga karena bukan di dalam kawasan wisata”

Dari jawaban Bapak Zaki dapat diketahui bahwa Bapak Zaki dulu membuat gerobak untuk dagangannya sebesar satu juta lima ratus ribu rupiah kemudian beliau tidak perlu membayar sewa lokasi usaha karena beliau berdagang menggunakan gerobak yang dibawa menggunakan motornya serta beliau berjualan di dekat parkiran sekitar pintu masuk kawasan D’Las ini sehingga tidak dikenakan biaya sewa bulanan.

“Apa alasan Bapak memilih mendirikan usaha disini?”

Di peroleh jawaban “Karena disini merupakan lokasi yang strategis, lokasi dagang banyak dilewati orang”

Berdasarkan jawaban Bapak Zaki dapat diketahui bahwa alasan Bapak Zaki memilih mendirikan usaha di sekitar pintu masuk Wisata D’Las adalah lokasi yang dipilih tersebut adalah lokasi yang strategis dimana lokasi tersebut merupakan lokasi yang banyak di lewati pengunjung karena lokasi usaha yang dipilih berada di sekitar lokasi parkir pengunjung wisata sehingga usaha yang dijalkannya akan lebih mudah nampak dan juga mudah untuk diakses oleh konsumen.

Pertanyaan selanjutnya dari peneliti adalah “Berapa besar pendapatan rata - rata yang diperoleh Bapak selama satu bulan?”

Diperoleh jawaban “penghasilan sebenarnya tidak menentu, kalau di rata-rata penghasilan sebulan berkisar antara Rp. 1.000.000”

Dari jawaban Bapak Zaki dapat diketahui bahwa penghasilan yang diperoleh Bapak Zaki selama satu bulan sebesar satu juta rupiah.

“Apakah pendapatan yang diperoleh Bapak semakin bertambah?”

Diperoleh jawaban “Iya, pendapatan selama ini selalu mengalami peningkatan.”

Dari jawaban Bapak Zaki dapat diketahui bahwa pendapatan yang diperoleh Bapak Zaki selalu meningkat di setiap bulannya, meski angka peningkatan yang didapanya tidak menentu.

“Kapan usaha Bapak mengalami peningkatan pendapatan”

Di peroleh jawaban “ Usaha saya mengalami pendapatan saat ada acara tertentu, banyak pengunjung yang datang ke wisata D’Las maka pendapatan yang diterima juga meningkat.”

Dari jawaban Bapak Zaki dapat kita ketahui bahwa peningkatan pendapatan yang diperoleh Bapak Zaki ini biasa dialami saat ada suatu acara tertentu. Hal ini sejalan dengan banyaknya pengunjung yang datang ke Wisata D’Las sehingga akan lebih besar kemungkinan untuk melewati dan membeli dagangannya.

“Apakah pendapatan yang diperoleh Bapak dicatat atau dibukukan?”

Diperoleh jawaban “tidak, saya tidak bisa membuat pembukuan dari semua pemasukan dan pengeluaran yang saya lakukan selama satu bulan.”

Dari jawaban Bapak Zaki dapat kita ketahui bahwa Bapak Zaki masih belum dapat membuat pembukuan atas pendapatannya, menurut penuturannya beliau tidak dapat membuat pembukuan karena kurangnya pengetahuan tentang bagaimana cara membuat pembukuan tersebut.

“biaya pengeluaran yang digunakan untuk apa saja?”

Diperoleh jawaban “pengeluaran yang saya gunakan untuk keperluan warung untuk warung dan juga kebutuhan sehari hari”

Dari Jawaban Bapak Zaki dapat diketahui bahwa pengeluaran tiap bulan dilakukan untuk membeli kebutuhan warung dengan membeli barang - barang yang digunakan untuk produksi cilok yang dijualnya. kemudian beliau juga menggunakan sebagian pendapatannya untuk memenuhi kebutuhan sehari harinya.

“Bagaimana pandangan Bapak terhadap keberlanjutan usaha yang dijalani? Serta apakah menurut Bapak Modal dan Lokasi usaha ini berpengaruh terhadap pendapatan yang diperoleh Bapak?”

Diperoleh jawaban “saya merasa optimis terhadap usaha yang saat ini saya jalani, iya sangat berpengaruh. Modal ini sangat berpengaruh karena semua usaha perlu modal, kalau mau pendapatannya banyak modalnya juga harus banyak. Untuk lokasi juga sangat mempengaruhi pendapatan maka harus mencari lokasi yang mudah untuk diakses dan juga dikenal”

Dari jawaban Bapak Zaki diatas, dapat kita ketahui bahwa Bapak Zaki merasa optimis terhadap keberlanjutan usaha yang dijalankannya ini, kemudian Bapak Zaki juga menganggap bahwa modal usaha dan lokasi usaha sangat berpengaruh terhadap pendapatan yang diperolehnya, Bapak Zaki berpendapat bahwa setiap usaha yang akan dijalani memerlukan modal selain itu lokasi juga dianggapnya juga berpengaruh terhadap pendapatan yang diperolehnya, sehingga sebelum memulai sebuah usaha harus melakukan analisis dan menentukan lokasi yang mudah untuk diakses dan mudah juga dikenali oleh calon konsumen.

j. Bapak Rinto

Bapak Rinto merupakan salah satu warga Desa Belik Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang yang saat ini berusia 40 Tahun. Bapak Rinto merupakan salah satu pelaku UMKM di bidang kuliner yang menjual jajanan berupa jasuke atau jagung susu keju, corndog dan berbagai jajan lainnya. Bapak Rinto sudah memulai usahanya sejak 2010 silam, sekitar 14 tahun yang lalu yang lalu sejak awal berdirinya wisata D’Las ini.

Berdasarkan wawancara pada hari Sabtu tanggal 11 mei 2024 pertanyaan pertama untuk Bapak Rinto adalah

“Berapa Modal usaha yang digunakan Bapak untuk mendirikan usaha ini?”

Dari pertanyaan tersebut diperoleh jawaban “Modal yang dulu awal saya gunakan sekitar Rp.500.000,- untuk belanja modal jualan ini”

Berdasarkan jawaban dari Bapak Rinto tersebut dapat kita ketahui bahwa modal yang digunakan untuk usahanya sebesar Lima ratus ribu rupiah.

“Dari manakah modal yang digunakan Bapak untuk mendirikan usaha ini? Apakah berasal dari Modal pribadi atau dari modal pinjaman?”

Dari pertanyaan diatas diperoleh jawaban sebagai berikut

“Modal yang saya gunakan untuk mendirikan usaha ini sejak awal merupakan modal pribadi hasil dari penjualan yang kemudian ditabung tanpa menambah dengan meminjam modal dari bank.”

Berdasarkan jawaban dari Bapak Rinto tersebut dapat kita ketahui bahwa modal yang digunakan sebagai modal awal usahanya ini merupakan modal pribadi yang berasal dari tabungan yang sumber dananya berasal dari hasil penjualan yang dilakukan sebelumnya, Bapak Rinto menggunakan modal usahanya dengan modal mandiri tanpa menambahkan modal lebih banyak dengan menggunakan dana tambahan yang berasal dari pinjaman.”

Selanjutnya, peneliti melanjutkan pertanyaannya :

“Bagaimana status kepemilikan tempat usaha yang dijalankan Bapak?”

Di dapat jawaban “Dulunya saya membeli *stand* seharga Rp. 2.000.000 kemudian setiap bulan membayarkan uang sewa sebesar Rp. 200.000 sebagai pembayaran untuk lokasi usaha yang saya sewa ini.”

Dari jawaban Bapak Rinto dapat diketahui bahwa Bapak Rinto dulu membeli *stand* seharga dua juta rupiah yang kemudian setiap bulannya harus membayar uang sebesar dua ratus ribu rupiah kepada pihak pengelola sebagai uang sewa lokasi usaha yang di gunakannya untuk penjualan.

“Apa alasan Bapak memilih mendirikan usaha disini?”

Di peroleh jawaban “Karena disini merupakan lokasi yang strategis, lokasi dagang banyak dilewati orang serta terletak diantara beberapa wahana”

Berdasarkan jawaban Bapak Rinto dapat diketahui bahwa alasan Bapak Rinto memilih mendirikan usaha di sekitar Taman Salju adalah karena lokasi tersebut berada diantara beberapa wahana lain, dengan demikian lokasi tersebut akan lebih banyak dikunjungi oleh para pengunjung yang berkunjung di sekitar Wisata D’Las ini. Semakin banyaknya pengunjung yang melewati sekitar lokasi usahanya maka akan lebih besar peluang mendapatkan banyak konsumen sehingga diharapkan dengan memilih lokasi ini pendapatan yang diterimanya akan meningkat.

Pertanyaan selanjutnya dari peneliti adalah “Berapa besar pendapatan rata-rata yang diperoleh Bapak selama satu bulan?”

Diperoleh jawaban “penghasilan sebenarnya tidak menentu, kalau di rata-rata penghasilan sebulan berkisar antara Rp. 1.500.000”

Dari jawaban Bapak Rinto dapat diketahui bahwa penghasilan yang diperoleh Bapak Rinto selama satu bulan sebesar satu juta lima ratus ribu rupiah.

“Apakah pendapatan yang diperoleh Bapak semakin bertambah?”

Diperoleh jawaban “Iya, pendapatan selama ini selalu mengalami peningkatan.”

Dari jawaban Bapak Rinto dapat diketahui bahwa pendapatan yang diperoleh Bapak Rinto selalu meningkat di setiap bulannya, meski angka peningkatan yang didapanya tidak menentu.

“Kapan usaha Bapak mengalami peningkatan pendapatan?”

Di peroleh jawaban “ Usaha saya mengalami pendapatan saat ada acara tertentu, banyak pengunjung yang datang ke wisata D’Las maka pendapatan yang diterima juga meningkat.”

Dari jawaban Bapak Rinto dapat kita ketahui bahwa peningkatan pendapatan yang diperoleh Bapak Rinto ini biasa dialami saat ada suatu acara tertentu. Hal ini sejalan dengan banyaknya pengunjung yang datang ke Wisata D’Las dan mengunjungi berbagai wisata yang ada di sekitar lokasi usahanya. Sehingga peluang banyaknya konsumen datang akan lebih besar.

“Apakah pendapatan yang diperoleh Bapak dicatat atau dibukukan?”

Diperoleh jawaban “tidak, saya tidak bisa membuat pembukuan dari semua pemasukan dan pengeluaran yang saya lakukan selama satu bulan.”

Dari jawaban Bapak Rinto dapat kita ketahui bahwa Bapak Rinto masih belum dapat membuat pembukuan atas pendapatannya, menurut penuturannya beliau tidak dapat membuat pembukuan karena kurangnya pengetahuan tentang bagaimana cara membuat pembukuan tersebut.

“biaya pengeluaran yang digunakan untuk apa saja?”

Diperoleh jawaban “pengeluaran yang saya gunakan untuk keperluan warung untuk warung dan juga kebutuhan sehari hari”

Dari Jawaban Bapak Rinto dapat diketahui bahwa pengeluaran tiap bulan dilakukan untuk membeli kebutuhan warung dengan membeli barang - barang yang digunakan untuk memenuhi barang dagangannya seperti stok jagung dan lain sebagainya. kemudian beliau juga menggunakan sebagian pendapatannya untuk memenuhi kebutuhan sehari harinya dan juga untuk membayar sewa lokasi usahanya.

“Bagaimana pandangan Bapak terhadap keberlanjutan usaha yang dijalani? Serta apakah menurut Bapak Modal dan Lokasi usaha ini berpengaruh terhadap pendapatan yang diperoleh Bapak?”

Diperoleh jawaban “saya merasa optimis terhadap usaha yang saat ini saya jalani, iya sangat berpengaruh. Modal ini sangat berpengaruh karena semua usaha perlu modal, kalau mau pendapatannya banyak modalnya juga harus banyak.

Untuk lokasi juga sangat mempengaruhi pendapatan maka harus mencari lokasi yang mudah untuk diakses dan juga dikenal”

Dari jawaban Bapak Rinto diatas, dapat kita ketahui bahwa Bapak Rinto merasa optimis terhadap keberlanjutan usaha yang dijalankannya ini, kemudian Bapak Rinto juga menganggap bahwa modal usaha dan lokasi usaha sangat berpengaruh terhadap pendapatan yang diperolehnya, Bapak Rinto berpendapat bahwa setiap usaha yang akan dijalani memerlukan modal selain itu lokasi juga dianggapnya juga berpengaruh terhadap pendapatan yang diperolehnya, sehingga sebelum memulai sebuah usaha harus melakukan analisis dan menentukan lokasi yang mudah untuk diakses dan mudah juga dikenali oleh calon konsumen.

k. Ibu Yati

Ibu Yati merupakan salah satu warga Desa Serang Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga yang saat ini berusia 40 Tahun. Ibu Yati merupakan salah satu pelaku UMKM oleh – oleh khas daerah Serang. Ibu Yati sudah memulai usahanya sejak 2018 silam, sekitar 6 tahun yang lalu.

Berdasarkan wawancara pada hari Sabtu tanggal 11 mei 2024 pertanyaan pertama untuk Ibu Yati adalah

“Berapa Modal usaha yang digunakan Ibu untuk mendirikan usaha ini?”

Dari pertanyaan tersebut diperoleh jawaban “Modal yang dulu awal saya gunakan sekitar Rp. 1.000.000,- untuk belanja modal jualan ini”

Berdasarkan jawaban dari Ibu Yati tersebut dapat kita ketahui bahwa modal yang digunakan untuk usahanya sebesar satu juta rupiah.

“Dari manakah modal yang digunakan Ibu untuk mendirikan usaha ini? Apakah berasal dari Modal pribadi atau dari modal pinjaman?”

Dari pertanyaan diatas diperoleh jawaban sebagai berikut

“Modal yang saya gunakan untuk mendirikan usaha ini awalnya dari modal pribadi kemudian saya menambahkan keuntungan yang didapat sebagai tambahan modal usaha”

Berdasarkan jawaban dari Ibu Yati tersebut dapat kita ketahui bahwa modal yang digunakan sebagai modal awal usahanya ini merupakan modal pribadi yang berasal dari tabungan pribadi yang kemudian modal tersebut ditambah lagi dengan menambahkan hasil keuntungan usahanya tanpa menambahkan pinjaman terhadap pihak perbankan .”

Selanjutnya, peneliti melanjutkan pertanyaannya :

“Bagaimana status kepemilikan tempat usaha yang dijalankan Ibu?”

Di dapat jawaban “Dulunya saya membeli *stand* seharga Rp. 2.000.000 kemudian setiap bulan membayarkan uang sewa sebesar Rp. 200.000 sebagai pembayaran untuk lokasi usaha yang saya sewa ini.”

Dari jawaban Ibu Yati dapat diketahui bahwa Ibu Yati dulu membeli *stand* seharga dua juta rupiah yang kemudian setiap bulannya harus membayar uang sebesar dua ratus ribu rupiah kepada pihak pengelola sebagai uang sewa lokasi usaha yang di gunakannya untuk berjualan.

“Apa alasan Ibu memilih mendirikan usaha disini?”

Di peroleh jawaban “Karena disini merupakan lokasi yang strategis, lokasi dagang banyak dilewati orang serta terletak diantara beberapa wahana”

Berdasarkan jawaban Ibu Yati dapat diketahui bahwa alasan Ibu Yati memilih mendirikan usaha di sekitar Taman Salju dan taman strawberry adalah karena lokasi tersebut berada diantara beberapa wahana lain, dengan demikian lokasi tersebut akan lebih banyak dikunjungi oleh para pengunjung yang berkunjung di sekitar Wisata D’Las ini. Semakin banyaknya pengunjung yang melewati sekitar lokasi usahanya maka akan lebih besar peluang mendapatkan banyak konsumen sehingga diharapkan dengan memilih lokasi ini pendapatan yang diterimanya akan meningkat.

Pertanyaan selanjutnya dari peneliti adalah

“Berapa besar pendapatan Rata - rata yang diperoleh Ibu selama satu bulan?”

Diperoleh jawaban “penghasilan sebenarnya tidak menentu, kalau di rata- rata penghasilan sebulan berkisar antara Rp. 1.500.000 tapi sudah termasuk untuk membayar sewa tempat dagang”

Dari jawaban Ibu Yati dapat diketahui bahwa penghasilan yang diperoleh Ibu Yati selama satu bulan sebesar satu juta lima ratus ribu rupiah dengan nominal tersebut Ibu Yati sudah dapat memenuhi kebutuhan termasuk membayar sewa lokasi usaha yang dijalanaknnya juga.

“Apakah pendapatan yang diperoleh Ibu semakin bertambah?”

Diperoleh jawaban “Iya, pendapatan selama ini selalu mengalami peningkatan.”

Dari jawaban Ibu Yati dapat diketahui bahwa pendapatan yang diperoleh Ibu Yati selalu meningkat di setiap bulannya, meski angka peningkatan yang didapatnya tidak menentu.

“Kapan usaha Ibu mengalami peningkatan pendapatan”

Di peroleh jawaban “Usaha saya mengalami pendapatan saat ada acara tertentu, banyak pengunjung yang datang ke wisata D’Las maka pendapatan yang diterima juga meningkat.”

Dari jawaban Ibu Yati dapat kita ketahui bahwa peningkatan pendapatan yang diperoleh Ibu Yati ini biasa dialami saat ada suatu acara tertentu. Hal ini sejalan dengan banyaknya pengunjung yang datang ke Wisata D’Las dan mengunjungi berbagai wisata yang ada di sekitar lokasi usahanya. Sehingga peluang banyaknya konsumen datang akan lebih besar.

“Apakah pendapatan yang diperoleh Ibu dicatat atau dibukukan?”

Diperoleh jawaban “tidak, saya tidak bisa membuat pembukuan dari semua pemasukan dan pengeluaran yang saya lakukan selama satu bulan.”

Dari jawaban Ibu Yati dapat kita ketahui bahwa Ibu Yati masih belum dapat membuat pembukuan atas pendapatannya, menurut penuturannya beliau tidak dapat membuat pembukuan karena kurangnya pengetahuan tentang bagaimana cara membuat pembukuan tersebut.

“biaya pengeluaran yang digunakan untuk apa saja?”

Diperoleh jawaban “pengeluaran yang saya gunakan untuk keperluan warung untuk warung dan juga kebutuhan sehari hari”

Dari Jawaban Ibu Yati dapat diketahui bahwa pengeluaran tiap bulan dilakukan untuk membeli kebutuhan warung dengan membeli barang - barang yang digunakan untuk memenuhi barang dagangannya seperti stok buah - buahan dan sayur dan berbagai barang lainnya. Kemudian beliau juga menggunakan sebagian pendapatannya untuk memenuhi kebutuhan sehari harinya dan juga untuk membayar sewa lokasi usahanya.

“Bagaimana pandangan Ibu terhadap keberlanjutan usaha yang dijalani? Serta apakah menurut Ibu Modal dan Lokasi usaha ini berpengaruh terhadap pendapatan yang diperoleh Ibu?”

Diperoleh jawaban “saya merasa optimis terhadap usaha yang saat ini saya jalani, iya sangat berpengaruh. Modal ini sangat berpengaruh karena semua usaha perlu modal, kalau mau pendapatannya banyak modalnya juga harus banyak. Untuk lokasi juga sangat mempengaruhi pendapatan maka harus mencari lokasi yang mudah untuk diakses dan juga dikenal”

Dari jawaban Ibu Yati diatas, dapat kita ketahui bahwa Ibu Yati merasa optimis terhadap keberlanjutan usaha yang dijalankannya ini, kemudian Ibu Yati juga menganggap bahwa modal usaha dan lokasi usaha sangat berpengaruh terhadap pendapatan yang diperolehnya, Ibu Yati berpendapat bahwa setiap usaha yang akan dijalani memerlukan modal selain itu lokasi juga dianggapnya juga

berpengaruh terhadap pendapatan yang diperolehnya, sehingga sebelum memulai sebuah usaha harus melakukan analisis dan menentukan lokasi yang mudah untuk diakses dan mudah juga dikenali oleh calon konsumen.

I. Bapak Rito

Bapak Rito merupakan salah satu warga Desa Pratin Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga yang saat ini berusia 28 Tahun. Bapak Rito merupakan salah satu pelaku UMKM di bidang kuliner. Bapak Rito sudah memulai usahanya sejak 2010 silam, sekitar 14 tahun yang lalu yang lalu sejak awal berdirinya wisata D'Las ini. Berdasarkan wawancara pada hari Sabtu tanggal 11 Mei 2024 pertanyaan pertama untuk Bapak Rito adalah

“Berapa Modal usaha yang digunakan Bapak untuk mendirikan usaha ini?”

Dari pertanyaan tersebut diperoleh jawaban “Modal yang dulu awal saya gunakan sekitar Rp.750.000,- untuk belanja modal jualan ini”

Berdasarkan jawaban dari Bapak Rito tersebut dapat kita ketahui bahwa modal yang digunakan untuk usahanya sebesar Tujuh ratus lima puluh ribu rupiah.

“Dari manakah modal yang digunakan Bapak untuk mendirikan usaha ini? Apakah berasal dari Modal pribadi atau dari modal pinjaman?”

Dari pertanyaan diatas diperoleh jawaban sebagai berikut

“Modal yang saya gunakan untuk mendirikan usaha ini awalnya dari modal pribadi kemudian saya menambah modal usaha ini dengan meminjam modal dari Bank BRI sebesar Rp. 3.000.000 dengan pinjaman KUR.”

Berdasarkan jawaban dari Bapak Rito tersebut dapat kita ketahui bahwa modal yang digunakan sebagai modal awal usahanya ini merupakan modal pribadi yang berasal dari tabungan pribadi yang kemudian modal tersebut ditambah lagi dengan meminjam modal sebesar tiga juta rupiah yang berasal dari dana pinjamannya melalui Kredit Usaha Rakyat atau KUR yang disediakan oleh Bank BRI .”

Selanjutnya, peneliti melanjutkan pertanyaannya :

“Bagaimana status kepemilikan tempat usaha yang dijalankan Bapak?”

Di dapat jawaban “Dulunya saya membeli *stand* seharga Rp. 2.000.000 kemudian setiap bulan membayarkan uang sewa sebesar Rp. 200.000 sebagai pembayaran untuk lokasi usaha yang saya sewa ini.”

Dari jawaban Bapak Rito dapat diketahui bahwa Bapak Rito dulu membeli *stand* seharga dua juta rupiah yang kemudian setiap bulannya harus membayar

uang sebesar dua ratus ribu rupiah kepada pihak pengelola sebagai uang sewa lokasi usaha yang di gunakannya untuk berjualan.

“Apa alasan Bapak memilih mendirikan usaha disini?”

Di peroleh jawaban “Karena disini merupakan lokasi yang strategis, lokasi dagang banyak dilewati orang serta terletak diantara beberapa wahana”

Berdasarkan jawaban Bapak Rito dapat diketahui bahwa alasan Bapak Rito memilih mendirikan usaha di sekitar Taman Salju adalah karena lokasi tersebut berada diantara beberapa wahana lain, dengan demikian lokasi tersebut akan lebih banyak dikunjungi oleh para pengunjung yang berkunjung di sekitar Wisata D’Las ini. Semakin banyaknya pengunjung yang melewati sekitar lokasi usahanya maka akan lebih besar peluang mendapatkan banyak konsumen sehingga diharapkan dengan memilih lokasi ini pendapatan yang diterimanya akan meningkat.

Pertanyaan selanjutnya dari peneliti adalah

“Berapa besar pendapatan Rata - rata yang diperoleh Bapak selama satu bulan?”

Diperoleh jawaban “penghasilan sebenarnya tidak menentu, kalau di rata- rata penghasilan sebulan berkisar antara Rp. 2.000.000 tapi sudah termasuk untuk membayar sewa tempat dagang”

Dari jawaban Bapak Rito dapat diketahui bahwa penghasilan yang diperoleh Bapak Rito selama satu bulan sebesar Dua Juta rupiah dengan nominal tersebut Bapak Rito sudah dapat memenuhi kebutuhan termasuk membayar sewa lokasi usaha yang dijalanaknnya juga.

“Apakah pendapatan yang diperoleh Bapak semakin bertambah?”

Diperoleh jawaban “Iya, pendapatan selama ini selalu mengalami peningkatan.”

Dari jawaban Bapak Rito dapat diketahui bahwa pendapatan yang diperoleh Bapak Rito selalu meningkat di setiap bulannya, meski angka peningkatan yang didapatnya tidak menentu.

“Kapan usaha Bapak mengalami peningkatan pendapatan”

Di peroleh jawaban “ Usaha saya mengalami pendapatan saat ada acara tertentu, banyak pengunjung yang datang ke wisata D’Las maka pendapatan yang diterima juga meningkat.”

Dari jawaban Bapak Rito dapat kita ketahui bahwa peningkatan pendapatan yang diperoleh Bapak Rito ini biasa dialami saat ada suatu acara tertentu. Hal ini sejalan dengan banyaknya pengunjung yang datang ke Wisata

D'Las dan mengunjungi berbagai wisata yang ada di sekitar lokasi usahanya. Sehingga peluang banyaknya konsumen datang akan lebih besar.

“Apakah pendapatan yang diperoleh Bapak dicatat atau dibukukan?”

Diperoleh jawaban “tidak, saya tidak bisa membuat pembukuan dari semua pemasukan dan pengeluaran yang saya lakukan selama satu bulan.”

Dari jawaban Bapak Rito dapat kita ketahui bahwa Bapak Rito masih belum dapat membuat pembukuan atas pendapatannya, menurut penuturannya beliau tidak dapat membuat pembukuan karena kurangnya pengetahuan tentang bagaimana cara membuat pembukuan tersebut.

“biaya pengeluaran yang digunakan untuk apa saja?”

Diperoleh jawaban “pengeluaran yang saya gunakan untuk keperluan warung untuk warung dan juga kebutuhan sehari hari”

Dari Jawaban Bapak Rito dapat diketahui bahwa pengeluaran tiap bulan dilakukan untuk membeli kebutuhan warung dengan membeli barang - barang yang digunakan untuk memenuhi barang dagangannya seperti stok jagung dan lain sebagainya. Kemudian beliau juga menggunakan sebagian pendapatannya untuk memenuhi kebutuhan sehari harinya dan juga untuk membayar sewa lokasi usahanya.

“Bagaimana pandangan Bapak terhadap keberlanjutan usaha yang dijalani? Serta apakah menurut Bapak Modal dan Lokasi usaha ini berpengaruh terhadap pendapatan yang diperoleh Bapak?”

Diperoleh jawaban “saya merasa optimis terhadap usaha yang saat ini saya jalani, iya sangat berpengaruh. Modal ini sangat berpengaruh karena semua usaha perlu modal, kalau mau pendapatannya banyak modalnya juga harus banyak. Untuk lokasi juga sangat mempengaruhi pendapatan maka harus mencari lokasi yang mudah untuk diakses dan juga dikenal”

Dari jawaban Bapak Rito diatas, dapat kita ketahui bahwa Bapak Rito merasa optimis terhadap keberlanjutan usaha yang dijalankannya ini, kemudian Bapak Rito juga menganggap bahwa modal usaha dan lokasi usaha sangat berpengaruh terhadap pendapatan yang diperolehnya, Bapak Rito berpendapat bahwa setiap usaha yang akan dijalani memerlukan modal selain itu lokasi juga dianggapnya juga berpengaruh terhadap pendapatan yang diperolehnya, sehingga sebelum memulai sebuah usaha harus melakukan analisis dan menentukan lokasi yang mudah untuk diakses dan mudah juga dikenali oleh calon konsumen.

m. Ibu Nining

Ibu Nining merupakan salah satu warga Desa Serang Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga yang saat ini berusia 42 Tahun. Ibu Nining merupakan salah satu pelaku UMKM di bidang kuliner yaitu warkop atau warung kopi. Ibu Nining sudah memulai usahanya sejak 2020 silam atau sekitar 4 tahun yang lalu. Berdasarkan wawancara pada hari Sabtu tanggal 11 Mei 2024 pertanyaan pertama untuk Ibu Nining adalah

“Berapa Modal usaha yang digunakan Ibu untuk mendirikan usaha ini?”

Dari pertanyaan tersebut diperoleh jawaban “Modal yang dulu awal saya gunakan sekitar Rp. 1.000.000,- untuk belanja modal jualan ini”

Berdasarkan jawaban dari Ibu Nining tersebut dapat kita ketahui bahwa modal yang digunakan untuk usahanya sebesar satu juta rupiah.

“Dari manakah modal yang digunakan Ibu untuk mendirikan usaha ini? Apakah berasal dari Modal pribadi atau dari modal pinjaman?”

Dari pertanyaan diatas diperoleh jawaban sebagai berikut

“Modal yang saya gunakan untuk mendirikan usaha ini awalnya dari modal pribadi kemudian saya menambahkan modal dengan mengajukan pinjaman di Bank PNM Mekar sebesar Rp. 2.000.000”

Berdasarkan jawaban dari Ibu Nining tersebut dapat kita ketahui bahwa modal yang digunakan sebagai modal awal usahanya ini merupakan modal pribadi yang kemudian ditambahkan modal tersebut dengan mengajukan pinjaman di salah satu sektor perbankan yaitu PNM Mekar sebesar Dua juta rupiah sebagai suntikan dana untuk usahanya tersebut.”

Selanjutnya, peneliti melanjutkan pertanyaannya :

“Bagaimana status kepemilikan tempat usaha yang dijalankan Ibu?”

Di dapat jawaban “Dulunya saya membeli *stand* seharga Rp. 2.000.000 kemudian setiap bulan membayarkan uang sewa sebesar Rp. 160.000 kepada Bumdes Serang sebagai pembayaran untuk lokasi usaha yang saya sewa ini.”

Dari jawaban Ibu Nining dapat diketahui bahwa Ibu Nining dulu membeli *stand* seharga dua juta rupiah yang kemudian setiap bulannya harus membayar uang sebesar seratus enam puluh ribu rupiah kepada pihak pengelola yaitu Bumdes Serang sebagai uang sewa lokasi usaha yang di gunakannya untuk berjualan.

“Apa alasan Ibu memilih mendirikan usaha disini?”

Di peroleh jawaban “Karena dulu disini merupakan lokasi wahana yang baru, lokasi dagang banyak dilewati orang serta terletak di sekitar wahana favorit”

Berdasarkan jawaban Ibu Nining dapat diketahui bahwa alasan Ibu Nining memilih mendirikan usaha di sekitar Pintu Masuk Dino *Land* adalah karena lokasi tersebut merupakan lokasi wisata yang baru sehingga menarik para pengunjung untuk datang, meskipun lokasi tersebut akan lebih banyak dikunjungi oleh para pengunjung yang berkunjung di sekitar Wisata D’Las ini, namun lokasi usaha yang digunakan terlalu memojok sehingga sedikit kurang terlihat dan kurang menarik bagi konsumen. Namun hal tersebut untungnya tidak terlalu berpengaruh terhadap penurunan pendapatan, meski kadang pendapatan yang diterimanya tak tentu namun usaha yang dijalankan Ibu Nining masih dapat berjalan dan berkembang.

Pertanyaan selanjutnya dari peneliti adalah

“Berapa besar pendapatan Rata - rata yang diperoleh Ibu selama satu bulan?”

Diperoleh jawaban “penghasilan sebenarnya tidak menentu, kalau di rata- rata penghasilan sebulan berkisar antara Rp. 1.000.000 tapi sudah termasuk untuk membayar sewa tempat dagang”

Dari jawaban Ibu Nining dapat diketahui bahwa penghasilan yang diperoleh Ibu Nining selama satu bulan sebesar satu juta rupiah dengan nominal tersebut Ibu Nining sudah dapat memenuhi kebutuhan termasuk membayar sewa lokasi usaha yang dijalanakannya juga.

“Apakah pendapatan yang diperoleh Ibu semakin bertambah?”

Diperoleh jawaban “Iya, pendapatan selama ini selalu mengalami peningkatan.”

Dari jawaban Ibu Nining dapat diketahui bahwa pendapatan yang diperoleh Ibu Nining selalu meningkat di setiap bulannya, meski angka peningkatan yang didapatnya tidak menentu.

“Kapan usaha Ibu mengalami peningkatan pendapatan”

Di peroleh jawaban “Usaha saya mengalami pendapatan saat ada acara tertentu, banyak pengunjung yang datang ke wisata D’Las maka pendapatan yang diterima juga meningkat.”

Dari jawaban Ibu Nining dapat kita ketahui bahwa peningkatan pendapatan yang diperoleh Ibu Nining ini biasa dialami saat ada suatu acara tertentu. Hal ini sejalan dengan banyaknya pengunjung yang datang ke Wisata D’Las dan mengunjungi berbagai wisata yang ada di sekitar lokasi usahanya. Sehingga peluang banyaknya konsumen datang akan lebih besar.

“Apakah pendapatan yang diperoleh Ibu dicatat atau dibukukan?”

Diperoleh jawaban “tidak, saya tidak bisa membuat pembukuan dari semua pemasukan dan pengeluaran yang saya lakukan selama satu bulan.”

Dari jawaban Ibu Nining dapat kita ketahui bahwa Ibu Nining masih belum dapat membuat pembukuan atas pendapatannya, menurut penuturannya beliau tidak dapat membuat pembukuan karena kurangnya pengetahuan tentang bagaimana cara membuat pembukuan tersebut.

“biaya pengeluaran yang digunakan untuk apa saja?”

Diperoleh jawaban “pengeluaran yang saya gunakan untuk keperluan warung untuk warung, tanggungan dari bank dan juga kebutuhan sehari hari”

Dari Jawaban Ibu Nining dapat diketahui bahwa pengeluaran tiap bulan dilakukan untuk membeli kebutuhan warung dengan membeli barang - barang yang digunakan untuk memenuhi barang dagangannya seperti stok makanan dan lain sebagainya. Selain untuk membeli kebutuhan warng beliau juga harus menyisihkan pendapatannya untuk membayar tagihan terhadap pinjamannya di Bank PNM Mekar, Kemudian beliau juga menggunakan sebagian pendapatannya lagi untuk memenuhi kebutuhan sehari harinya dan juga untuk membayar sewa lokasi usahanya.

“Bagaimana pandangan Ibu terhadap keberlanjutan usaha yang dijalani? Serta apakah menurut Ibu Modal dan Lokasi usaha ini berpengaruh terhadap pendapatan yang diperoleh Ibu?”

Diperoleh jawaban “saya merasa optimis terhadap usaha yang saat ini saya jalani, iya sangat berpengaruh. Modal ini sangat berpengaruh karena semua usaha perlu modal, kalau mau pendapatannya banyak modalnya juga harus banyak. Untuk lokasi juga sangat mempengaruhi pendapatan maka harus mencari lokasi yang mudah untuk diakses dan juga dikenal”

Dari jawaban Ibu Nining diatas, dapat kita ketahui bahwa Ibu Nining merasa optimis terhadap keberlanjutan usaha yang dijalankannya ini, kemudian Ibu Nining juga menganggap bahwa modal usaha dan lokasi usaha sangat berpengaruh terhadap pendapatan yang diperolehnya, Ibu Nining berpendapat bahwa setiap usaha yang akan dijalani memerlukan modal selain itu lokasi juga dianggapnya juga berpengaruh terhadap pendapatan yang diperolehnya, sehingga sebelum memulai sebuah usaha harus melakukan analisis dan menentukan lokasi yang mudah untuk diakses dan mudah juga dikenali oleh calon konsumen.

Berdasarkan temuan yang diperoleh peneliti di lokasi penelitian, maka dapat di sederhanakan hasil wawancara peneliti dengan narasumber dalam tabel berikut :

Tabel 3. Pendapatan dan Perkembangan Pendapatan UMKM

No	Nama	Lama Usaha	Barang yang dijual	Modal Awal	Tambahan Modal	Rata - rata pendapatan bersih	Rata - rata biaya bulanan	Pendapatan rata rata tahun 2023	Pendapatan rata rata tahun 2024	Perkembangan pendapatan	Lokasi usaha
1.	Supardi	10 Tahun	Oleh-oleh	3,5 juta	-	3 - 5 juta	1.000.000	3- 4 juta	3 - 5 juta	Berkembang	Antara pintu masuk dan keluar wisata
2.	Watini	3 Tahun	Kuliner	2,5 juta	-	3 juta	1.750.000	2.750.000	3 juta	Berkembang	Hutan pinus
3.	Sunarti	1 Tahun	Kuliner	2,5 juta	-	1,5 juta	850.000	1.250.000	1,5 juta	Berkembang	Taman Kelinci
4.	Yatmi	2 Tahun	Oleh - oleh	3 juta	-	2 juta	1.000.000	1.500.000	2 juta	Berkembang	Taman Salju
5.	Aguslina	3 Tahun	Kuliner	1 juta	-	750.000	700.000	750.000	750.000	Tidak	Hutan Pinus
6.	Wasri	3 Tahun	Kuliner	1 juta	-	1 juta	900.000	1 Juta	1 juta	Tidak	Dino Land
7.	Daryanti	3 Tahun	Oleh - oleh	1 juta	-	1 juta	450.000	450.000	600.000	Berkembang	Sekitar pintu masuk
8.	Usman	14 Tahun	Kuliner	2 juta	-	1,5 juta	800.000	1 juta	1,5 juta	Berkembang	Taman Salju
9.	Zaki	'9 Tahun	Kuliner	1,7 juta	-	1 juta	700.000	750.000	1 juta	Berkembang	Sekitar pintu masuk
10.	Rinto	14 Tahun	Kuliner	3 juta	-	1,5 juta	800.000	1.250.000	1,5 juta	Berkembang	Taman Salju
11.	Yati	6 Tahun	Oleh - oleh	1 juta	-	1,5 juta	750.000	1.250.000	1,5 juta	Berkembang	Taman Strawberry
12.	Rito	14 Tahun	Kuliner	750.000	Iya	2 juta	1.500.000	1.700.000	2 juta	Berkembang	Taman Salju
13.	Nining	4 Tahun	Kuliner	1 juta	Iya	1,5 juta	750.000	1 juta	1,5 juta	Berkembang	Dino Land

Kemudian peneliti juga memperoleh beberapa data dari informan selain informan inti seperti dari pengunjung dan juga pengelola, adapun pertanyaan pertanyaan tersebut pada setiap informan tambahan, informan tersebut adalah :

a. Kamal M

Kamal merupakan pengunjung wisata D'Las Serang Purbalingga yang berasal dari Desa Gombong Kecamatan Belik Kabupaten Pemasang.

Pertanyaan untuk Kamal yang pertama adalah : “Apakah anda membeli beberapa barang atau produk saat mengunjungi Wisata D'Las Serang ?”

Diperoleh jawaban “Iya, saya membeli beberapa produk saat berkunjung”

Dari jawaban Kamal diatas dapat diketahui bahwa Kamal merupakan konsumen produk UMKM di Sekitar Wisata D'Las Serang Purbalingga.

“Dimana letak UMKM yang anda kunjungi untuk membeli/ memperoleh produk tersebut?”

Dari pertanyaan diatas diperoleh jawaban “Saya membeli produk yang saya inginkan di sekitar pintu keluar dari D'Las Serang ini.”

Berdasarkan jawaban Kamal tersebut dapat diketahui bahwa produk yang dibeli ini dari salah satu UMKM yang berada di sekitar jalan dekat dengan pintu keluar Wisata D'Las Serang menuju parkir.

“Apa alasan anda membeli produk tersebut?”

Kamal menjawab “Produk yang dijual oleh UMKM tersebut merupakan produk yang saya inginkan.”

Dari jawaban Kamal dapat kita ketahui bahwa alasannya membeli produk yang dijual oleh UMKM di sekitar Wisata D'Las Serang tersebut adalah produk tersebut merupakan produk yang diinginkan olehnya.

“Berapa kira - kira jumlah uang yang dibelanjakan saat anda berkunjung di Wisata D'Las ini?”

“sekitar Rp. 50.000 belum termasuk dengan tiket masuk yang harus di bayar”

Dari Jawaban Kamal dapat kita ketahui bahwa uang yang harus dikeluarkannya sebesar lima puluh ribu rupiah, jumlah tersebut belum termasuk jumlah untuk membayar tiket yang harus dibayarkannya saat memasuki wisata.

b. Ibu Istianah

Ibu Istianah merupakan salah satu pengunjung wisata D'Las Serang Purbalingga yang berasal dari Desa Kutabawa Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga.

Pertanyaan untuk Ibu Istianah adalah “Apakah anda membeli beberapa barang atau produk saat mengunjungi Wisata D’Las Serang ?”

Diperoleh jawaban “iya saya membeli beberapa produk saat sedang mengunjungi wisata ini”

Dari jawaban Ibu Istianah diatas dapat diketahui bahwa Ibu Istianah merupakan konsumen produk UMKM di Sekitar Wisata D’Las Serang Purbalingga.

“Dimana letak UMKM yang anda kunjungi untuk membeli/ memperoleh produk tersebut?”

Dari pertanyaan diatas diperoleh jawaban “Saya membeli beberapa makanan di sekitar wahana taman salju dan juga membeli sebagian produk di foodcourt juga”

Berdasarkan jawaban Ibu Istianah tersebut dapat diketahui bahwa produk yang dibeli ini dari salah satu UMKM yang berada di sekitar wahana taman salju dan juga berada di area foodcourt atau foodcenter.

“Apa alasan anda membeli produk tersebut?”

Ibu Istianah menjawab “Produk yang dijual oleh UMKM tersebut merupakan produk yang saya inginkan.”

Dari jawaban Ibu Istianah dapat kita ketahui bahwa alasannya membeli produk yang diujakan oleh UMKM di sekitar Wisata D’Las Serang tersebut adalah produk tersebut merupakan produk yang diinginkan olehnya.

“Berapa kira - kira jumlah uang yang dibelanjakan saat anda berkunjung di Wisata D’Las ini?”

“sekitar Rp. 100.000 sudah termasuk dengan tiket masuk yang harus di bayar”

Dari Jawaban Ibu Istianah dapat kita ketahui bahwa uang yang harus dikeluarkannya sebesar seratus ribu rupiah, jumlah tersebut sudah termasuk jumlah untuk membayar tiket yang harus dibayarkannya saat memasuki wisata.

c. Ari Wicaksono

Ari Wicaksono merupakan pengunjung Wisata D’Las Serang yang merupakan warga lokal, Ari merupakan warga asal Desa Serang Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga.

Pertanyaan pertama untuk Ari adalah “Apakah anda membeli beberapa barang atau produk saat mengunjungi Wisata D’Las Serang ?”

Diperoleh jawaban “iya saya membeli beberapa produk saat sedang berkunjung di wisata ini”

Dari jawaban Ari diatas dapat diketahui bahwa Ari merupakan konsumen produk UMKM di Sekitar Wisata D'Las Serang Purbalingga.

“Dimana letak UMKM yang anda kunjungi untuk membeli/ memperoleh produk tersebut?”

Dari pertanyaan diatas diperoleh jawaban “Saya pernah membeli beberapa produk dari berbagai UMKM yang ada di sini”

Berdasarkan jawaban Ari tersebut dapat diketahui bahwa produk yang dibelinya berasal dari berbagai UMKM yang menawarkan berbagai produk yang dibutuhkan.

“Apa alasan anda membeli produk tersebut?”

Ari menjawab “Produk yang dijual oleh UMKM tersebut merupakan produk yang saya inginkan.”

Dari jawaban Ari dapat kita ketahui bahwa alasannya membeli produk yang ditawarkan para pelaku UMKM di sekitar Wisata D'Las Serang merupakan produk yang diinginkannya.

“Berapa kira - kira jumlah uang yang dibelanjakan saat anda berkunjung di Wisata D'Las ini?”

“sekitar Rp. 40.000 tapi tidak termasuk dengan tiket masuk yang harus di bayar”

Dari Jawaban Ari Wicaksono dapat kita ketahui bahwa uang yang harus dikeluarkannya sebesar empat puluh ribu rupiah, jumlah tersebut belum termasuk jumlah untuk membayar tiket yang harus dibayarkannya saat memasuki wisata.

d. Andi

Andi merupakan salah satu pengunjung wisata D'Las Serang yang berasal dari Dusun Dukuh Blembeng yang merupakan bagian dari Desa Kutabawa Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga.

Pertanyaan untuk Andi adalah “Apakah anda membeli beberapa barang atau produk saat mengunjungi Wisata D'Las Serang ?”

Diperoleh jawaban “iya saya membeli beberapa produk saat sedang berkunjung di sini”

Dari jawaban Andi diatas dapat diketahui bahwa Andi merupakan konsumen yang membeli produk UMKM di Sekitar Wisata D'Las Serang Purbalingga.

“Dimana letak UMKM yang anda kunjungi untuk membeli/ memperoleh produk tersebut?”

Dari pertanyaan diatas diperoleh jawaban “di sekitar wahana Rainbowslide”

Berdasarkan jawaban Andi tersebut dapat diketahui bahwa produk yang dibelinya berasal dari salah satu pelaku UMKM yang berlokasi di sekitar Wahana Rainbowslide.

“Apa alasan anda membeli produk tersebut?”

Andi menjawab “UMKM tersebut merupakan UMKM yang ada di sekitar wahana yang dikunjungi.”

Dari jawaban Andi dapat kita ketahui bahwa alasannya membeli produk tersebut yaitu lokasi UMKM yang ada di sekitar wahana Rainbow Slide yang merupakan wahana yang dikunjunginya.

“Berapa kira - kira jumlah uang yang dibelanjakan saat anda berkunjung di Wisata D’Las ini?”

“sekitar Rp. 40.000 tapi tidak termasuk dengan tiket masuk yang harus di bayar”

Dari Jawaban Andi dapat kita ketahui bahwa uang yang harus dikeluarkannya sebesar empat puluh ribu rupiah, jumlah tersebut belum termasuk jumlah untuk membayar tiket yang harus dibayarkannya saat memasuki wisata.

e. Nabila

Nabila merupakan pengunjung Wisata D’Las Serang Purbalingga yang berasal dari Desa Pratin, Kutabawa Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga.

Pertanyaan untuk Nabila adalah “Apakah anda membeli beberapa barang atau produk saat mengunjungi Wisata D’Las Serang ?”

Diperoleh jawaban “iya saya membeli beberapa produk saat sedang mengunjungi wisata D’Las Serang ini”

Dari jawaban Nabila diatas dapat diketahui bahwa Nabila merupakan konsumen produk UMKM di Sekitar Wisata D’Las Serang Purbalingga.

“Dimana letak UMKM yang anda kunjungi untuk membeli/ memperoleh produk tersebut?”

Dari pertanyaan diatas diperoleh jawaban “di area hutan pinus yang ada di sekitar Wahana Dino *Land*”

Berdasarkan jawaban Nabil tersebut dapat diketahui bahwa produk yang dibelinya berasal dari UMKM yang menawarkan berbagai produk yang lokasi usahanta berada di Area Dino *Land*.

“Apa alasan anda membeli produk tersebut?”

Nabila menjawab “tempat usaha yang digunakan penjual menarik bagi saya, lapak yang digunakannya bagus dan menarik”

Dari jawaban Nabila dapat kita ketahui bahwa alasan Nabila membeli produk UMKM adalah lapak usaha yang digunakan itu menarik baginya.

“Berapa kira - kira jumlah uang yang dibelanjakan saat anda berkunjung di Wisata D’Las ini?”

“sekitar Rp. 50.000 sudah termasuk dengan tiket masuk yang harus di bayar”

Dari Jawaban Nabila dapat kita ketahui bahwa uang yang harus dikeluarkannya sebesar lima puluh ribu rupiah, jumlah tersebut sudah termasuk jumlah untuk membayar tiket yang harus dibayarkannya saat memasuki wisata.

f. Zidan

Zidan merupakan salah satu pengunjung Wisata D’Las Serang Purbalingga yang berasal dari Desa Clekatakan Kecamatan Pulosari Kabupaten pemalang.

Pertanyaan pertama untuk Zidan adalah “Apakah anda membeli beberapa barang atau produk saat mengunjungi Wisata D’Las Serang ?”

Diperoleh jawaban “iya saya membeli produk saat sedang berkunjung di wisata D’Las ini”

Dari jawaban Zidan diatas dapat diketahui bahwa Zidan merupakan konsumen produk UMKM di Sekitar Wisata D’Las Serang Purbalingga.

“Dimana letak UMKM yang anda kunjungi untuk membeli/ memperoleh produk tersebut?”

Dari pertanyaan diatas diperoleh jawaban “saya membeli beberapa barang di salah satu warung yang berada di sekitar wahana taman kelinci”

Berdasarkan jawaban Zidan tersebut dapat diketahui bahwa produk yang dibelinya berasal dari salah satu UMKM yang berada di sekitar Wahana Taman Kelinci.

“Apa alasan anda membeli produk tersebut?”

Zidan menjawab “Lapak yang digunakan penjual bagus dan menarik”

Dari jawaban Zidan dapat kita ketahui bahwa alasannya membeli barang pada salah satu UMKM di sekitar Wahana Taman Kelinci dikarenakan lapak yang digunakan cukup menarik untuknya.

“Berapa kira - kira jumlah uang yang dibelanjakan saat anda berkunjung di Wisata D’Las ini?”

“sekitar Rp. 70.000 sudah termasuk dengan tiket masuk yang harus di bayar”

Dari Jawaban Zidan dapat kita ketahui bahwa uang yang harus dikeluarkannya sebesar lima puluh ribu rupiah, jumlah tersebut termasuk jumlah untuk membayar tiket yang harus dibayarkannya saat memasuki wisata.

g. Ibu Nofa

Ibu Nofa merupakan salah satu pengunjung Wisata D'Las Serang Purbalingga yang berasal dari Desa Kaligondang Kecamatan Kabupaten Purbalingga.

Pertanyaan untuk Ibu Nofa adalah “Apakah anda membeli beberapa barang atau produk saat mengunjungi Wisata D'Las Serang ?”

Diperoleh jawaban “iya saya membeli beberapa produk saat sedang mengunjungi wisata D'Las Serang ini”

Dari jawaban Ibu Nofa diatas dapat diketahui bahwa Ibu Nofa merupakan konsumen produk UMKM di Sekitar Wisata D'Las Serang Purbalingga.

“Dimana letak UMKM yang anda kunjungi untuk membeli/ memperoleh produk tersebut?”

Dari pertanyaan diatas diperoleh jawaban “saya membeli beberapa makanan dan barang di sekitar pohon pinus bagian atas”

Berdasarkan jawaban Ibu Nofa tersebut dapat diketahui bahwa produk yang dibelinya berasal dari salah satu UMKM yang berlokasi di area pohon pinus bagian atas D'Las ini.

“Apa alasan anda membeli produk tersebut?”

Ibu Nofa menjawab “Produk yang dijual oleh UMKM tersebut merupakan produk yang saya inginkan.”

Dari jawaban Ibu Nofa dapat kita ketahui bahwa Alasannya membeli produk dari salah satu UMKM yang ada di sekitar pohon pinus atas adalah barang yang dijual atau di jajakan merupakan produk yang dicarinya atau yang diinginkannya.

“Berapa kira - kira jumlah uang yang dibelanjakan saat anda berkunjung di Wisata D'Las ini?”

“sekitar Rp. 75.000 belum termasuk dengan tiket masuk yang harus di bayar”

Dari Jawaban Ibu Nofa dapat kita ketahui bahwa uang yang harus dikeluarkannya sebesar tujuh puluh lima ribu rupiah, jumlah tersebut belum termasuk jumlah untuk membayar tiket yang harus dibayarkannya saat memasuki wisata.

h. Lareysha

Lareysha merupakan salah satu pengunjung Wisata D'Las Serang Purbalingga yang berasal dari Desa Siwarak Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga.

Pertanyaan pertama untuk Lareyssha adalah “Apakah anda membeli beberapa barang atau produk saat mengunjungi Wisata D’Las Serang ?”

Diperoleh jawaban “iya saya membeli beberapa produk saat mengunjungi wisata D’Las Serang ini”

Dari jawaban Lareyssha diatas dapat diketahui bahwa Lareyssha merupakan konsumen produk UMKM di Sekitar Wisata D’Las Serang Purbalingga.

“Dimana letak UMKM yang anda kunjungi untuk membeli/ memperoleh produk tersebut?”

Dari pertanyaan diatas diperoleh jawaban “saya membeli beberapa barang disekitar jalan menuju area hutan pinus bagian atas”

Berdasarkan jawaban Lareyssha tersebut dapat diketahui bahwa produk yang dibelinya berasal dari salah satu UMKM yang menawarkan berbagai produk di sepanjang jalan menuju bagian atas yaitu hutan pinus yang berdekatan dengan wahana Taman Salju.

“Apa alasan anda membeli produk tersebut?”

Lareyssha menjawab “Produk yang dijual oleh UMKM tersebut merupakan produk yang saya inginkan, selain itu lokasi para pedagang ini merupakan lokasi yang paling mudah diakses dan berdekatan dengan lokasi yang saya tuju.”

Dari jawaban Lareyssha dapat kita ketahui bahwa alasan membeli suatu produk tertentu dikarenakan produk yang diujakan merupakan produk yang diinginkannya, kemudian lokasi yang dilewatinya juga memudahkannya untuk mendapatkan produk tersebut, sehingga hal ini yang kemudian menjadi pertimbangannya untuk membeli produk yang diinginkannya tersebut.

“Berapa kira - kira jumlah uang yang dibelanjakan saat anda berkunjung di Wisata D’Las ini?”

“sekitar Rp. 50.000 sudah termasuk dengan tiket masuk yang harus di bayar”

Dari Jawaban Lareyssha dapat kita ketahui bahwa uang yang harus dikeluarkannya sebesar lima puluh ribu rupiah, jumlah tersebut sudah termasuk jumlah untuk membayar tiket yang harus dibayarkannya saat memasuki wisata.

i. Bapak Sigit

Bapak Sigit merupakan salah satu pengunjung Wisata D’Las Serang Purbalingga yang berasal dari Desa Pisangbali Kelurahan Kutabawa.

Pertanyaan untuk Bapak Sigit yang pertama adalah “Apakah anda membeli beberapa barang atau produk saat mengunjungi Wisata D’Las Serang ?”

Diperoleh jawaban “iya saya membeli beberapa produk saat sedang berkunjung di wisata D’Las Serang ini”

Dari jawaban Bapak Sigit diatas dapat diketahui bahwa Bapak Sigit merupakan konsumen produk UMKM di Sekitar Wisata D'Las Serang Purbalingga.

“Dimana letak UMKM yang anda kunjungi untuk membeli/ memperoleh produk tersebut?”

Dari pertanyaan diatas diperoleh jawaban “saya membeli beberapa barang di area kuliner atau food court di bawah”

Berdasarkan jawaban Bapak Sigit tersebut dapat diketahui bahwa produk yang dibelinya berasal dari salah satu UMKM yang menawarkan Produk makanan yang lokasi usahanya ada di pusat sentra makanan atau Foodcourt.

“Apa alasan anda membeli produk tersebut?”

Bapak Sigit menjawab “tempat usaha yang digunakan pelaku UMKM ini menarik serta produk yang dijual oleh UMKM tersebut merupakan produk yang saya inginkan.”

Dari jawaban Bapak Sigit dapat kita ketahui bahwa tempat usaha yang digunakan pelaku UMKM di sekitar Foodcourt menarik, selain tempat yang menarik, produk yang di jualnya juga merupakan produk yang diinginkan oleh Bapak Sigit.

“Berapa kira - kira jumlah uang yang dibelanjakan saat anda berkunjung di Wisata D'Las ini?”

“sekitar Rp. 100.000 sudah termasuk dengan tiket masuk yang harus di bayar”

Dari Jawaban Bapak Sigit dapat kita ketahui bahwa uang yang harus dikeluarkannya sebesar seratus ribu rupiah, jumlah tersebut sudah termasuk jumlah untuk membayar tiket yang harus dibayarkannya saat memasuki wisata.

j. Eliyas

Eliyas merupakan salah satu pengunjung Wisata D'Las Serang Purbalingga yang berasal dari Desa Tlahab Kidul Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga.

Pertanyaan pertama untuk Eliyas adalah “Apakah anda membeli beberapa barang atau produk saat mengunjungi Wisata D'Las Serang ?”

Diperoleh jawaban “iya saya membeli beberapa produk saat saya sedang berkunjung di wisata D'Las ini”

Dari jawaban Eliyas diatas dapat diketahui bahwa Eliyas merupakan konsumen produk UMKM di Sekitar Wisata D'Las Serang Purbalingga.

“Dimana letak UMKM yang anda kunjungi untuk membeli/ memperoleh produk tersebut?”

Dari pertanyaan diatas diperoleh jawaban “di pusat oleh oleh yang ada di dekat pintu keluar”

Berdasarkan jawaban Eliyas tersebut dapat diketahui bahwa produk yang dibelinya berasal dari salah satu UMKM yang menawarkan berbagai produk yang letaknya ada disekitar pintu keluar D’Las Serang menuju area parkir.

“Apa alasan anda membeli produk tersebut?”

Eliyas menjawab “lapak yang digunakan UMKM ini menarik serta produk yang dijual oleh UMKM tersebut merupakan produk yang saya inginkan.”

Dari jawaban Eliyas dapat kita ketahui bahwa alasannya membeli salah satu produk dari UMKM karena produk tersebut merupakan produk yang diinginkannya, selain produk tersebut merupakan produk yang diinginkannya, lokasi usaha yang digunakan pelaku UMKM juga merupakan area yang banyak dilalui para pengunjung, serta lapak usaha yang digunakan juga menarik untuknya.

“Berapa kira - kira jumlah uang yang dibelanjakan saat anda berkunjung di Wisata D’Las ini?”

“sekitar Rp. 50.000 sudah termasuk dengan tiket masuk yang harus di bayar”

Dari Jawaban Eliyas dapat kita ketahui bahwa uang yang harus dikeluarkannya sebesar lima puluh ribu rupiah, jumlah tersebut sudah termasuk jumlah untuk membayar tiket yang harus dibayarkannya saat memasuki wisata.

k. Mela Pratiwi

Mela Pratiwi merupakan salah satu pengunjung Wisata D’Las Serang Purbalingga yang berasal dari Desa Wanalaya Kecamatan Kertanegara Kabupaten Purbalingga.

Pertanyaan untuk adalah “Apakah anda membeli beberapa barang atau produk saat mengunjungi Wisata D’Las Serang ?”

Diperoleh jawaban “iya saya membeli beberapa produk saat sedang mengunjungi wisata ini”

Dari jawaban Mela Pratiwi diatas dapat diketahui bahwa Mela Pratiwi merupakan konsumen produk UMKM di Sekitar Wisata D’Las Serang Purbalingga.

“Dimana letak UMKM yang anda kunjungi untuk membeli/ memperoleh produk tersebut?”

Dari pertanyaan diatas diperoleh jawaban “saya membeli produk di toko baju anak yang ada di depan pintu keluar D’Las Serang ini di sekitar tempat penjual oleh - oleh di samping jalan menuju parkiran”

Berdasarkan jawaban Mela Pratiwi tersebut dapat diketahui bahwa produk yang dibelinya berasal dari salah satu UMKM yang menggeluti di bidang Oleh - oleh yang ada disekitar pintu keluar Wisata D’Las Serang menuju parkiran.

“Apa alasan anda membeli produk tersebut?”

Mela Pratiwi menjawab “tempat penjual tersebut menarik, lapak yang digunakan juga bagus. Selain itu, produk yang dijual oleh UMKM tersebut juga merupakan produk yang saya inginkan.”

Dari jawaban Mela Pratiwi dapat kita ketahui bahwa alasan membeli produk tersebut yaitu penampilan dari lapak penjual tersebut bagus dan menarik, selain dilihat dari lapak yang bagus dan menarik produk yang dijual juga merupakan produk yang diperlukan atau di inginkannya.

“Berapa kira - kira jumlah uang yang dibelanjakan saat anda berkunjung di Wisata D’Las ini?”

“sekitar Rp. 70.000 belum termasuk dengan tiket masuk yang harus di bayar”

Dari Jawaban Mela pratiwi dapat kita ketahui bahwa uang yang harus dikeluarkannya sebesar tujuh puluh ribu rupiah, jumlah tersebut belum termasuk jumlah untuk membayar tiket yang harus dibayarkannya saat memasuki wisata.

Berdasarkan temuan yang diperoleh peneliti di lokasi penelitian, maka dapat di sederhanakan hasil wawancara peneliti dengan narasumber dalam tabel berikut :

Tabel 4. Lokasi UMKM yang Dikunjungi

No.	Nama	Lokasi belanja	Jumlah biaya
1.	Kamal	Sekitar Pintu Keluar Wisata	Rp. 50.000
2.	Istianah	<i>Food Court</i>	Rp. 100.000
3.	Ari Wicaksono	Beberapa Lokasi	Rp. 40.000
4.	Andi	Rainbow Slide	Rp. 40.000
5.	Nabila	<i>Dino Land</i>	Rp. 50.000
6.	Zidan	Taman Kelinci	Rp. 70.000
7.	Nofa	Hutan Pinus	Rp. 75.000
8.	Lareysha	Hutan Pinus	Rp. 50.000
9.	Sigit	<i>Food Court</i>	Rp. 100.000
10.	Eliyas	Sekitar Pintu Keluar Wisata	Rp. 50.000
11.	Mela Pratiwi	Sekitar Pintu Keluar Wisata	Rp. 70.000

Sumber : Data dari Informan

Selain melakukan wawancara dengan pelaku UMKM dan juga pengunjung, peneliti juga melakukan wawancara dengan pengelola D'Las Serang, wawancara tersebut dilakukan peneliti pada tanggal 12 Mei 2024 kepada Nur Miftahudin selaku account receivable staff di Wisata D'Las tersebut.

Pertanyaan pertama yang diajukan peneliti yaitu "Jenis UMKM apa yang paling banyak terdapat di Wisata D'Las Serang?" diperoleh jawaban "Jenis UMKM yang paling banyak ada di sini itu UMKM di bidang Oleh Oleh"

Dari jawaban Nur Miftahudin dapat kita ketahui bahwa jenis UMKM yang banyak bergerak di Wisata D'Las adalah jenis UMKM di bidang Oleh - oleh yang menawarkan berbagai produk unggulan dari wisata seperti sayur mayur, buah strawberi dan beberapa makan olahan yang berasal dari bahan baku Strawberi, maupun beberapa kerajinan tangan hasil karya masyarakat sekitar.

Kemudian pertanyaan selanjutnya yaitu "bagaimana perkembangan usaha para pelaku UMKM yang ada di sekitar Wisata D'Las menurut anda?" diperoleh jawaban " menurut saya, mayoritas usaha yang dilakukan para UMKM di sekitar Wisata D'Las ini cukup berkembang, mayoritas dari pedagang ini berkembang cukup baik dari awal berdiri hingga saat ini"

Dari jawaban diatas dapat diketahui bahwa pelaku UMKM di sekitar Wisata D'Las sejak berdiri hingga saat ini hampir seluruhnya mengalami perkembangan.

Dilanjutkan dengan pertanyaan "Bagaimana pandangan anda terhadap keberlanjutan usaha para UMKM di Sekitar Wisata D'Las Serang?" diperoleh jawaban "pandangan saya cukup baik terhadap keberlanjutan usaha mereka" dari jawaban tersebut dapat kita ketahui bahwa pandangan Nur Miftahudin terhadap keberlanjutan usaha para UMKM tersebut tergolong cukup baik, menurut pandangannya para UMKM ini akan dapat terus berkembang seiring berjalan waktu sehingga harapannya nanti para UMKM akan dapat bertambah jaya lagi kedepannya.

Kemudian pertanyaan selanjutnya, "dari mana permodalan para pelaku UMKM di Sekitar Wisata D'Las Serang, apakah dari modal pribadi atau mungkin dari modal pinjaman?"

Di peroleh jawaban, “mayoritas para pelaku UMKM menggunakan modal mandiri namun ada beberapa juga yang menambahkan modal dengan memilih modal pinjaman dari bank. Banyak yang memilih untuk menggunakan modal seadanya tanpa ada beban”

Dari jawaban tersebut dapat kita ketahui bahwa para pelaku UMKM yang memulai usahanya dengan modal milik pribadi lebih banyak dibandingkan dengan pelaku UMKM yang meminjam modal melalui bank. Para pelaku UMKM lebih banyak memilih menggunakan modal pribadinya meskipun dalam skala yang kecil daripada harus menambahkan modal dengan tambahan pinjaman bank, hal ini dikarenakan banyak orang memilih untuk tidak menambah beban dengan membayarkan cicilan bank.

Pertanyaan terakhir “apakah selama ini pelaku UMKM melaksanakan usahanya secara terus menerus dan terus berjalan atau hanya sementara atau sebentar saja?” diperoleh jawaban “mereka melakukan usaha secara terus menerus atau berkelanjutan”

Dari jawaban tersebut dapat kita ketahui bahwa para pelaku UMKM menjalankan usaha secara terus menerus dari awal hingga saat ini, mereka melaksanakan kegiatan usahanya tidak hanya sebentar kemudian berhenti atau mengalami kerugian, namun mereka menjalankannya secara terus menerus dan kemudian berkembang.

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil temuan yang diperoleh peneliti dari penelitian yang dilakukan di lokasi penelitian, maka dapat dikemukakan pembahasan yang berdasarkan atas tujuan dari penelitian pada bab I, yaitu sebagai berikut :

“Mengetahui peran modal usaha dan lokasi usaha untuk peningkatan pendapatan UMKM”.

Dalam bagian ini akan dibahas mengenai upaya para pelaku UMKM untuk meningkatkan pendapatan yang diperoleh dari usaha yang dijalankannya. Yang dimaksud dengan upaya adalah usaha (syarat) untuk menyampaikan sesuatu maksud. Jadi upaya yang dimaksud atau usaha para pelaku UMKM adalah menggunakan modal usaha dengan semaksimal mungkin dan memilih lokasi

usaha yang dijalankannya guna mendapatkan peningkatan pendapatan sesuai dengan yang diharapkan. Dari hasil penelitian yang didapat dari para informan tersebut, maka peneliti dapat menemukan beberapa temuan mengenai bagaimana peran modal usaha dan lokasi usaha untuk peningkatan pendapatan para pelaku UMKM. Untuk mengukur peningkatan pendapatan dapat menggunakan indikator sebagai berikut: (a) Modal. Modal merupakan sekumpulan uang, dana, atau barang yang menjadi dasar dalam suatu kegiatan usaha, untuk dapat menjalankan usaha diperlukan modal awal untuk memulai suatu usaha, yang mana nilainya bervariasi tergantung pada jenis usaha yang dijalankannya. Semakin besar modal yang digunakan untuk berusaha, maka barang yang diproduksi juga akan meningkat sehingga pendapatan yang diperoleh nantinya akan semakin meningkat. (b) Lokasi Usaha. Merupakan tempat berlangsungnya usaha dalam segala aktivitasnya, mulai dari mencari barang dan produk, sampai menjualnya kepada pelanggan. Memilih tempat usaha yang tepat akan sangat baik dan dapat menunjang keberhasilan suatu usaha begitu juga dengan penghasilan yang akan diterima, dapat disimpulkan bahwa semakin mudah tempat usaha untuk dijangkau oleh para pelanggan, maka penghasilan usaha yang diterima juga bisa meningkat (Hanum, 2017).

Upaya - upaya pelaku UMKM tersebut adalah dengan menggunakan modal lebih maksimal. Untuk meningkatkan suatu pendapatan pelaku UMKM dapat meningkatkan jumlah modal awal yang digunakannya, semakin besar modal maka akan semakin besar produk yang dihasilkan juga semakin banyak pendapatan yang diterima, jika lebih sedikit modal, maka lebih sedikit produk yang akan diproduksi, dengan begitu lebih sedikit pendapatan yang diterima. Kemudian pemilihan lokasi usaha merupakan salah satu faktor penentu besar kecilnya pendapatan yang diterima para pelaku usaha, memilih tempat usaha yang tepat akan sangat baik dan dapat menunjang keberhasilan suatu usaha begitu juga dengan penghasilan yang akan diterima, dapat disimpulkan bahwa semakin mudah tempat usaha untuk dijangkau oleh para pelanggan, maka penghasilan usaha yang diterima juga bisa meningkat. Kedua faktor ini merupakan faktor yang saling berkaitan erat, lokasi usaha di sekitar wisata yang digolongkan sebagai

lokasi strategis sesuai dengan yang dimaksud diatas memiliki nilai sewa yang tinggi sehingga dengan menggunakan modal yang besar dapat memudahkan pelaku UMKM untuk mendapatkan lokasi yang baik tersebut.

Menurut penelitian dari Rahmanda, 2021 bahwa modal pribadi pada UMKM di Kabupaten Sidoarjo mempunyai pengaruh terhadap pendapatan umkm. Dengan kata lain bahwa semakin tinggi atau banyak modal pribadi yang digunakan dalam menjalankan usaha maka semakin tinggi pula pendapatan yang diterima oleh UMKM tersebut.

Modal pribadi memegang peran penting dalam menjalankan sebuah usaha, tanpa modal usaha tidak akan berjalan dengan baik atau tidak berjalan sesuai dengan apa yang diinginkan oleh pemilik usaha. Tidak menutup kemungkinan bahwa besar atau banyak modal yang di gunakan maka semakin banyak atau besar juga pendapatan yang akan di terima karena jika modal yang di keluarkan dalam jumlah besar maka kuantitas yang di dapat atau diperoleh juga besar. Apabila kuantitas yang diperoleh besar maka pendapatan yang di dapat juga besar karena UMKM tersebut sudah menjual produk mereka dalam jumlah yang besar.

Kemudian berdasarkan penelitian Putri pada tahun 2016, Aji dan Listyaningrum pada tahun 2021, dimana hasil penelitian mereka memperoleh hasil yang sama bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi penjualan suatu pedagang adalah lokasinya yang strategis, sehingga dapat menjual produk yang dijualnya secara efektif. Pelanggan juga akan lebih puas jika lokasi yang dituju untuk membeli barang yang dekat dengan pintu masuk pasar, dekat jalan raya atau mudah dijangkau.

Namun hal ini terdapat ketidaksesuaian dengan temuan penelitian ini, karena jika dilihat dari hasil wawancara (Tabel 3), terdapat pedagang yang modalnya kecil namun memiliki pendapatan yang sama besarnya dengan yang bermodal besar. Hal demikian bisa terjadi karena produk yang di tawarkan tiap pedagang berbeda. Sebagai perbandingan pedagang yang menjual barang dagangan yang berupa oleh - oleh khas dan juga pelaku UMKM warung kopi membeli barang dagangannya dengan angka yang cenderung lebih besar jika dibandingkan dengan para pedagang yang menjual barang dagangan yang

diolahnya sendiri, hal demikianlah yang mempengaruhi banyak sedikitnya barang yang dihasilkan oleh pelaku UMKM. Dengan kata lain, dengan menggunakan jumlah modal yang sama pelaku UMKM yang satu dengan yang lainnya dapat menghasilkan barang dengan jumlah yang berbeda, dengan semakin banyak barang yang dihasilkan ini akan berpengaruh terhadap pendapatan yang diterimanya.

Berdasarkan hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Ibu Daryanti dengan Ibu Nining memiliki modal yang jumlahnya sama namun memiliki pendapatan yang berbeda hal serupa juga dialami Bapak Rito dan Ibu Aguslina, Bapak Rito menggunakan modal yang lebih kecil daripada Ibu Aguslina namun pendapatan yang diterima lebih besar Bapak Rito dibandingkan dengan Ibu Aguslina, hal ini disebabkan karena jenis makanan yang dijual Bapak Rito dan Ibu Aguslina berbeda, dengan kata lain, Bapak Rito menggunakan modalnya lebih efektif dibandingkan dengan Ibu Aguslina.

Selain itu, lokasi usaha juga berdampak terhadap pendapatan. Meskipun berada di dalam satu wilayah yang sama, jumlah pendapatan yang diperoleh dapat berbeda. Sebagai contoh Ibu Watini dan Ibu Aguslina yang sama - sama berjualan di sekitar area Hutan pinus memiliki pendapatan yang berbeda. Letak usaha Ibu Watini lebih mudah diakses oleh pengunjung sebab letaknya berada di tengah hutan pinus yang banyak digunakan sebagai tempat untuk beristirahat para pengunjung, berbeda dengan Ibu Aguslina yang lokasi usahanya berada di pojok. Meskipun mudah untuk diakses, namun pengunjung sedikit kurang tertarik karena merasa lokasi usaha Ibu Aguslina lebih jauh daripada lokasi usaha Ibu Watini dengan demikian pendapatan yang diterima Ibu Watini lebih banyak dibandingkan dengan Ibu Aguslina. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat kita ketahui bahwa sangat penting bagi seseorang yang hendak memulai usaha untuk melakukan survei lokasi usaha agar kelak usaha yang dijalankannya berjalan dengan baik dan pendapatan yang diterima lebih optimal.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap ke 13 pelaku UMKM di sekitar Wisata D'Las Serang terdapat 11 pelaku UMKM yang menggunakan modal yang berasal dari modal pribadi tanpa menambahkan modal usahanya dengan tambahan

modal lain yang berasal dari pinjaman baik dari pinjaman lembaga bank ataupun non bank. Kekurangan dari modal sendiri yaitu jumlahnya yang terbatas dan tergantung dari pemiliknya (Kasmir, 2014). Namun dengan adanya akses dan visibilitas dari lokasi, ke 13 UMKM yang diwawancarai menunjukkan hasil 11 UMKM mengalami perkembangan pendapatan. Hal ini sesuai dengan faktor - faktor yang mempengaruhi lokasi menurut Tjiptono (2014).



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan hasil penelitian, menunjukkan baik jumlah modal maupun lokasi usaha yang strategis memiliki peran terhadap peningkatan pendapatan para pelaku UMKM di sekitar Wisata D'Las Serang. Pemanfaatan modal yang efektif dan pemilihan lokasi usaha yang cermat sangat penting untuk meningkatkan pendapatan, sebagaimana dibuktikan oleh tingkat pendapatan yang bervariasi diantara para pelaku UMKM yang beroperasi di sekitar Wisata D'Las Serang dengan kondisi modal yang sama tetapi di lokasi yang berbeda. Berdasarkan hasil wawancara dengan ke 13 pelaku UMKM di Sekitar Wisata D'Las Serang terdapat 11 pelaku UMKM yang mengalami peningkatan pendapatan dan 2 diantaranya tidak mengalami peningkatan pendapatan hal ini erat kaitannya dengan peran modal usaha dan juga lokasi usaha yang mereka gunakan.

B. Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini terdapat keterbatasan atau hambatan yang dihadapi peneliti, antara lain penelitian ini hanya berdasarkan dari hasil wawancara penulis dengan pelaku UMKM sehingga dimungkinkan adanya unsur subyektivitas dalam memberikan jawaban.

C. Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan serta kesimpulan yang telah dikemukakan, dapat diusulkan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi para pelaku UMKM sekitar wisata D'las serang diantaranya:

1. Bagi Pelaku UMKM

UMKM wisata D'las serang diharapkan dapat menjaga kelangsungan usaha yang dijalankan dengan mengelola keuangan usahanya dengan lebih baik yaitu dengan tertib membuat catatan *cash flow* atau mencatat pendapatan

dan pengeluaran supaya perkembangan usaha yang dijalankannya dapat terpantau dan mudah untuk dilakukan evaluasi. Khusus modal usaha, pendapatan pelaku UMKM secara otomatis akan meningkat seiring dengan semakin banyaknya modal yang digunakan dan dieksekusi tentunya dalam hal pengembangan usaha baik itu peralatan maupun inovasi-inovasi lainnya. Selain itu lokasi usaha juga sangat menunjang dalam peningkatan pendapatan karena lokasi yang strategis mampu menarik pelanggan dalam hal ini wisatawan untuk berkunjung atau membeli.

2. Bagi Pengelola D'Las

Sarang bagi pengelola D'Las yaitu memfasilitasi dan memberikan dukungan berupa legalitas serta sarana prasarana yang memadai untuk membantu memasarkan produk UMKM.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya disarankan agar dalam penelitian selanjutnya menambahkan faktor-faktor lain seperti produk, lama usaha yang dapat berperan dalam peningkatan pendapatan pelaku UMKM, sebaiknya menambahkan jumlah informan baik dari para pelaku UMKM, pengelola Wisata D'Las, dan juga dari pengunjung guna mendapatkan data yang lebih banyak dan bervariasi.

4. Bagi Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Purbalingga

Saran untuk Instansi terkait adalah untuk memberikan pembinaan dan pendampingan khusus bagi pelaku UMKM. Hal ini dapat berupa pelatihan dan pendampingan untuk meningkatkan kemampuan manajemen dan keuangan para pelaku UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Ifham Sholihin, 2013. *Buku Pintar Ekonomi Syariah*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Alma, Buchari. 2003. *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*. Edisi 2. Bandung: Alfabeta.(Fu'Ad, 2015)
- Ana Fatma F.W,M. Elfan K, Agus Putarno. 2021. "Pendapatan pedagangkaki Lima Dan Faktor Yang Mempengaruhi". *Journal Of Economic, Business And Engineering (Jebe)*. Vol. 2. No.2.
- Andri Waskita Aji *Et al.* 2021. "Pengaruh Modal Usaha, Lokasi Usaha Dan Teknologi Informasi Terhadap Pendapatan Umkm Di Kabupaten hioBantul". *Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia*. Volume 6, Nomor 1.
- Arini Noer Maliha. 2018. "Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, Dan Bahan Baku Terhadap Tingkat Pendapatan Industri Kue Dalam Perspektif Ekonomi Islam". Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan.
- Bps.Ac.Id Jumlah Umkm Di Indonesia
- Camelia, Dina & Ridlwan, A. A. 2018. "Peran Pembiayaan Murabahah Terhadap Perkembangan Usaha Dan Kesejahteraan Pelaku Umkm Pasar Tradisional". *Jurnal Ekonomi Islam*. Vol. 1. No. 1.
- Chelviani, K. M., Meitriana, M. A., & Haris, I. A. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Lokasi Toko Modern Di Kecamatan Buleleng. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 9(2), 257-266.
- Destriana, E., Rifa'i Harahap, A. 2020. "Pengaruh Keberadaan Objek Wisata Islamic Centerterhadap pengembangan Ukm (Usaha Kecil Menengah) Pemantang Baih Pasir Pangarain". *Jurnal Valuta*. Vol. 6. No. 2.
- Dina Camelia. 2018. "Peran Pembiayaan Murabahah Terhadap Perkembangan Usaha Dan Kesejahteraan Pelaku Umkm Pasar Tradisional". *Jurnal Ekonomi Islam* Volume 1 Nomor 1.
- Dinas Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Purbalingga
- Habibah, Sri Astuti. 2018. "Pengaruh Modal Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Dalam Perspektif Bisnis Syariah (Studi Pada Pedagang Pasar Sentral Watampone)". *Jurnal Ilmiah Al Tsarwah*
- Hadi, Dwi Prasetyo, 2015. "Strategi Pemberdayaan Masyarakat Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Berbasis Sumber Daya Lokal Dalamrangka Millenium Development Goals 2015 (Studi Kasus Di Pnpm- Mp Kabupaten Kendal)". *Jurnal Ilmiah Civis* Vol 1.
- Hafni, Layla Dan Jansen. 2015. "Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Pendapatan Nasabah Usaha Mikro Pt. Bprs Berkah Dana Fadhilillah Air 204". *Jurnal Ekonomi Islam* Volume 1 Nomor 1.

- Handini, Sri *et al.* 2019. Pemberdayaan Masyarakat Desa Dalam Pengembangan UMKM Di Wilayah Pesisir. Surabaya: Scopindo Media Pustaka
- Harding, H.A.1978.*Manajemenproduksi*.Jakarta:Balai Aksara
- Hendriksen, Eldon S. 2012. *Teori Akunting*. Ciputat – Tangerang : Interaksara
- Hilyatin, D. L. (2019). “Preferensi Permodalan Pedagang Pasar Wage Purwokerto, Penguatan Destinasi Keuangan Dan Perbankan Syariah Vis A Vis Rentenir Di Pasar Tradisional”. *Jurnal Ekonomi Islam*.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. *Standar Akuntansi Keuangan Etap*. Jakarta : Ikatan Akuntan Indonesia
- Itsnaini Rahmah, M. Elfan Kaukab, Wiji Yuwono. *Jurnal Capital* Volume.3 No 2
Jatmiko (2004)
- Kasmir, 2009. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Rajawali Pers, Jakarta.
- Kasmir, *Kewirausahaan* (Jakarta : Rajagrafindo Persada, 2014), 95
- Kotler,*Et al.*2009.*Manajemen Pemasaran*.Terjemahan Oleh Benyamin Molan. Edisi Keduabelas. Jilid1. Jakarta:Indeks.
- Kusuma, M., Narukitasari, D., & Nurohman, Y. A. (2022). Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlanjutan Umkm Disolo Raya. *Among Makarti*, 14(2).
- Maghfiroh, S. 2020. “Konsep Ekonomi Islam: Parameter Islamic Bussines Ethic (Ibe) Dalam Produksi”. *Jurnal Ekonomi Islam* .
- Ni Made Dwi Maharani Putri, I Made Jember. 2016. “Pengaruh Modal Sendiri Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Di Kabupaten Tabanan (Modal Pinjaman Sebagai Variabel Inervening)”. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan* Vol. 9. No. 2.
- Ni Rai Artini. 2019. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Tabanan* Vol.13. No.1.
- Novitasari, A. T. (2020). Kontribusi Umkm Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Era Digitalisasi Melalui Peran Pemerintah. *Jabe (Journal Of Applied Business And Economic)*, 9(2), 184 -204.
- Nurlaila Hanum, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima Di Kota Kuala Simpang”, *Jurnal Samudra Ekonomika*, Vol. 1, No. 1, 2017, 76-80.
- Paton, W. A. dan Littleton A. C. (1970). *An Introduction To Corporate Accounting Standards*. American Accounting Association
- Peraturan Pemerintah Tentang Umkm Pasal 35 Hingga Pasal 36.
- Poerwadarminta, W.J.S. 1994. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*.Jakarta: PN Balai Pustaka.
- PoLandos, P.M. *Et al.* 2019. “Analisis Pengaruh Modal, Lama Usaha, Dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di

- Kecamatan Lamongan Timur”. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, Volume IX, No. 10.
- Rihyawati,S., Fitri Nur Avia ,A. ,Piksi Ganesha, P. 2022. “The Influence Of Business Capital And E-Commerce (Borongdong.Id) On Revenue Msme In Bandung City Pengaruh Modal Usaha Dan E-Commerce (Borongdong.Id) Terhadap Pendapatan Umkm Di Kota Bandung”. *Management Studies And Entrepreneurship Journal Vol. 3*. No. 2.
- Sadono Sukirno, 2018. *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. Pt. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Salahudin, Wahyudi, Ihyaul Ulum, Yudi Kurniawan. 2018. “Model Manajemen Kelompok Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Usaha Tepung Tapioka”. *Jurnal Umpo Aristo Vol. 6*. No. 1.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suharmiyati, S. (2019). Pengaruh Modal Sendiri Dan Modal Pinjaman Terhadap Sisa Hasil Usaha (Shu) Pada Koperasi Unit Desa (Kud) Bina Sejahtera Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu. *Eko Dan Bisnis: Riau Economic And Business Review*, 10(3), 360-373.
- Sukirno,2008.*Mikro Ekonomi Teori Pengantar*. Pt. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Supriyono. 2011. Akuntansi Biaya Pengumpulan Biaya dan Penentuan Harga Pokok, Buku 1 Edisi 2. Yogyakarta: BPF E.
- Suwarman, Ujang. 2004. *Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran*. Bogor: PT Ghalia Indonesia.
- Syahputra,A., Ervina, Melisa. 2022. “Pengaruh Modal Usaha, Lokasi Usaha, Lokasi Pemasaran Dan Kualitas Produk Terhadap Pendapatan Umkm”. *Journal Of Management And Bussines (Jomb)* Vol 4. No. 1.
- Tjiptono, Fandy. 2014, *Pemasaran Jasa –Prinsip, Penerapan, dan Penelitian*, Andi Offset, Yogyakarta.
- Utami, H. T. 2018. “Pengaruh Pengetahuan Pemilik, Skala Usaha, Dan Umur Usaha Terhadap Keberhasilan Kinerja Usaha Dengan Penggunaan Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Moderasi (Survei Pada Pemilik Usaha Ukm Makanan Khas Di Kabupaten Banyumas)”. *Jurnal Ekonomi Islam* .
- Zulfa, Umi. 2014. *Modul Teknik Kilat Penyusunan Proposal Skripsi*. Ihya Media,Cilacap.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Observasi

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126 Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id
---	--

Nomor : 596/Un.19/WD.I.FEBI/PP.009/4/2024
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Izin Riset Idividual** 4 April 2024

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan Pengelola Wisata D'Las Serang Purbalingga
Di
Purbalingga

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, yang berjudul Peran modal usaha dan lokasi usaha untuk peningkatan pendapatan UMKM (Studi kasus pada pelaku UMKM disekitar wisata D'Las Serang Kec. Karangreja Kab. Purbalingga).

Maka kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin Riset Idividual kepada mahasiswa/i kami atas nama:

Nama : Laelatul Azqiya
NIM : 2017201033
Prodi / Semester : S-1 Ekonomi Syariah / VIII

Adapun Riset Idividual tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

Objek Penelitian : Pelaku UMKM
Tempat Penelitian : Pengelola Wisata D'Las Serang Purbalingga
Waktu Penelitian : 20 April 2024 s/d 20 Mei 2024
Metode Penelitian : Wawancara

Demikian permohonan ini kami buat, atas izin dan perkenan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wa'alaikumsalam Wr. Wb.


a.n. Dekan,
Wakil Dekan I,

Dr. H. Akhmad Faozan, Lc., M.Ag.

Lampiran 2. Surat Pernyataan

**PT. LEMBAH ASRI JAYA**
DESAS WISATA SERANG PURBALINGGA
Office : Wisata Lembah Asri Purbalingga 53357
E-mail : Lembahasrijaya@gmail.com
Phone: 0281-7700-826



No : 181/laj/VII/2024
Hal : Pemberitahuan
lampiran : -

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lilis Eka Prihatin
NIK : 980415161124010
Jabatan : Direktur Oprasional

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Laelatul Azqiya
NIM : 2017201033
Prodi/semester :S-1 Ekonimi Syariah/ VIII

Telah selesai melakukan Penelitian di Wisata Lembah Asri Serang kepada UMKM pada tanggal 20 April-20 Mei 2024. Untuk memperoleh data guna Menyusun skripsi yang berjudul Modal Usaha dan Lokasi untuk peningkatan pendapatan UMKM.

Demikian surat ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya

Serang, 29 Agustus 2024


PT. LEMBAH ASRI JAYA

Lilis Eka P

Lampiran 3. Foto Wisata D'Las Serang



Lampiran 4. Foto *Foodcourt*



Lampiran 5. Foto UMKM di Sekitar Hutan Pinus



Lampiran 6. Foto UMKM di Sekitar Taman Kelinci



Lampiran 7. Foto UMKM di Sekitar Taman Salju, dan *Rainbow Slide*



Lampiran 8. Foto UMKM di Sekitar Taman Strawberry



Lampiran 9. Foto UMKM di Sekitar Dino Land



Lampiran 10. Foto UMKM di Sekitar Taman Bunga



Lampiran 11. Foto UMKM di Sekitar Pintu Keluar D'Las



Lampiran 12. Dokumentasi Wawancara dengan Pelaku UMKM



Lampiran 13. Pedoman Wawancara

Nama :
Usia :
Jenis Kelamin :
Daerah Asal :
Jenis Usaha :
Lama usaha :

Pertanyaan : Berapa modal usaha yang digunakan Bapak/ Ibu ?

Jawaban :

Pertanyaan : Modal yang digunakan Bapak/Ibu merupakan modal pribadi atau modal pinjaman? Jika modal pinjaman : dari mana sumber modal pinjaman tersebut dan Berapa jumlah/ besaran modal yang dipinjam?

Jawaban :

Pertanyaan : Berapa jarak lokasi usaha yang dijalankan dengan pintu masuk wisata D'Las?

Jawaban :

Pertanyaan : Bagaimana status kepemilikan tempat usaha? Jika menyewa, berapa jumlah uang yang harus dibayarkan tiap bulannya?

Jawaban :

Pertanyaan : Apakah lokasi usaha terletak di dekat wahana favorit?

Jawaban :

Pertanyaan : Apakah lokasi usaha berada di tempat yang banyak dikunjungi oleh pengunjung?

Jawaban :

Pertanyaan : Apakah lokasi usaha mudah untuk diakses oleh konsumen?

Jawaban :

Pertanyaan : Berapa besar pendapatan rata - rata yang diperoleh tiap bulannya?

Jawaban :

Pertanyaan : Apakah pendapatan yang diperoleh Bapak/ ibu semakin bertambah ?

Jawaban :

Pertanyaan : Apakah pendapatan yang diperoleh Bapak/ Ibu dicatat atau diBukukan ?

Jawaban :

Pertanyaan : Berapa besar biaya yang dikeluarkan dan untuk apa saja?

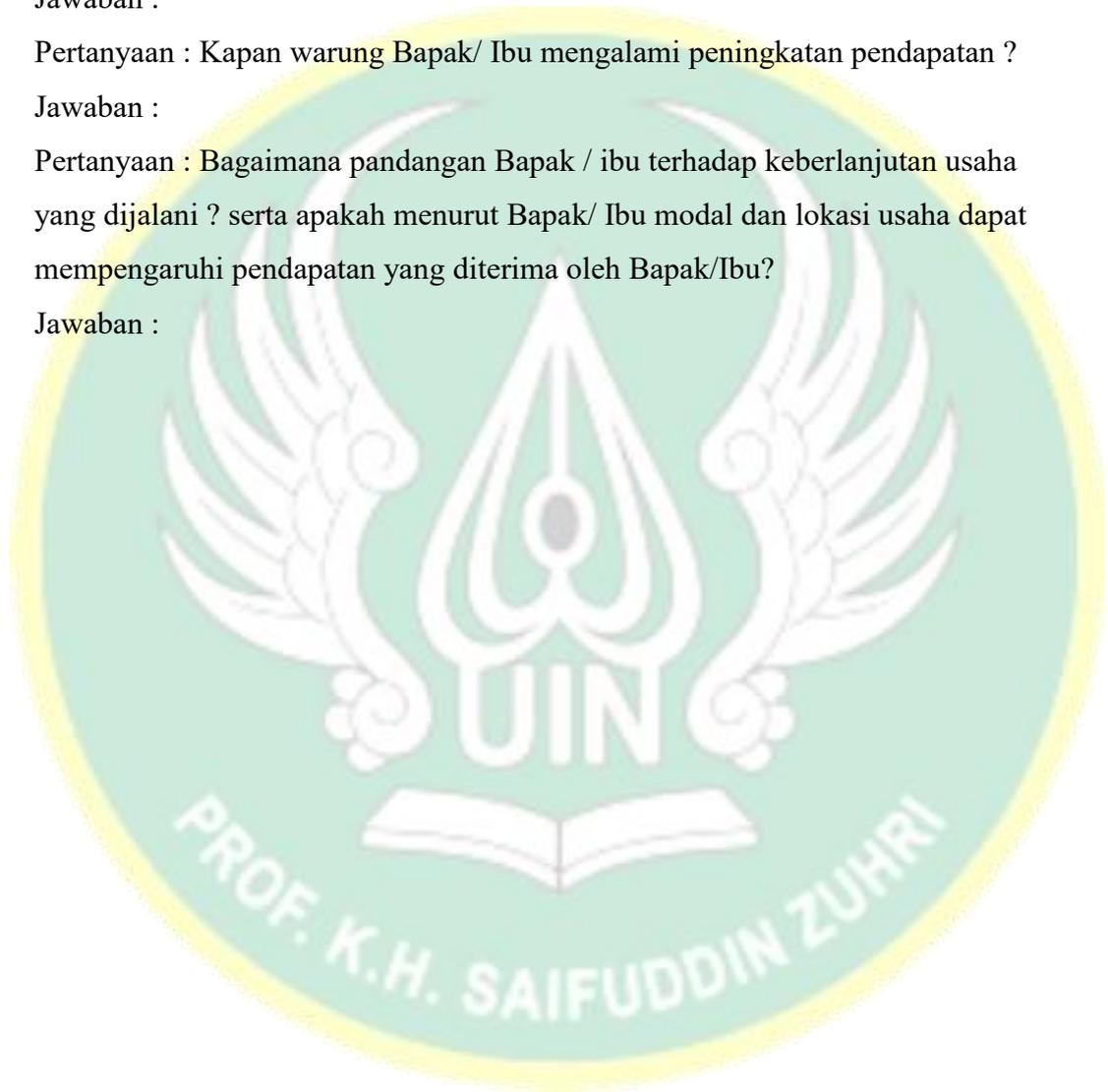
Jawaban :

Pertanyaan : Kapan warung Bapak/ Ibu mengalami peningkatan pendapatan ?

Jawaban :

Pertanyaan : Bagaimana pandangan Bapak / ibu terhadap keberlanjutan usaha yang dijalani ? serta apakah menurut Bapak/ Ibu modal dan lokasi usaha dapat mempengaruhi pendapatan yang diterima oleh Bapak/Ibu?

Jawaban :



Lampiran 14. Hasil Wawancara

Nama : Supardi
Usia : 60 Tahun
Jenis Kelamin : Laki - Laki
Daerah Asal : Serang
Jenis Usaha : Oleh - oleh khas serang (pertanian)
Lama usaha : 10 Tahun

Pertanyaan : Berapa modal usaha yang digunakan Bapak/ Ibu ?

Jawaban : Modal saya dulu 3 Juta 500 ribu mba buat mulai tanam sayur dan perawatan lainnya

Pertanyaan : Modal yang digunakan Bapak/Ibu merupakan modal pribadi atau modal pinjaman? Jika modal pinjaman : dari mana sumber modal pinjaman tersebut dan Berapa jumlah/ besaran modal yang dipinjam?

Jawaban : kalau modal dari modal pribadi, saya tidak ingin punya cicilan mba

Pertanyaan : Berapa jarak lokasi usaha yang dijalankan dengan pintu masuk wisata D'Las?

Jawaban : kurang lebih 100 M dari pintu masuk, 100 M juga dari pintu keluar

Pertanyaan : Bagaimana status kepemilikan tempat usaha? Jika menyewa, berapa jumlah uang yang harus dibayarkan tiap bulannya?

Jawaban : Lahan garapan saya milik pribadi, jadi lokasi usaha juga milik pribadi

Pertanyaan : Apakah lokasi usaha terletak di dekat wahana favorit?

Jawaban : lokasi usaha saya diantara pintu masuk dan keluar jadi sangat strategis untuk di kunjungi

Pertanyaan : Apakah lokasi usaha berada di tempat yang banyak dikunjungi oleh pengunjung?

Jawaban : iya, karena lokasi usaha juga terletak di dekat jalan raya

Pertanyaan : Apakah lokasi usaha mudah untuk diakses oleh konsumen?

Jawaban : iya sangat mudah, selain mudah diakses juga memiliki lahan parkir yang luas

Pertanyaan : Berapa besar pendapatan rata - rata yang diperoleh tiap bulannya?

Jawaban : pendapatan rata rata setiap bulan berkisar antara 3,5 juta sampai 5 juta

Pertanyaan : Apakah pendapatan yang diperoleh Bapak/ ibu semakin bertambah ?

Jawaban : pendapatan bulanannya tidak pasti, kadang meningkat kadang tetap, peningkatannya juga tidak pasti

Pertanyaan : Apakah pendapatan yang diperoleh Bapak/ Ibu dicatat atau diBukukan ?

Jawaban : tidak, saya tidak bisa membuat catatan keuangan karena sudah tua

Pertanyaan : Berapa besar biaya yang dikeluarkan dan untuk apa saja?

Jawaban : biaya yang dikeluarkan kurang lebih 1 juta untuk perawatan dan pemupukan tanaman dikebun

Pertanyaan : Kapan warung Bapak/ Ibu mengalami peningkatan pendapatan ?

Jawaban : peningkatan pendapatan bisanya kalau sedang ada acara tertentu atau sedang musim liburan

Pertanyaan : Bagaimana pandangan Bapak / ibu terhadap keberlanjutan usaha yang dijalani ? serta apakah menurut Bapak/ Ibu modal dan lokasi usaha dapat mempengaruhi pendapatan yang diterima oleh Bapak/Ibu?

Jawaban : saya optimis dengan usaha yang saya jalankan ini. Menurut saya, lokasi dapat berpengaruh terhadap pendapatan karena modal untuk peningkatan usaha, lokasi yang dipilih harus strategis agar mudah di kunjungi konsumen.

Lampiran Hasil Wawancara

Nama : Watini
Usia : 46 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Daerah Asal : Serang
Jenis Usaha : Kuliner
Lama usaha : 3 Tahun

Pertanyaan : Berapa modal usaha yang digunakan Bapak/ Ibu ?

Jawaban : dulu modal usaha saya kayaknya 2.500.000 untuk modal barang yang dijual juga lain - lainnya.

Pertanyaan : Modal yang digunakan Bapak/Ibu merupakan modal pribadi atau modal pinjaman? Jika modal pinjaman : dari mana sumber modal pinjaman tersebut dan Berapa jumlah/ besaran modal yang dipinjam?

Jawaban : modal yang saya gunakan dulu modal pribadi mba, biar tidak punya tanggungan

Pertanyaan : Berapa jarak lokasi usaha yang dijalankan dengan pintu masuk wisata D'Las?

Jawaban : Kurang lebih 400 meter dari pintu masuk atau loket wisata mba

Pertanyaan : Bagaimana status kepemilikan tempat usaha? Jika menyewa, berapa jumlah uang yang harus dibayarkan tiap bulannya?

Jawaban : untuk status kepemilikan ini, saya harus menyewa tempat dagang ini setiap bulan bayarnya 100.000 tapi untuk *stand* dagangnya dulu beli harganya 2.000.000

Pertanyaan : Apakah lokasi usaha terletak di dekat wahana favorit?

Jawaban : iya, lokasi berada di sekitar wahana hutan pinus

Pertanyaan : Apakah lokasi usaha berada di tempat yang banyak dikunjungi oleh pengunjung?

Jawaban : iya, hutan pinus ini biasanya digunakan pengunjung untuk duduk duduk santai

Pertanyaan : Apakah lokasi usaha mudah untuk diakses oleh konsumen?

Jawaban : iya lokasi mudah untuk diakses

Pertanyaan : Berapa besar pendapatan rata - rata yang diperoleh tiap bulannya?

Jawaban : pendapatan rata - rata setiap bulan kurang lebih 3 juta

Pertanyaan : Apakah pendapatan yang diperoleh Bapak/ ibu semakin bertambah ?

Jawaban : iya bertambah, namun bertambah banyak atau tidaknya bergantung dengan cuaca, karena lokasi yang digunakan merupakan lokasi outdoor

Pertanyaan : Apakah pendapatan yang diperoleh Bapak/ Ibu dicatat atau diBukukan ?

Jawaban : iya, pembukuan penting saya lakukan biar tau pendapatan dan pengeluarannya dengan jelas

Pertanyaan : Berapa besar biaya yang dikeluarkan dan untuk apa saja?

Jawaban : kurang lebih sekitar 1.750.000 termasuk untuk biaya sewa tempat usaha juga untuk kebutuhan sehari - hari

Pertanyaan : Kapan warung Bapak/ Ibu mengalami peningkatan pendapatan ?

Jawaban : warung saya mengalami peningkatan pendapatan saat ada event tertentu. Karena akan lebih banyak orang yang datang

Pertanyaan : Bagaimana pandangan Bapak / ibu terhadap keberlanjutan usaha yang dijalani ? serta apakah menurut Bapak/ Ibu modal dan lokasi usaha dapat mempengaruhi pendapatan yang diterima oleh Bapak/Ibu?

Jawaban : pandangan saya optimis terhadap usaha ini. Iya berpengaruh, karena setiap usaha kan butuh modal kala mau pendapatannya banyak ya modalnya harus banyak. Kalo lokasi juga sangat berpengaruh, jadi sebelum membuka suatu usaha perlu adanya survei lokasi terlebih dahulu.

Lampiran Hasil Wawancara

Nama : Sunarti
Usia : 55 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Daerah Asal : Sangkanayu
Jenis Usaha : Kuliner (Warung Kopi)
Lama usaha : 1 Tahun

Pertanyaan : Berapa modal usaha yang digunakan Bapak/ Ibu ?

Jawaban : modal usaha awal yang saya gunakan dulu 2.5 juta

Pertanyaan : Modal yang digunakan Bapak/Ibu merupakan modal pribadi atau modal pinjaman? Jika modal pinjaman : dari mana sumber modal pinjaman tersebut dan Berapa jumlah/ besaran modal yang dipinjam?

Jawaban : modal sebesar 2.5 juta yang saya gunakan itu merupakan modal pribadi dari uang sendiri

Pertanyaan : Berapa jarak lokasi usaha yang dijalankan dengan pintu masuk wisata D'Las?

Jawaban : lokasi warung dengan pintu masuk kayaknya ada 5 meter

Pertanyaan : Bagaimana status kepemilikan tempat usaha? Jika menyewa, berapa jumlah uang yang harus dibayarkan tiap bulannya?

Jawaban : kalo *stand* dulu beli, harganya 2 juta tapi kalo sekarang cuma bayar sewa tempat dagang bayarnya 100.000 ke peengelola

Pertanyaan : Apakah lokasi usaha terletak di dekat wahana favorit?

Jawaban : iya lokasi dagang berada di sekitar taman kelinci

Pertanyaan : Apakah lokasi usaha berada di tempat yang banyak dikunjungi oleh pengunjung?

Jawaban : iya, lokasi dekat dengan wahana yang banyak dikunjungi oleh pengunjung

Pertanyaan : Apakah lokasi usaha mudah untuk diakses oleh konsumen?

Jawaban : iya lokasi mudah dijangkau

Pertanyaan : Berapa besar pendapatan rata - rata yang diperoleh tiap bulannya?

Jawaban : kalo tiap bulan kurang lebih 1,5 juta

Pertanyaan : Apakah pendapatan yang diperoleh Bapak/ ibu semakin bertambah ?

Jawaban : iya, dari awal membuka usaha yang pendapatan tiap bulannya hanya 1 juta sekarang semakin bertambah

Pertanyaan : Apakah pendapatan yang diperoleh Bapak/ Ibu dicatat atau diBukukan ?

Jawaban : engga dicatat mba

Pertanyaan : Berapa besar biaya yang dikeluarkan dan untuk apa saja?

Jawaban : kurang lebih 850.000 untuk memenuhi barang dagangan dan membayar uang sewa tempat usaha

Pertanyaan : Kapan warung Bapak/ Ibu mengalami peningkatan pendapatan ?

Jawaban : saat ada event tertentu, kalau pengunjung banyak pendapatan yang didapatkan juga meningkat

Pertanyaan : Bagaimana pandangan Bapak / ibu terhadap keberlanjutan usaha yang dijalani ? serta apakah menurut Bapak/ Ibu modal dan lokasi usaha dapat mempengaruhi pendapatan yang diterima oleh Bapak/Ibu?

Jawaban : pandangan saya terhadap usaha ini optimis, iya berpengaruh. Kalau modal banyak barang yang dijual juga lebih banyak lagi selain itu kalau kita jualannya di tempat yang strategis akan banyak pengunjung yang datang.

Lampiran Hasil Wawancara

Nama : Yatmi
Usia : 45 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Daerah Asal : Serang
Jenis Usaha : Oleh - oleh
Lama usaha : 2 Tahun

Pertanyaan : Berapa modal usaha yang digunakan Bapak/ Ibu ?

Jawaban : Modal yang saya gunakan dulu sekitar 3 juta termasuk untuk membeli *stand* juga sewa lokasi

Pertanyaan : Modal yang digunakan Bapak/Ibu merupakan modal pribadi atau modal pinjaman? Jika modal pinjaman : dari mana sumber modal pinjaman tersebut dan Berapa jumlah/ besaran modal yang dipinjam?

Jawaban : modal yang digunakan ya modal pribadi mba, modal dari uang sendiri

Pertanyaan : Berapa jarak lokasi usaha yang dijalankan dengan pintu masuk wisata D'Las?

Jawaban : kurang lebih 5 meter kayaknya kalau dari pintu masuk

Pertanyaan : Bagaimana status kepemilikan tempat usaha? Jika menyewa, berapa jumlah uang yang harus dibayarkan tiap bulannya?

Jawaban : lokasi yang saya gunakan ini sewa mba, setiap bulannya 120.000 kalau *stand*nya itu dulu beli 2 jutaan mba waktu awal dagang

Pertanyaan : Apakah lokasi usaha terletak di dekat wahana favorit?

Jawaban : iya, lokasi usaha berada di sekitar taman salju

Pertanyaan : Apakah lokasi usaha berada di tempat yang banyak dikunjungi oleh pengunjung?

Jawaban : iya, apalagi taman salju merupakan salah satu wahana baru yang ada di D'Las Serang

Pertanyaan : Apakah lokasi usaha mudah untuk diakses oleh konsumen?

Jawaban : iya, lokasi usaha mudah untuk diakses oleh pembeli

Pertanyaan : Berapa besar pendapatan rata - rata yang diperoleh tiap bulannya?

Jawaban : pendapatan rata - rata setiap bulan kurang lebih 2 juta

Pertanyaan : Apakah pendapatan yang diperoleh Bapak/ ibu semakin bertambah ?

Jawaban : iya, pendapatan yang diterima bertambah walaupun tidak menentu

Pertanyaan : Apakah pendapatan yang diperoleh Bapak/ Ibu dicatat atau diBukukan ?

Jawaban : iya, saya membukukan untuk mengetahui apakah ada peningkatan atau tidak

Pertanyaan : Berapa besar biaya yang dikeluarkan dan untuk apa saja?

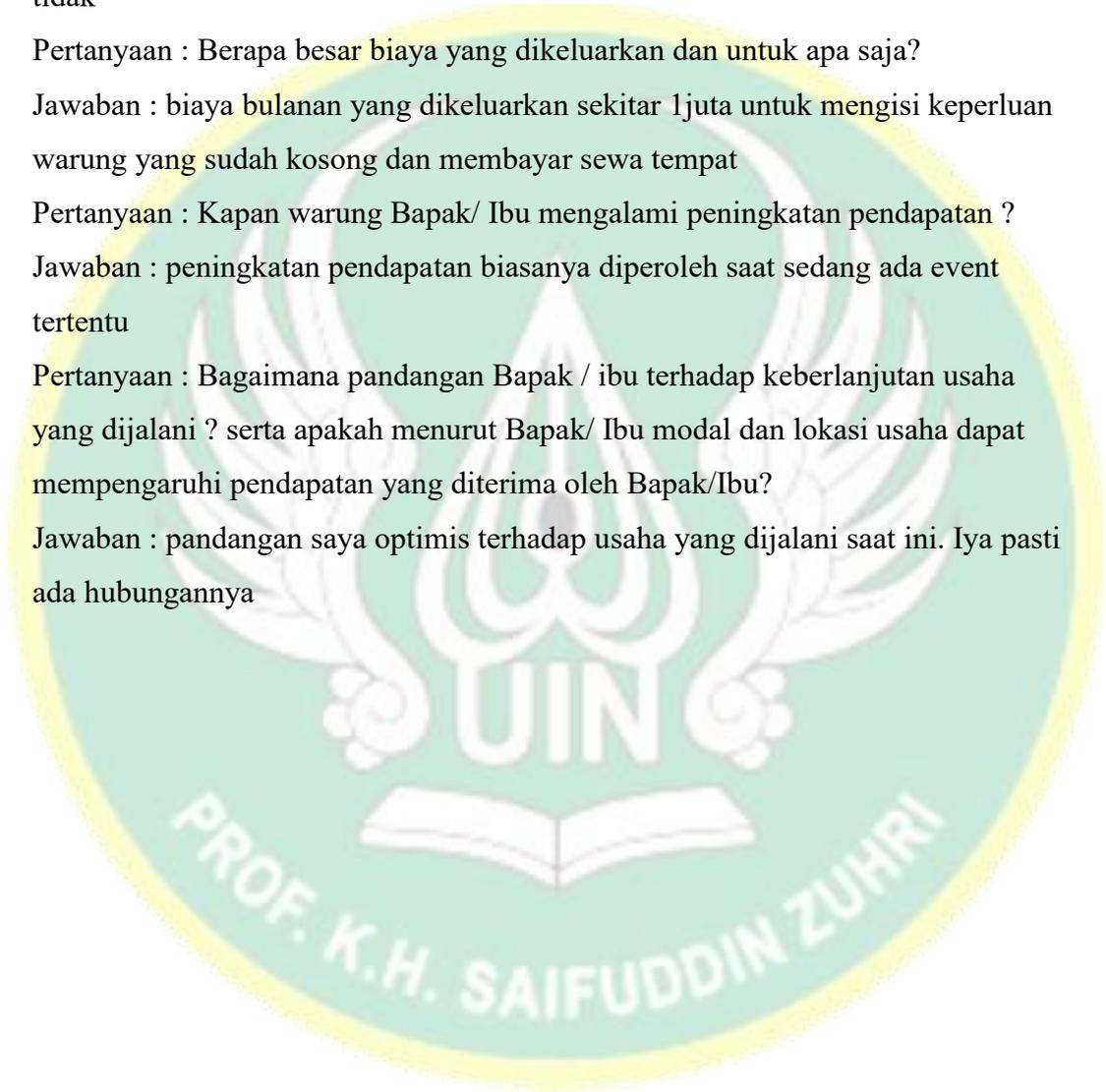
Jawaban : biaya bulanan yang dikeluarkan sekitar 1juta untuk mengisi keperluan warung yang sudah kosong dan membayar sewa tempat

Pertanyaan : Kapan warung Bapak/ Ibu mengalami peningkatan pendapatan ?

Jawaban : peningkatan pendapatan biasanya diperoleh saat sedang ada event tertentu

Pertanyaan : Bagaimana pandangan Bapak / ibu terhadap keberlanjutan usaha yang dijalani ? serta apakah menurut Bapak/ Ibu modal dan lokasi usaha dapat mempengaruhi pendapatan yang diterima oleh Bapak/Ibu?

Jawaban : pandangan saya optimis terhadap usaha yang dijalani saat ini. Iya pasti ada hubungannya



Lampiran Hasil Wawancara

Nama : Aguslina Saputri
Usia : 28 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Daerah Asal : Serang
Jenis Usaha : Warung Kopi
Lama usaha : 3 Tahun

Pertanyaan : Berapa modal usaha yang digunakan Bapak/ Ibu ?

Jawaban : modal usaha yang saya gunakan 1 juta

Pertanyaan : Modal yang digunakan Bapak/Ibu merupakan modal pribadi atau modal pinjaman? Jika modal pinjaman : dari mana sumber modal pinjaman tersebut dan Berapa jumlah/ besaran modal yang dipinjam?

Jawaban : modal yang saya gunakan untuk jualan ini merupakan modal mandiri dari uang pribadi

Pertanyaan : Berapa jarak lokasi usaha yang dijalankan dengan pintu masuk wisata D'Las?

Jawaban : 500 M dari pintu masuk wisata

Pertanyaan : Bagaimana status kepemilikan tempat usaha? Jika menyewa, berapa jumlah uang yang harus dibayarkan tiap bulannya?

Jawaban : status kepemilikan lokasi usaha ini menggunakan sistem sewa, biaya sewanya sebesar 100.000 setiap bulannya

Pertanyaan : Apakah lokasi usaha terletak di dekat wahana favorit?

Jawaban : iya, lokasi usaha berada di hutan pinus / High Land

Pertanyaan : Apakah lokasi usaha berada di tempat yang banyak dikunjungi oleh pengunjung?

Jawaban : iya, lokasi ini banyak dikunjungi orang karena merupakan akses menuju ke wahana wahana yang ada

Pertanyaan : Apakah lokasi usaha mudah untuk diakses oleh konsumen?

Jawaban : tidak terlalu mudah karena lokasi ada di ujung

Pertanyaan : Berapa besar pendapatan rata - rata yang diperoleh tiap bulannya?

Jawaban : pendapatan tiap bulannya kurang lebih 750.000

Pertanyaan : Apakah pendapatan yang diperoleh Bapak/ ibu semakin bertambah ?

Jawaban : tidak, pendapatan malah kadang berkurang

Pertanyaan : Apakah pendapatan yang diperoleh Bapak/ Ibu dicatat atau diBukukan ?

Jawaban : iya, saya membuat pembukuan mengenai pendapatan dan pengeluaran

Pertanyaan : Berapa besar biaya yang dikeluarkan dan untuk apa saja?

Jawaban : kurang lebih 700.000 untuk keperluan warung dan juga keperluan kehidupan sehari hari

Pertanyaan : Kapan warung Bapak/ Ibu mengalami peningkatan pendapatan ?

Jawaban : saat ada event tertentu

Pertanyaan : Bagaimana pandangan Bapak / ibu terhadap keberlanjutan usaha yang dijalani ? serta apakah menurut Bapak/ Ibu modal dan lokasi usaha dapat mempengaruhi pendapatan yang diterima oleh Bapak/Ibu?

Jawaban : saya optimis terhadap usaha ini meski sampai saat ini belum mengalami kenaikan pendapatan. Iya menurut saya, jika modal yang dimiliki besar dapat juga mendukung untuk memilih lokasi yang lebih strategis sehingga dapat lebih banyak menerima pendapatan.

Lampiran Hasil Wawancara

Nama : Wasri
Usia : 50 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Daerah Asal : Serang
Jenis Usaha : Kuliner
Lama usaha : 3 Tahun

Pertanyaan : Berapa modal usaha yang digunakan Bapak/ Ibu ?

Jawaban : modal awal yang saya gunakan dulu sebesar 1 juta

Pertanyaan : Modal yang digunakan Bapak/Ibu merupakan modal pribadi atau modal pinjaman? Jika modal pinjaman : dari mana sumber modal pinjaman tersebut dan Berapa jumlah/ besaran modal yang dipinjam?

Jawaban : modal yang saya gunakan modal pribadi dari tabungan pribadi juga

Pertanyaan : Berapa jarak lokasi usaha yang dijalankan dengan pintu masuk wisata D'Las?

Jawaban : kurang lebih 400 meter dari pintu masuk wisata

Pertanyaan : Bagaimana status kepemilikan tempat usaha? Jika menyewa, berapa jumlah uang yang harus dibayarkan tiap bulannya?

Jawaban : sistem sewa kalau untuk tempat usahanya, biaya sewa yang harus dibayar itu 100.000 setiap bulannya

Pertanyaan : Apakah lokasi usaha terletak di dekat wahana favorit?

Jawaban : iya, berada di wisata favorit yaitu Dino *Land*

Pertanyaan : Apakah lokasi usaha berada di tempat yang banyak dikunjungi oleh pengunjung?

Jawaban : iya, karena ini wahana yang terkenal ada di D'Las

Pertanyaan : Apakah lokasi usaha mudah untuk diakses oleh konsumen?

Jawaban : iya lokasi mudah di akses

Pertanyaan : Berapa besar pendapatan rata - rata yang diperoleh tiap bulannya?

Jawaban : pendapatan rata rata setiap bulan paling 1 juta

Pertanyaan : Apakah pendapatan yang diperoleh Bapak/ ibu semakin bertambah ?

Jawaban : Tidak, pendapatannya selalu sama kalau di rata - rata

Pertanyaan : Apakah pendapatan yang diperoleh Bapak/ Ibu dicatat atau diBukukan ?

Jawaban : tida, saya tidak bisa membuat pembukuan

Pertanyaan : Berapa besar biaya yang dikeluarkan dan untuk apa saja?

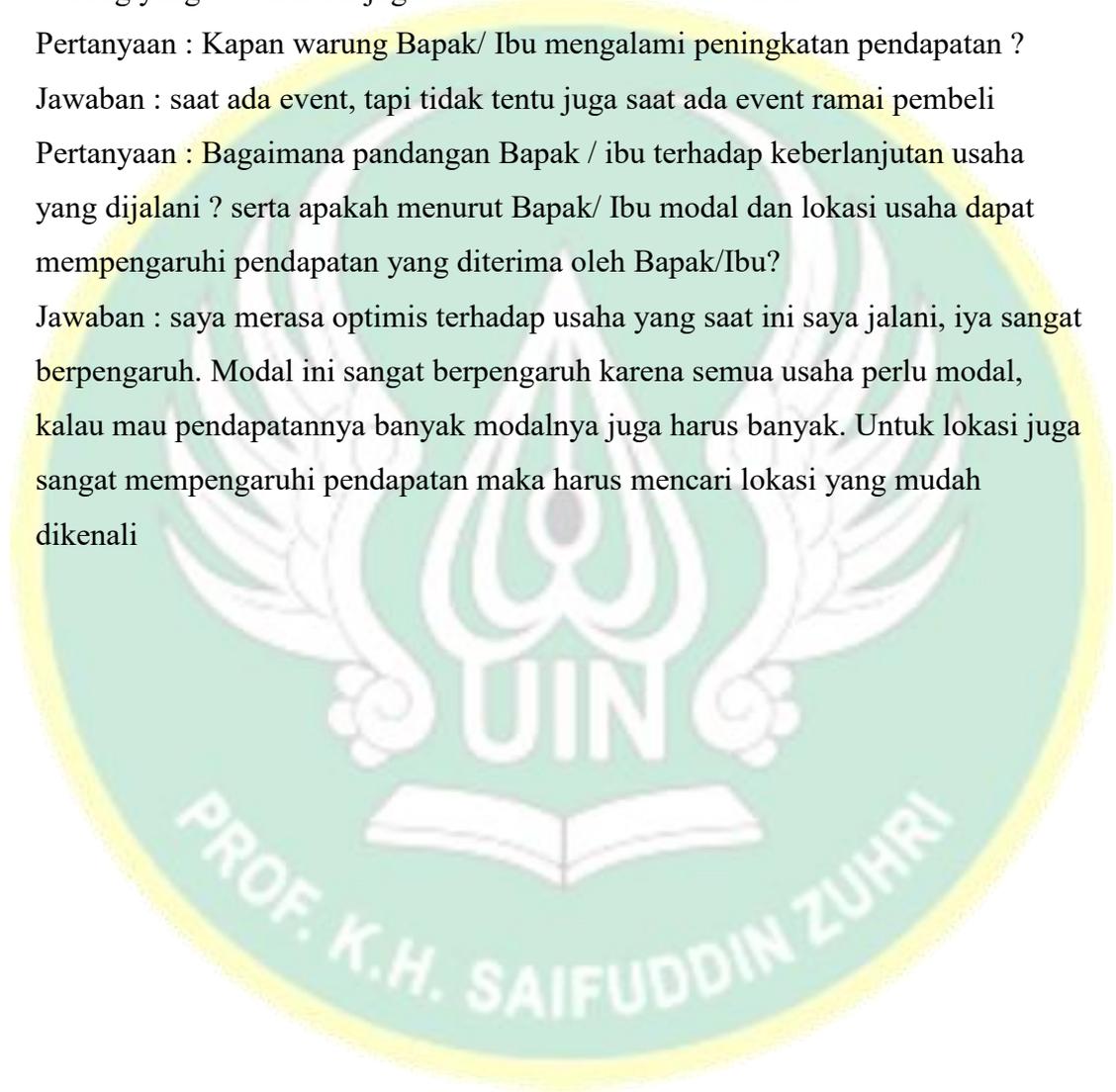
Jawaban : 900.000 tiap bulannya. Nominal sebesar itu untuk mengisi keperluan warung yang sudah habis juga untuk kebutuhan sehari - hari

Pertanyaan : Kapan warung Bapak/ Ibu mengalami peningkatan pendapatan ?

Jawaban : saat ada event, tapi tidak tentu juga saat ada event ramai pembeli

Pertanyaan : Bagaimana pandangan Bapak / ibu terhadap keberlanjutan usaha yang dijalani ? serta apakah menurut Bapak/ Ibu modal dan lokasi usaha dapat mempengaruhi pendapatan yang diterima oleh Bapak/Ibu?

Jawaban : saya merasa optimis terhadap usaha yang saat ini saya jalani, iya sangat berpengaruh. Modal ini sangat berpengaruh karena semua usaha perlu modal, kalau mau pendapatannya banyak modalnya juga harus banyak. Untuk lokasi juga sangat mempengaruhi pendapatan maka harus mencari lokasi yang mudah dikenali



Lampiran Hasil Wawancara

Nama : Daryanti
Usia : 32 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Daerah Asal : Serang
Jenis Usaha : Oleh - oleh
Lama usaha : 3 Tahun

Pertanyaan : Berapa modal usaha yang digunakan Bapak/ Ibu ?

Jawaban : Modal yang saya gunakan 1 juta

Pertanyaan : Modal yang digunakan Bapak/Ibu merupakan modal pribadi atau modal pinjaman? Jika modal pinjaman : dari mana sumber modal pinjaman tersebut dan Berapa jumlah/ besaran modal yang dipinjam?

Jawaban : modal usaha pakai modal pribadi, cuma pake tabungan dan ga pake pinjaman dari bank

Pertanyaan : Berapa jarak lokasi usaha yang dijalankan dengan pintu masuk wisata D'Las?

Jawaban : jaraknya kurang lebih 100 M dari pintu masuk wisata D'Las

Pertanyaan : Bagaimana status kepemilikan tempat usaha? Jika menyewa, berapa jumlah uang yang harus dibayarkan tiap bulannya?

Jawaban : Kalau *Stand* jualannya dulu beli, harganya Rp.2.000.000 kalau tiap bulannya sekarang bayar Rp.100.000 buat sewa tempatnya ini

Pertanyaan : Apakah lokasi usaha terletak di dekat wahana favorit?

Jawaban : Lokasi usaha berada di sekitar pintu masuk wisata D'Las

Pertanyaan : Apakah lokasi usaha berada di tempat yang banyak dikunjungi oleh pengunjung?

Jawaban : Iya, karena berada di area pintu masuk utama

Pertanyaan : Apakah lokasi usaha mudah untuk diakses oleh konsumen?

Jawaban : Iya mudah, Dekat dengan area parkir juga

Pertanyaan : Berapa besar pendapatan rata - rata yang diperoleh tiap bulannya?

Jawaban : pendapatan rata - rata sekitar 1 juta itu sudah bersih

Pertanyaan : Apakah pendapatan yang diperoleh Bapak/ ibu semakin bertambah ?

Jawaban : iya, Alhamdulillah setiap tahun ada kenaikan, kalo rata rata bulanan kadang naik kadang juga turun

Pertanyaan : Apakah pendapatan yang diperoleh Bapak/ Ibu dicatat atau diBukukan ?

Jawaban : Tidak, saya tidak bisa membuat catatan yang penting usaha bisa berjalan saja

Pertanyaan : Berapa besar biaya yang dikeluarkan dan untuk apa saja?

Jawaban : kurang lebih 450.000 untuk memenuhi stok barang barang yang kosong

Pertanyaan : Kapan warung Bapak/ Ibu mengalami peningkatan pendapatan ?

Jawaban : saat ada event tertentu, kalau banyak yang ikut event biasanya akan lebih ramai pembeli.

Pertanyaan : Bagaimana pandangan Bapak / ibu terhadap keberlanjutan usaha yang dijalani ? serta apakah menurut Bapak/ Ibu modal dan lokasi usaha dapat mempengaruhi pendapatan yang diterima oleh Bapak/Ibu?

Jawaban : Saya merasa optimis terhadap usaha yang saat ini saya jalani, iya sangat berpengaruh. Modal ini sangat berpengaruh karena semua usaha perlu modal, kalau mau pendapatannya banyak modalnya juga harus banyak. Untuk lokasi juga sangat mempengaruhi pendapatan maka harus mencari lokasi yang mudah dikenali

Lampiran Hasil Wawancara

Nama : Usman
Usia : 49 Tahun
Jenis Kelamin : Laki - Laki
Daerah Asal : Desa Pisang Bali
Jenis Usaha : Kuliner (Pedagang Siomay)
Lama usaha : 14 Tahun

Pertanyaan : Berapa modal usaha yang digunakan Bapak/ Ibu ?

Jawaban : modal awal saya hanya pakai 200.000 buat bikin siomay

Pertanyaan : Modal yang digunakan Bapak/Ibu merupakan modal pribadi atau modal pinjaman? Jika modal pinjaman : dari mana sumber modal pinjaman tersebut dan Berapa jumlah/ besaran modal yang dipinjam?

Jawaban : modal mah pakai uang sendiri, lama kelamaan di tambah lagi pakai uang laba dari usaha juga.

Pertanyaan : Berapa jarak lokasi usaha yang dijalankan dengan pintu masuk wisata D'Las?

Jawaban : kurang lebih 400 meter dari pintu masuk sampai ke warung sini

Pertanyaan : Bagaimana status kepemilikan tempat usaha? Jika menyewa, berapa jumlah uang yang harus dibayarkan tiap bulannya?

Jawaban : tiap bulan harus bayar 100.000, kalau *standnya* ini dulu beli harganya 2 juta

Pertanyaan : Apakah lokasi usaha terletak di dekat wahana favorit?

Jawaban : iya, lokasi usaha berada di antara beberapa wahana, yaitu Taman Kelinci, Taman Strawberry, dan juga *Dino Land*

Pertanyaan : Apakah lokasi usaha berada di tempat yang banyak dikunjungi oleh pengunjung?

Jawaban : Iya, lokasi banyak di lewati orang

Pertanyaan : Apakah lokasi usaha mudah untuk diakses oleh konsumen?

Jawaban : Iya, karena berada di sekitar jalan yang ramai di lewati

Pertanyaan : Berapa besar pendapatan rata - rata yang diperoleh tiap bulannya?

Jawaban : penghasilan sebulan kalau dirata - rata berkisar antara 1,5 juta

Pertanyaan : Apakah pendapatan yang diperoleh Bapak/ ibu semakin bertambah ?

Jawaban : Iya, dari taun ke tahun pendapatan yang diperoleh juga meningkat

Pertanyaan : Apakah pendapatan yang diperoleh Bapak/ Ibu dicatat atau diBukukan ?

Jawaban : Tidak, susah buatnya jadi tidak di catat atau dibukukan

Pertanyaan : Berapa besar biaya yang dikeluarkan dan untuk apa saja?

Jawaban : sebulan untuk memenuhi barang dagangan, bayar sewa lokasi usaha, juga buat memenuhi kebutuhan sehari hari kurang lebih 800.000

Pertanyaan : Kapan warung Bapak/ Ibu mengalami peningkatan pendapatan ?

Jawaban : saat ada event tertentu biasanya ramai orang yang membeli apalagi ini kan di lokasi yang banyak dilalui oleh pengunjung

Pertanyaan : Bagaimana pandangan Bapak / ibu terhadap keberlanjutan usaha yang dijalani ? serta apakah menurut Bapak/ Ibu modal dan lokasi usaha dapat mempengaruhi pendapatan yang diterima oleh Bapak/Ibu?

Jawaban : pandangan saya si optimis ya, lokasi dan modal juga berpengaruh karena bahwa setiap usaha yang akan dijalani memerlukan modal selain itu lokasi juga dianggapnya juga berpengaruh terhadap pendapatan yang diperolehnya, sehingga sebelum memulai sebuah usaha harus melakukan analisis dan menentukan lokasi yang mudah untuk diakses dan mudah juga dikenali oleh calon konsumen

Lampiran Hasil Wawancara

Nama : Zaki
Usia : 23 Tahun
Jenis Kelamin : Laki - Laki
Daerah Asal : Desa Pisang Bali
Jenis Usaha : Kuliner (Pedagang cilok)
Lama usaha : 6 Tahun

Pertanyaan : Berapa modal usaha yang digunakan Bapak/ Ibu ?

Jawaban : Modal dulu saya pakai 200.000 buat belanja keperluan jualan

Pertanyaan : Modal yang digunakan Bapak/Ibu merupakan modal pribadi atau modal pinjaman? Jika modal pinjaman : dari mana sumber modal pinjaman tersebut dan Berapa jumlah/ besaran modal yang dipinjam?

Jawaban : Modal yang digunakan itu tabungan pribadi, saya tidak menambahkan modal dari bank

Pertanyaan : Berapa jarak lokasi usaha yang dijalankan dengan pintu masuk wisata D'Las?

Jawaban : 10 M dari gerbang utama D'Las Serang

Pertanyaan : Bagaimana status kepemilikan tempat usaha? Jika menyewa, berapa jumlah uang yang harus dibayarkan tiap bulannya?

Jawaban : Saya membuat gerobak untuk berdagang sebesar Rp.1.500.000,- tidak membayar sewa tempat juga karena bukan di dalam kawasan wisata

Pertanyaan : Apakah lokasi usaha terletak di dekat wahana favorit?

Jawaban : bukan diantara wahana namun berada di sekitar pintu masuk

Pertanyaan : Apakah lokasi usaha berada di tempat yang banyak dikunjungi oleh pengunjung?

Jawaban : iya, karena berada di sekitar jalan yang digunakan sebagai akses masuk ke wisata

Pertanyaan : Apakah lokasi usaha mudah untuk diakses oleh konsumen?

Jawaban : iya mudah, berada di lahan parkir juga

Pertanyaan : Berapa besar pendapatan rata - rata yang diperoleh tiap bulannya?

Jawaban : penghasilan kalau ditotal satu bulan kira kira itu 1 juta

Pertanyaan : Apakah pendapatan yang diperoleh Bapak/ ibu semakin bertambah ?

Jawaban : iya pendapatan yang diterima bertambah, walaupun besar dan kecilnya tidak tentu

Pertanyaan : Apakah pendapatan yang diperoleh Bapak/ Ibu dicatat atau diBukukan ?

Jawaban : tidak, saya kurang paham dengan cara membuat pembukuan sehingga saya tidak membuat pembukuan

Pertanyaan : Berapa besar biaya yang dikeluarkan dan untuk apa saja?

Jawaban : untuk setiap bulan kurang lebih biaya yang harus dikeluarkan itu 700.000 untuk membeli bahan pembuatan cilok, juga untuk kebutuhan yang lain lain termasuk biaya perawatan motor yang digunakan untuk berjualan

Pertanyaan : Kapan warung Bapak/ Ibu mengalami peningkatan pendapatan ?

Jawaban : saat banyak pengunjung seperti saat ada event di D'Las atau saat hari libur

Pertanyaan : Bagaimana pandangan Bapak / ibu terhadap keberlanjutan usaha yang dijalani ? serta apakah menurut Bapak/ Ibu modal dan lokasi usaha dapat mempengaruhi pendapatan yang diterima oleh Bapak/Ibu?

Jawaban : saya optimis dengan usaha yang saat ini di jalani. Menurut saya iya berpengaruh, kalo mau jualan harus punya modal, kalau mau jualan juga harus memilih lokasi yang strategis.

Lampiran Hasil Wawancara

Nama : Rinto
Usia : 40 Tahun
Jenis Kelamin : Laki - laki
Daerah Asal : Desa Belik Kec. Belik, Kab. Pematang
Jenis Usaha : Kuliner
Lama usaha : 14 Tahun

Pertanyaan : Berapa modal usaha yang digunakan Bapak/ Ibu ?

Jawaban : Modal usaha saya dulu awalnya 500.000 saja

Pertanyaan : Modal yang digunakan Bapak/Ibu merupakan modal pribadi atau modal pinjaman? Jika modal pinjaman : dari mana sumber modal pinjaman tersebut dan Berapa jumlah/ besaran modal yang dipinjam?

Jawaban : Modal yang saya gunakan untuk mendirikan usaha ini sejak awal merupakan modal pribadi hasil dari berjualan yang kemudian ditabung tanpa menambah dengan meminjam modal dari bank

Pertanyaan : Berapa jarak lokasi usaha yang dijalankan dengan pintu masuk wisata D'Las?

Jawaban : jarak dari loket wisata menuju warung sepertinya 400 meter

Pertanyaan : Bagaimana status kepemilikan tempat usaha? Jika menyewa, berapa jumlah uang yang harus dibayarkan tiap bulannya?

Jawaban : Dulunya saya membeli *stand* seharga Rp. 2.000.000 kemudian setiap bulan membayarkan uang sewa sebesar Rp. 200.000 sebagai pembayaran untuk lokasi usaha yang saya sewa ini

Pertanyaan : Apakah lokasi usaha terletak di dekat wahana favorit?

Jawaban : Iya, ada disekitar wahana baru yaitu taman salju

Pertanyaan : Apakah lokasi usaha berada di tempat yang banyak dikunjungi oleh pengunjung?

Jawaban : Iya, karena berada di sebelah jalan yang merupakan akses pengunjung menuju taman salju, taman kelinci dan dino *Land*

Pertanyaan : Apakah lokasi usaha mudah untuk diakses oleh konsumen?

Jawaban : Iya mudah, karena berada di sebelah jalan persis

Pertanyaan : Berapa besar pendapatan rata - rata yang diperoleh tiap bulannya?

Jawaban : penghasilan sebenarnya tidak menentu, kalau di rata- rata penghasilan sebulan berkisar antara Rp. 1.500.000

Pertanyaan : Apakah pendapatan yang diperoleh Bapak/ ibu semakin bertambah ?

Jawaban : Iya, pendapatan selama ini selalu mengalami peningkatan.

Pertanyaan : Apakah pendapatan yang diperoleh Bapak/ Ibu dicatat atau diBukukan ?

Jawaban : Tidak, saya tidak bisa membuat pembukuan dari semua pemasukan dan pengeluaran yang saya lakukan selama satu bulan

Pertanyaan : Berapa besar biaya yang dikeluarkan dan untuk apa saja?

Jawaban : untuk setiap bulan, biaya yang dikeluarkan itu sekitar 800.000 untuk keperluan warung juga untuk kebutuhan sehari hari

Pertanyaan : Kapan warung Bapak/ Ibu mengalami peningkatan pendapatan ?

Jawaban : Saat banyak orang yang berkunjung di D'Las khususnya saat ada event tertentu

Pertanyaan : Bagaimana pandangan Bapak / ibu terhadap keberlanjutan usaha yang dijalani ? serta apakah menurut Bapak/ Ibu modal dan lokasi usaha dapat mempengaruhi pendapatan yang diterima oleh Bapak/Ibu?

Jawaban : saya merasa optimis terhadap usaha yang saat ini saya jalani, iya sangat berpengaruh. Modal ini sangat berpengaruh karena semua usaha perlu modal, kalau mau pendapatannya banyak modalnya juga harus banyak. Untuk lokasi juga sangat mempengaruhi pendapatan maka harus mencari lokasi yang mudah untuk diakses dan juga dikenal

Lampiran Hasil Wawancara

Nama : Yati
Usia : 40 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Daerah Asal : Serang
Jenis Usaha : Warung kopi
Lama usaha : 6 Tahun

Pertanyaan : Berapa modal usaha yang digunakan Bapak/ Ibu ?

Jawaban : Modal yang dulu awal saya gunakan sekitar Rp. 1.000.000,- untuk belanja modal jualan ini

Pertanyaan : Modal yang digunakan Bapak/Ibu merupakan modal pribadi atau modal pinjaman? Jika modal pinjaman : dari mana sumber modal pinjaman tersebut dan Berapa jumlah/ besaran modal yang dipinjam?

Jawaban : Modal yang saya gunakan untuk mendirikan usaha ini awalnya dari modal pribadi kemudian saya menambahkan keuntungan yang didapat sebagai tambahan modal usaha

Pertanyaan : Berapa jarak lokasi usaha yang dijalankan dengan pintu masuk wisata D'Las?

Jawaban : Kurang lebih 500 meter dari pintu masuk wisata D'Las

Pertanyaan : Bagaimana status kepemilikan tempat usaha? Jika menyewa, berapa jumlah uang yang harus dibayarkan tiap bulannya?

Jawaban : Dulunya saya membeli *stand* seharga Rp. 2.000.000 kemudian setiap bulan membayarkan uang sewa sebesar Rp. 200.000 sebagai pembayaran untuk lokasi usaha yang saya sewa ini

Pertanyaan : Apakah lokasi usaha terletak di dekat wahana favorit?

Jawaban : Iya, lokasi usaha berada di antara beberapa wahana

Pertanyaan : Apakah lokasi usaha berada di tempat yang banyak dikunjungi oleh pengunjung?

Jawaban : Iya,

Pertanyaan : Apakah lokasi usaha mudah untuk diakses oleh konsumen?

Jawaban : Iya, karena berada di sekitar jalan akses menuju taman strawberry dan taman salju

Pertanyaan : Berapa besar pendapatan rata - rata yang diperoleh tiap bulannya?

Jawaban : penghasilan sebenarnya tidak menentu, kalau di rata- rata penghasilan sebulan berkisar antara Rp. 1.500.000 tapi sudah termasuk untuk membayar sewa tempat dagang

Pertanyaan : Apakah pendapatan yang diperoleh Bapak/ ibu semakin bertambah ?

Jawaban : Iya, pendapatan selama ini selalu mengalami peningkatan

Pertanyaan : Apakah pendapatan yang diperoleh Bapak/ Ibu dicatat atau diBukukan ?

Jawaban : tidak, saya tidak bisa membuat pembukuan dari semua pemasukan dan pengeluaran yang saya lakukan selama satu bulan

Pertanyaan : Berapa besar biaya yang dikeluarkan dan untuk apa saja?

Jawaban : kurang lebih 750.000 sudah termasuk untuk bayar sewa juga, buat tambah barang barang dagangan juga

Pertanyaan : Kapan warung Bapak/ Ibu mengalami peningkatan pendapatan ?

Jawaban : Usaha saya mengalami pendapatan saat ada acara tertentu, banyak pengunjung yang datang ke wisata D'Las maka pendapatan yang diterima juga meningkat

Pertanyaan : Bagaimana pandangan Bapak / ibu terhadap keberlanjutan usaha yang dijalani ? serta apakah menurut Bapak/ Ibu modal dan lokasi usaha dapat mempengaruhi pendapatan yang diterima oleh Bapak/Ibu?

Jawaban : saya merasa optimis terhadap usaha yang saat ini saya jalani, iya sangat berpengaruh. Modal ini sangat berpengaruh karena semua usaha perlu modal, kalau mau pendapatannya banyak modalnya juga harus banyak. Untuk lokasi juga sangat mempengaruhi pendapatan maka harus mencari lokasi yang mudah untuk diakses dan juga dikenal

Lampiran Hasil Wawancara

Nama : Rito
Usia : 28 Tahun
Jenis Kelamin : Laki - laki
Daerah Asal : Desa Pratin, Kutabawa
Jenis Usaha : Kuliner
Lama usaha : 14 Tahun

Pertanyaan : Berapa modal usaha yang digunakan Bapak/ Ibu ?

Jawaban : Modal yang dulu awal saya gunakan sekitar 750.000

Pertanyaan : Modal yang digunakan Bapak/Ibu merupakan modal pribadi atau modal pinjaman? Jika modal pinjaman : dari mana sumber modal pinjaman tersebut dan Berapa jumlah/ besaran modal yang dipinjam?

Jawaban : Modal yang saya gunakan untuk mendirikan usaha ini awalnya dari modal pribadi kemudian saya menambah modal usaha ini dengan meminjam modal dari Bank BRI sebesar Rp. 3.000.000 dengan pinjaman KUR

Pertanyaan : Berapa jarak lokasi usaha yang dijalankan dengan pintu masuk wisata D'Las?

Jawaban : Jarak lokasi dagang dengan pintu masuk kurang lebih 300 M

Pertanyaan : Bagaimana status kepemilikan tempat usaha? Jika menyewa, berapa jumlah uang yang harus dibayarkan tiap bulannya?

Jawaban : Dulunya saya membeli *stand* seharga Rp. 2.000.000 kemudian setiap bulan membayarkan uang sewa sebesar Rp. 200.000 sebagai pembayaran untuk lokasi usaha ini

Pertanyaan : Apakah lokasi usaha terletak di dekat wahana favorit?

Jawaban : iya, Lokasi dagang berada di dekat wahana Taman Salju

Pertanyaan : Apakah lokasi usaha berada di tempat yang banyak dikunjungi oleh pengunjung?

Jawaban : Iya, karena merupakan akses diantara beberapa wahana

Pertanyaan : Apakah lokasi usaha mudah untuk diakses oleh konsumen?

Jawaban : Iya mudah kan berada di dekat jalan

Pertanyaan : Berapa besar pendapatan rata - rata yang diperoleh tiap bulannya?

Jawaban : penghasilan sebenarnya tidak menentu, kalau di rata- rata penghasilan sebulan berkisar antara Rp. 2.000.000 tapi sudah termasuk untuk membayar sewa tempat dagang

Pertanyaan : Apakah pendapatan yang diperoleh Bapak/ ibu semakin bertambah ?

Jawaban : iya, pendapatan yang saya terima selalu meningkat

Pertanyaan : Apakah pendapatan yang diperoleh Bapak/ Ibu dicatat atau diBukukan ?

Jawaban : Tidak,

Pertanyaan : Berapa besar biaya yang dikeluarkan dan untuk apa saja?

Jawaban : Kalau satu bulan kurang lebih 1.750.000, sudah termasuk untuk membeli perlengkapan warung yang berkurang, sewa tempat dagang juga untuk kehidupan sehari hari dan biaya sekolah anak

Pertanyaan : Kapan warung Bapak/ Ibu mengalami peningkatan pendapatan ?

Jawaban : Usaha saya mengalami pendapatan saat ada acara tertentu, banyak pengunjung yang datang ke wisata D'Las maka pendapatan yang diterima juga meningkat

Pertanyaan : Bagaimana pandangan Bapak / ibu terhadap keberlanjutan usaha yang dijalani ? serta apakah menurut Bapak/ Ibu modal dan lokasi usaha dapat mempengaruhi pendapatan yang diterima oleh Bapak/Ibu?

Jawaban : saya merasa optimis terhadap usaha yang saat ini saya jalani, iya sangat berpengaruh. Modal ini sangat berpengaruh karena semua usaha perlu modal, kalau mau pendapatannya banyak modalnya juga harus banyak. Untuk lokasi juga sangat mempengaruhi pendapatan maka harus mencari lokasi yang mudah untuk diakses dan juga dikenal

Lampiran Hasil Wawancara

Nama : Nining
Usia : 42 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Daerah Asal : Serang
Jenis Usaha : Kuliner
Lama usaha : 4 Tahun

Pertanyaan : Berapa modal usaha yang digunakan Bapak/ Ibu ?

Jawaban : Modal yang dulu awal saya gunakan sekitar Rp. 1.000.000,- untuk belanja modal jualan ini

Pertanyaan : Modal yang digunakan Bapak/Ibu merupakan modal pribadi atau modal pinjaman? Jika modal pinjaman : dari mana sumber modal pinjaman tersebut dan Berapa jumlah/ besaran modal yang dipinjam?

Jawaban : Modal yang saya gunakan untuk mendirikan usaha ini awalnya dari modal pribadi kemudian saya menambahkan modal dengan mengajukan pinjaman di Bank PNM Mekar sebesar 2.000.000

Pertanyaan : Berapa jarak lokasi usaha yang dijalankan dengan pintu masuk wisata D'Las?

Jawaban : kalau dari pintu masuk paling 300 meter

Pertanyaan : Bagaimana status kepemilikan tempat usaha? Jika menyewa, berapa jumlah uang yang harus dibayarkan tiap bulannya?

Jawaban : Dulunya saya membeli *stand* seharga Rp. 2.000.000 kemudian setiap bulan membayarkan uang sewa sebesar Rp. 160.000 kepada Bumdes Serang sebagai pembayaran untuk lokasi usaha yang saya sewa ini

Pertanyaan : Apakah lokasi usaha terletak di dekat wahana favorit?

Jawaban : iya, lokasi berada di salah satu wahana baru yang ada di D'Las

Pertanyaan : Apakah lokasi usaha berada di tempat yang banyak dikunjungi oleh pengunjung?

Jawaban : Iya, Karena wahana yang ada masih terbilang baru

Pertanyaan : Apakah lokasi usaha mudah untuk diakses oleh konsumen?

Jawaban : Iya mudah dan berdekatan dengan jalan

Pertanyaan : Berapa besar pendapatan rata - rata yang diperoleh tiap bulannya?

Jawaban : penghasilan sebenarnya tidak menentu, kalau di rata- rata penghasilan sebulan berkisar antara Rp. 1.000.000 tapi sudah termasuk untuk membayar sewa tempat dagang

Pertanyaan : Apakah pendapatan yang diperoleh Bapak/ ibu semakin bertambah ?

Jawaban : iya, selama ini selalu meningkat

Pertanyaan : Apakah pendapatan yang diperoleh Bapak/ Ibu dicatat atau diBukukan ?

Jawaban : Tidak, saya tidak bisa membuat pembukuan dari semua pemasukan dan pengeluaran yang saya lakukan selama satu bulan.

Pertanyaan : Berapa besar biaya yang dikeluarkan dan untuk apa saja?

Jawaban : Biaya bulanan kurang lebih 750.000 untuk membeli kebutuhan warung dengan membeli barang - barang yang digunakan untuk memenuhi barang dagangannya seperti stok makanan dan lain sebagainya. Selain untuk membeli kebutuhan warng beliau juga harus menyisihkan pendapatannya untuk membayar tagihan terhadap pinjamannya di Bank PNM Mekar, Kemudian beliau juga menggunakan sebagian pendapatannya lagi untuk memenuhi kebutuhan sehari harinya dan juga untuk membayar sewa lokasi usahanya

Pertanyaan : Kapan warung Bapak/ Ibu mengalami peningkatan pendapatan ?

Jawaban : Usaha saya mengalami pendapatan saat ada acara tertentu, banyak pengunjung yang datang ke wisata D'Las maka pendapatan yang diterima juga meningkat.

Pertanyaan : Bagaimana pandangan Bapak / ibu terhadap keberlanjutan usaha yang dijalani ? serta apakah menurut Bapak/ Ibu modal dan lokasi usaha dapat mempengaruhi pendapatan yang diterima oleh Bapak/Ibu?

Jawaban : “saya merasa optimis terhadap usaha yang saat ini saya jalani, iya sangat berpengaruh. Modal ini sangat berpengaruh karena semua usaha perlu modal, kalau mau pendapatannya banyak modalnya juga harus banyak. Untuk lokasi juga sangat mempengaruhi pendapatan maka harus mencari lokasi yang mudah untuk diakses dan juga dikenal

Lampiran 15. Pedoman Wawancara Pengelola Wisata

Nama :

Jabatan :

Pertanyaan : Jenis UMKM apa yang paling banyak ada di wisata D'Las Serang ini ?

Jawaban :

Pertanyaan : Menurut anda, bagaimana perkembangan pelaku UMKM di sekitar wisata D'Las Serang?

Jawaban :

Pertanyaan : Bagaimana pandangan anda terhadap keberlanjutan UMKM di sekitar Wisata D'Las Serang ?

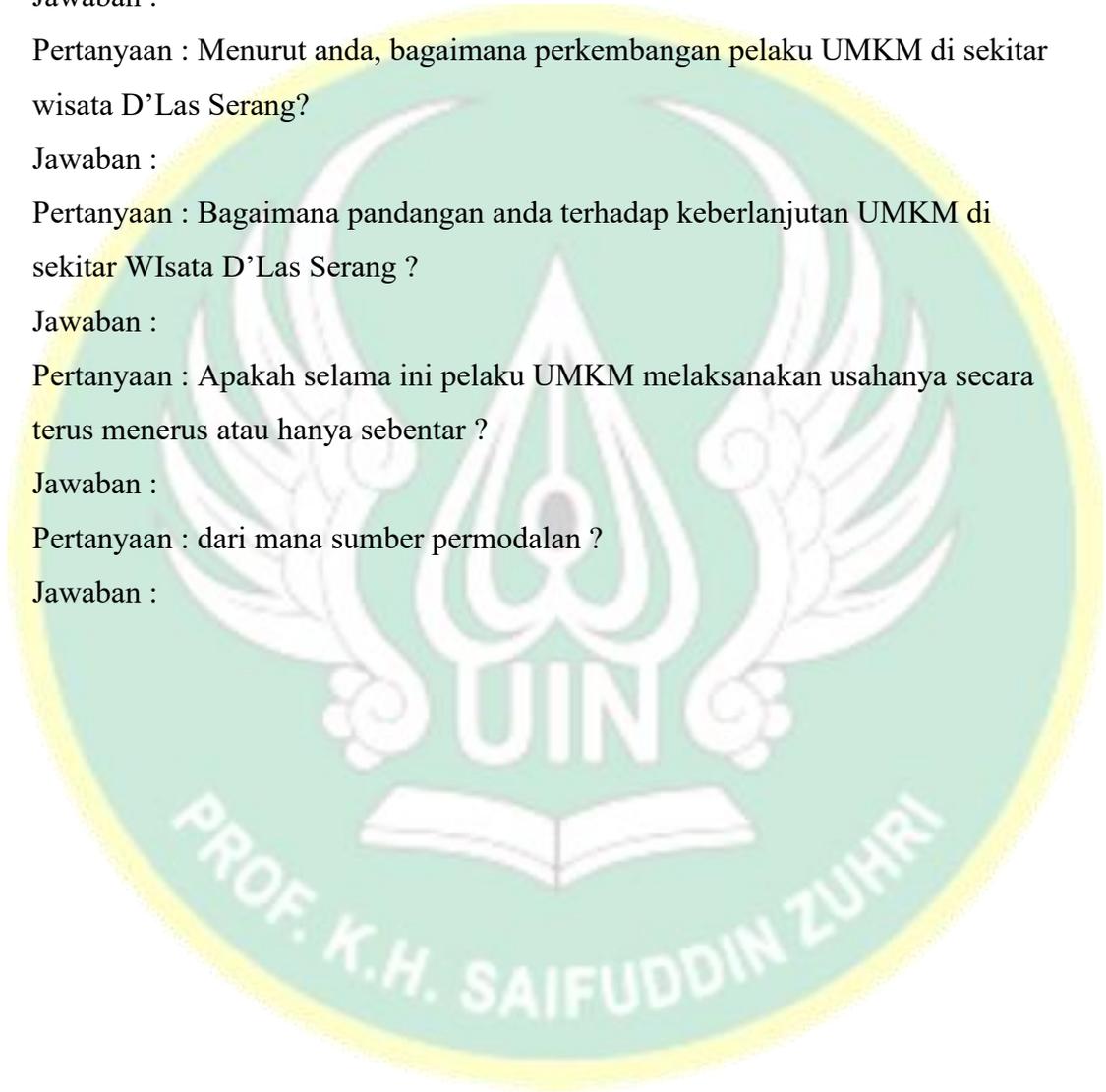
Jawaban :

Pertanyaan : Apakah selama ini pelaku UMKM melaksanakan usahanya secara terus menerus atau hanya sebentar ?

Jawaban :

Pertanyaan : dari mana sumber permodalan ?

Jawaban :



Lampiran 16. Hasil Wawancara Pengelola Wisata

Nama : Nur Miftahudin

Jabatan : *Account Receivabel Staff*

Pertanyaan : Jenis UMKM apa yang paling banyak ada di wisata D'Las Serang ini ?

Jawaban : jenis UMKM yang paling banyak ada di sini yaitu UMKM di bidang UMKM

Pertanyaan : Menurut anda, bagaimana perkembangan pelaku UMKM di sekitar wisata D'Las Serang?

Jawaban : menurut saya, mayoritas usaha yang dilakukan para UMKM di sekitar Wisata D'Las ini cukup berkembang, mayoritas dari pedagang ini berkembang cukup baik dari awal berdiri hingga saat ini

Pertanyaan : Bagaimana pandangan anda terhadap keberlanjutan UMKM di sekitar Wisata D'Las Serang ?

Jawaban : pandangan saya cukup baik terhadap keberlanjutan usaha mereka dan menurut pandangan saya para pelaku UMKM ini akan dapat terus berkembang seiring berjalan waktu sehingga harapannya nanti para UMKM akan dapat bertambah jaya lagi kedepannya

Pertanyaan : Apakah selama ini pelaku UMKM melaksanakan usahanya secara terus menerus atau hanya sebentar ?

Jawaban : mereka melakukan usaha secara terus menerus atau berkelanjutan

Pertanyaan : dari mana sumber permodalan ?

Jawaban : Mayoritas para pelaku UMKM menggunakan modal mandiri namun ada beberapa juga yang menambahkan modal dengan memilih modal pinjaman dari bank. Banyak yang memilih untuk menggunakan modal seadanya tanpa ada beban

Lampiran 17. Hasil Wawancara Pengunjung

Nama : Kamal

Alamat : Gombong, Kecamatan Belik, Kabupaten Pemasang

Pertanyaan : Apakah anda membeli makanan atau barang lain saat berkunjung ?

Jawaban : Iya, saya membeli beberapa

Pertanyaan : dimana letak UMKM yang pernah anda kunjungi?

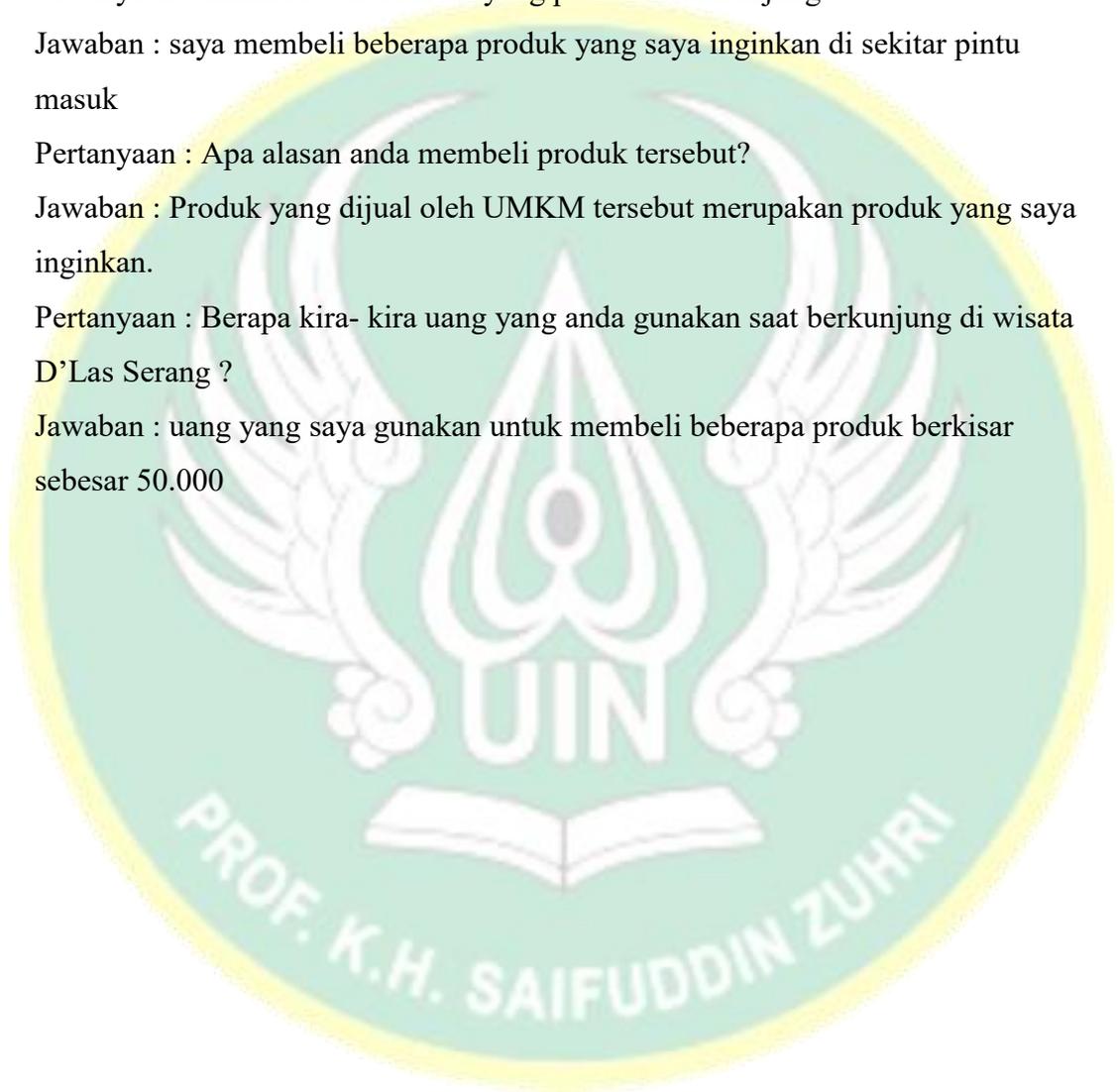
Jawaban : saya membeli beberapa produk yang saya inginkan di sekitar pintu masuk

Pertanyaan : Apa alasan anda membeli produk tersebut?

Jawaban : Produk yang dijual oleh UMKM tersebut merupakan produk yang saya inginkan.

Pertanyaan : Berapa kira- kira uang yang anda gunakan saat berkunjung di wisata D'Las Serang ?

Jawaban : uang yang saya gunakan untuk membeli beberapa produk berkisar sebesar 50.000



Lampiran Hasil Wawancara Pengunjung

Nama : Istianah

Alamat : Kutabawa

Pertanyaan : Apakah anda membeli makanan atau barang lain saat berkunjung ?

Jawaban : iya, saya membeli beberapa produk saat berkunjung

Pertanyaan : dimana letak UMKM yang pernah anda kunjungi?

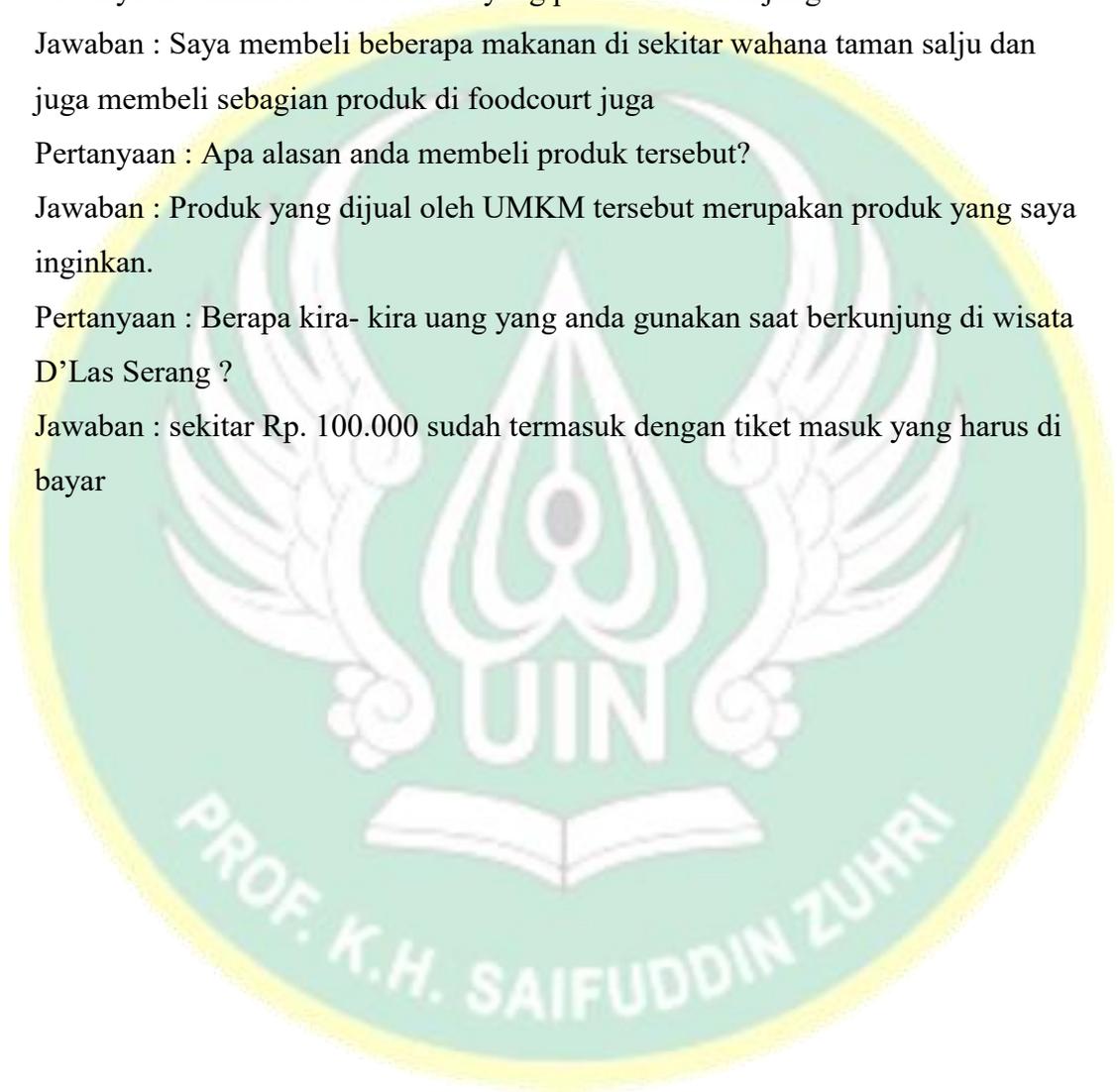
Jawaban : Saya membeli beberapa makanan di sekitar wahana taman salju dan juga membeli sebagian produk di foodcourt juga

Pertanyaan : Apa alasan anda membeli produk tersebut?

Jawaban : Produk yang dijual oleh UMKM tersebut merupakan produk yang saya inginkan.

Pertanyaan : Berapa kira- kira uang yang anda gunakan saat berkunjung di wisata D'Las Serang ?

Jawaban : sekitar Rp. 100.000 sudah termasuk dengan tiket masuk yang harus di bayar



Lampiran Hasil Wawancara Pengunjung

Nama : Ari Wicaksono

Alamat : Serang

Pertanyaan : Apakah anda membeli makanan atau barang lain saat berkunjung ?

Jawaban : iya saya membeli beberapa produk saat sedang berkunjung di wisata ini

Pertanyaan : dimana letak UMKM yang pernah anda kunjungi?

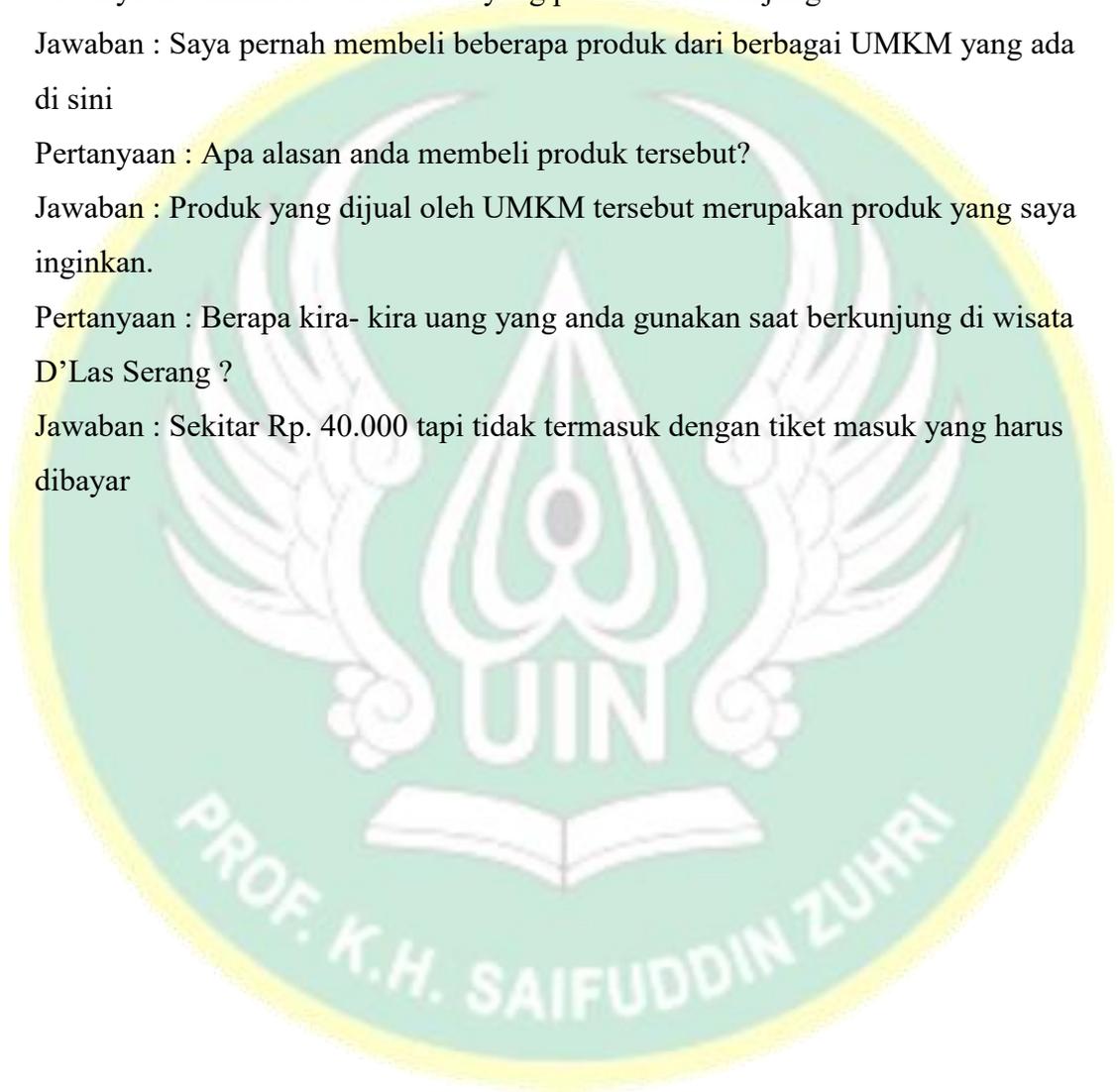
Jawaban : Saya pernah membeli beberapa produk dari berbagai UMKM yang ada di sini

Pertanyaan : Apa alasan anda membeli produk tersebut?

Jawaban : Produk yang dijual oleh UMKM tersebut merupakan produk yang saya inginkan.

Pertanyaan : Berapa kira- kira uang yang anda gunakan saat berkunjung di wisata D'Las Serang ?

Jawaban : Sekitar Rp. 40.000 tapi tidak termasuk dengan tiket masuk yang harus dibayar



Lampiran Hasil Wawancara Pengunjung

Nama : Andi

Alamat : Kutabawa

Pertanyaan : Apakah anda membeli makanan atau barang lain saat berkunjung ?

Jawaban : iya saya membeli beberapa produk saat sedang berkunjung di sini

Pertanyaan : dimana letak UMKM yang pernah anda kunjungi?

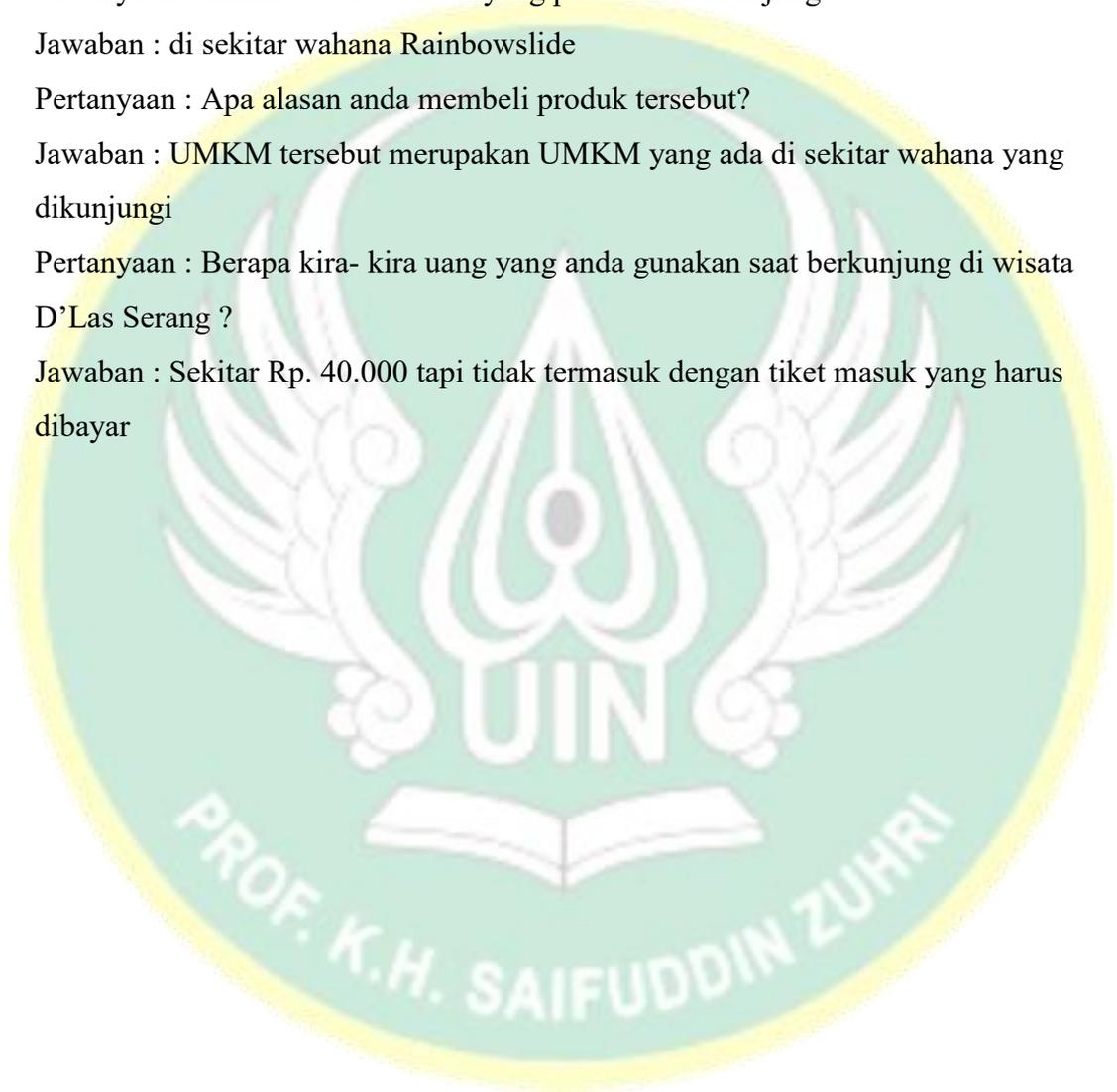
Jawaban : di sekitar wahana Rainbowslide

Pertanyaan : Apa alasan anda membeli produk tersebut?

Jawaban : UMKM tersebut merupakan UMKM yang ada di sekitar wahana yang dikunjungi

Pertanyaan : Berapa kira- kira uang yang anda gunakan saat berkunjung di wisata D'Las Serang ?

Jawaban : Sekitar Rp. 40.000 tapi tidak termasuk dengan tiket masuk yang harus dibayar



Lampiran Hasil Wawancara Pengunjung

Nama : Nabila

Alamat : Pratin

Pertanyaan : Apakah anda membeli makanan atau barang lain saat berkunjung ?

Jawaban : iya saya membeli beberapa produk saat sedang mengunjungi wisata D'Las Serang ini

Pertanyaan : dimana letak UMKM yang pernah anda kunjungi?

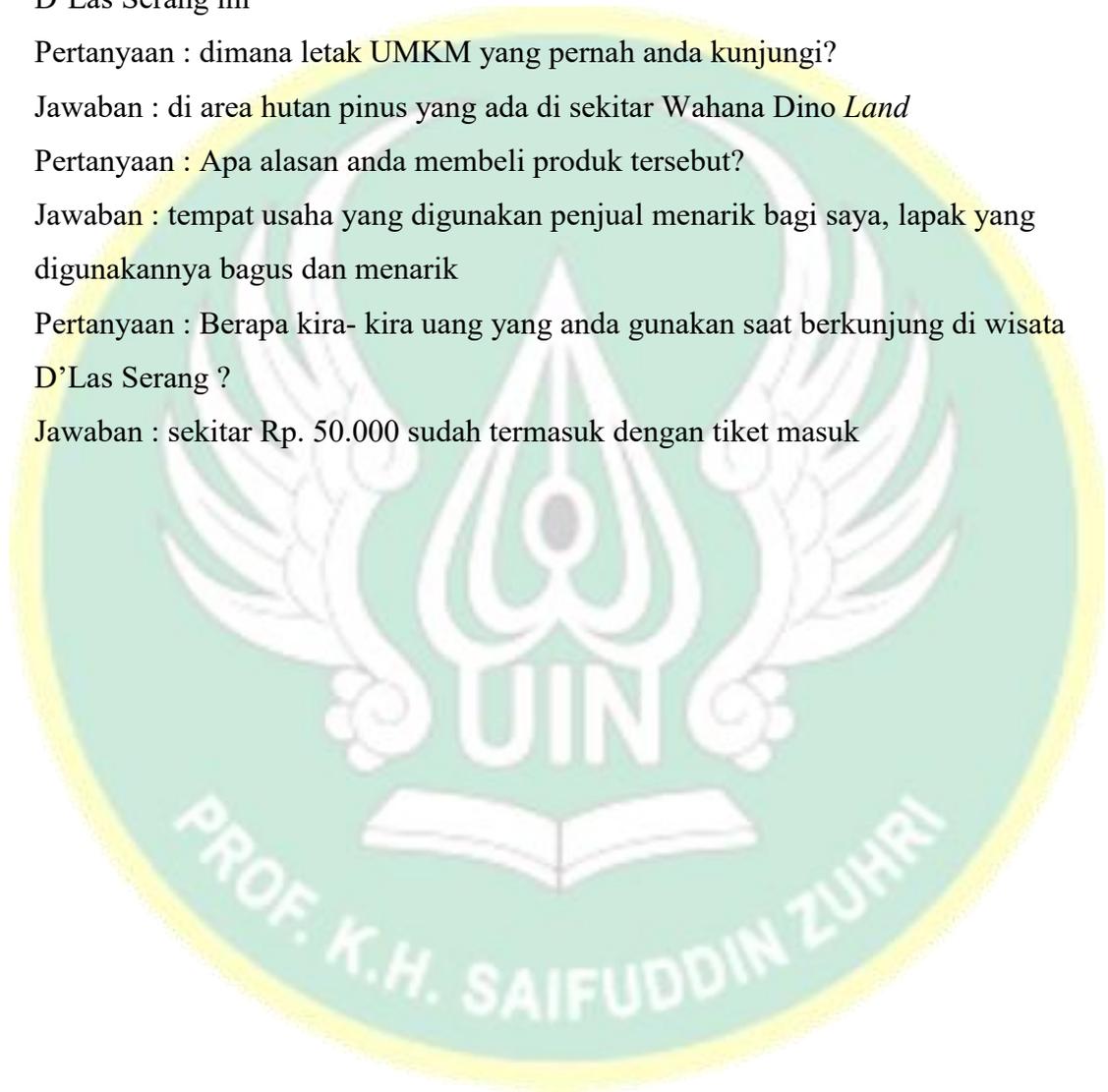
Jawaban : di area hutan pinus yang ada di sekitar Wahana Dino *Land*

Pertanyaan : Apa alasan anda membeli produk tersebut?

Jawaban : tempat usaha yang digunakan penjual menarik bagi saya, lapak yang digunakannya bagus dan menarik

Pertanyaan : Berapa kira- kira uang yang anda gunakan saat berkunjung di wisata D'Las Serang ?

Jawaban : sekitar Rp. 50.000 sudah termasuk dengan tiket masuk



Lampiran Hasil Wawancara Pengunjung

Nama : Zidan

Alamat : Clekatakan, Kecamatan Pulosari Kabupaten Pemalang

Pertanyaan : Apakah anda membeli makanan atau barang lain saat berkunjung ?

Jawaban : iya saya membeli produk saat sedang berkunjung di wisata D'Las ini

Pertanyaan : dimana letak UMKM yang pernah anda kunjungi?

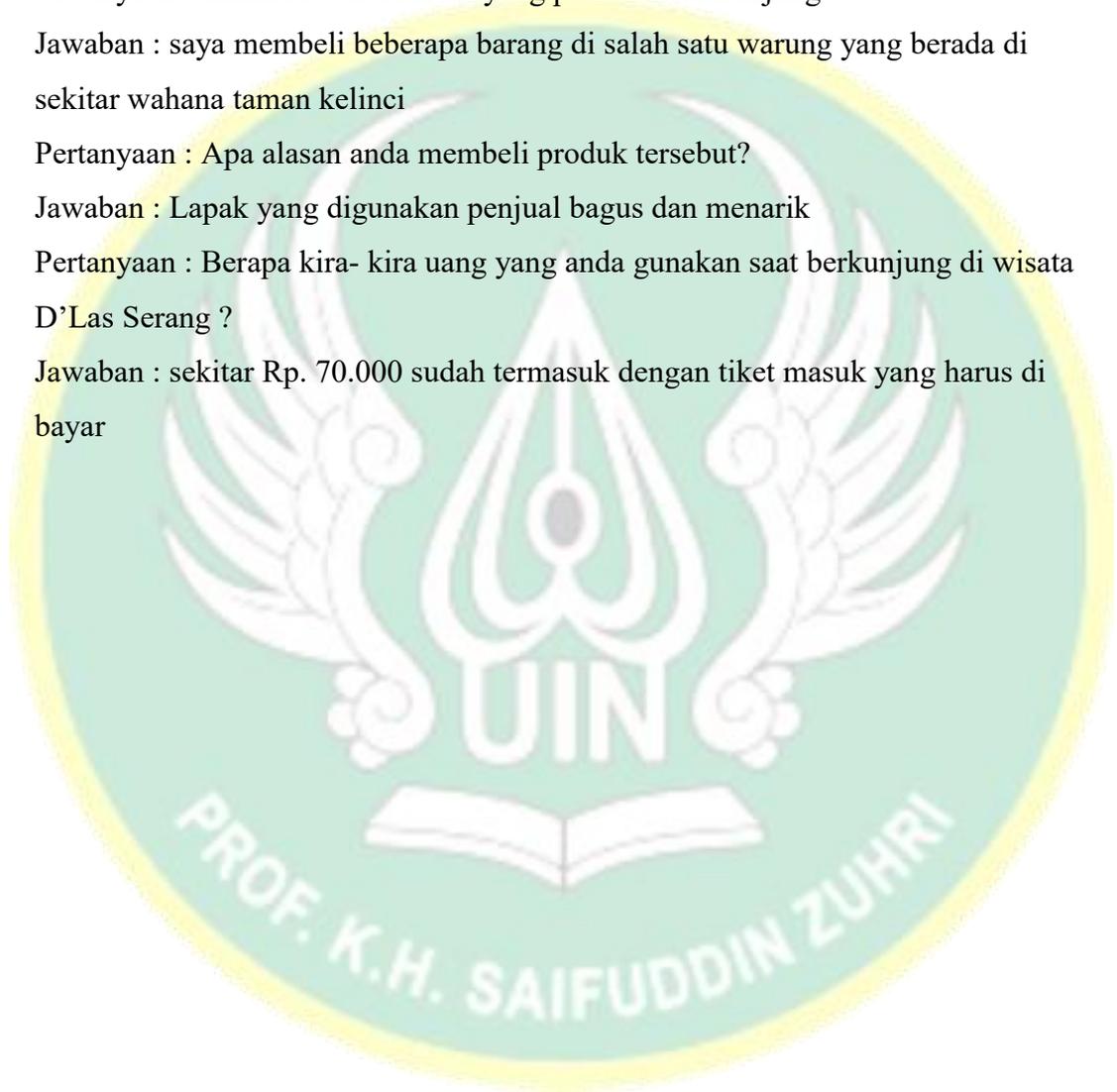
Jawaban : saya membeli beberapa barang di salah satu warung yang berada di sekitar wahana taman kelinci

Pertanyaan : Apa alasan anda membeli produk tersebut?

Jawaban : Lapak yang digunakan penjual bagus dan menarik

Pertanyaan : Berapa kira- kira uang yang anda gunakan saat berkunjung di wisata D'Las Serang ?

Jawaban : sekitar Rp. 70.000 sudah termasuk dengan tiket masuk yang harus di bayar



Lampiran Hasil Wawancara Pengunjung

Nama : Nofa

Alamat : Kaligondang

Pertanyaan : Apakah anda membeli makanan atau barang lain saat berkunjung ?

Jawaban : iya saya membeli beberapa produk saat sedang mengunjungi wisata D'Las Serang

Pertanyaan : dimana letak UMKM yang pernah anda kunjungi?

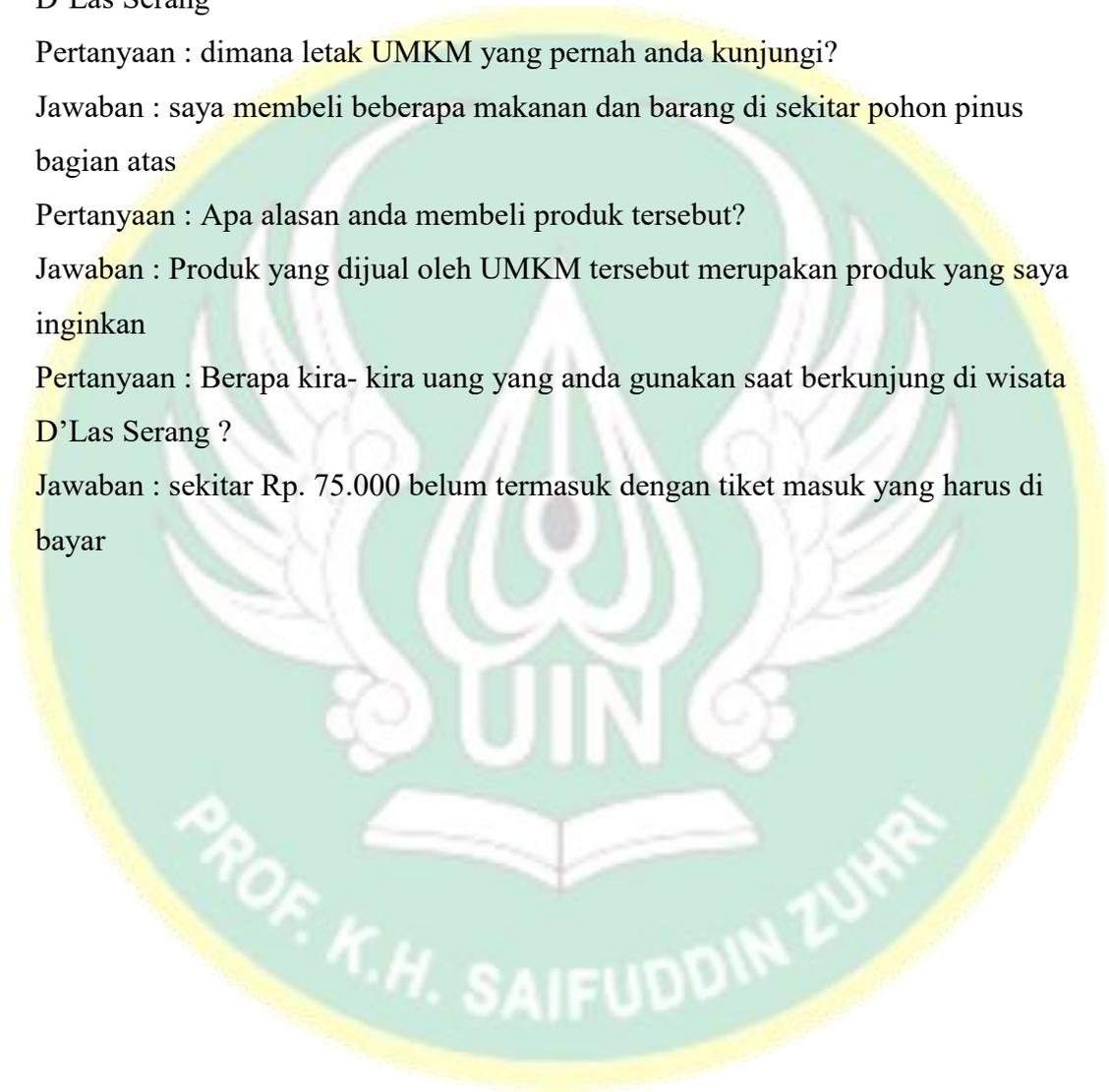
Jawaban : saya membeli beberapa makanan dan barang di sekitar pohon pinus bagian atas

Pertanyaan : Apa alasan anda membeli produk tersebut?

Jawaban : Produk yang dijual oleh UMKM tersebut merupakan produk yang saya inginkan

Pertanyaan : Berapa kira- kira uang yang anda gunakan saat berkunjung di wisata D'Las Serang ?

Jawaban : sekitar Rp. 75.000 belum termasuk dengan tiket masuk yang harus di bayar



Lampiran Hasil Wawancara Pengunjung

Nama : Lareysa

Alamat : Siwarak

Pertanyaan : Apakah anda membeli makanan atau barang lain saat berkunjung ?

Jawaban : Iya saya membeli beberapa produk saat mengunjungi wisata D'Las Serang ini

Pertanyaan : dimana letak UMKM yang pernah anda kunjungi?

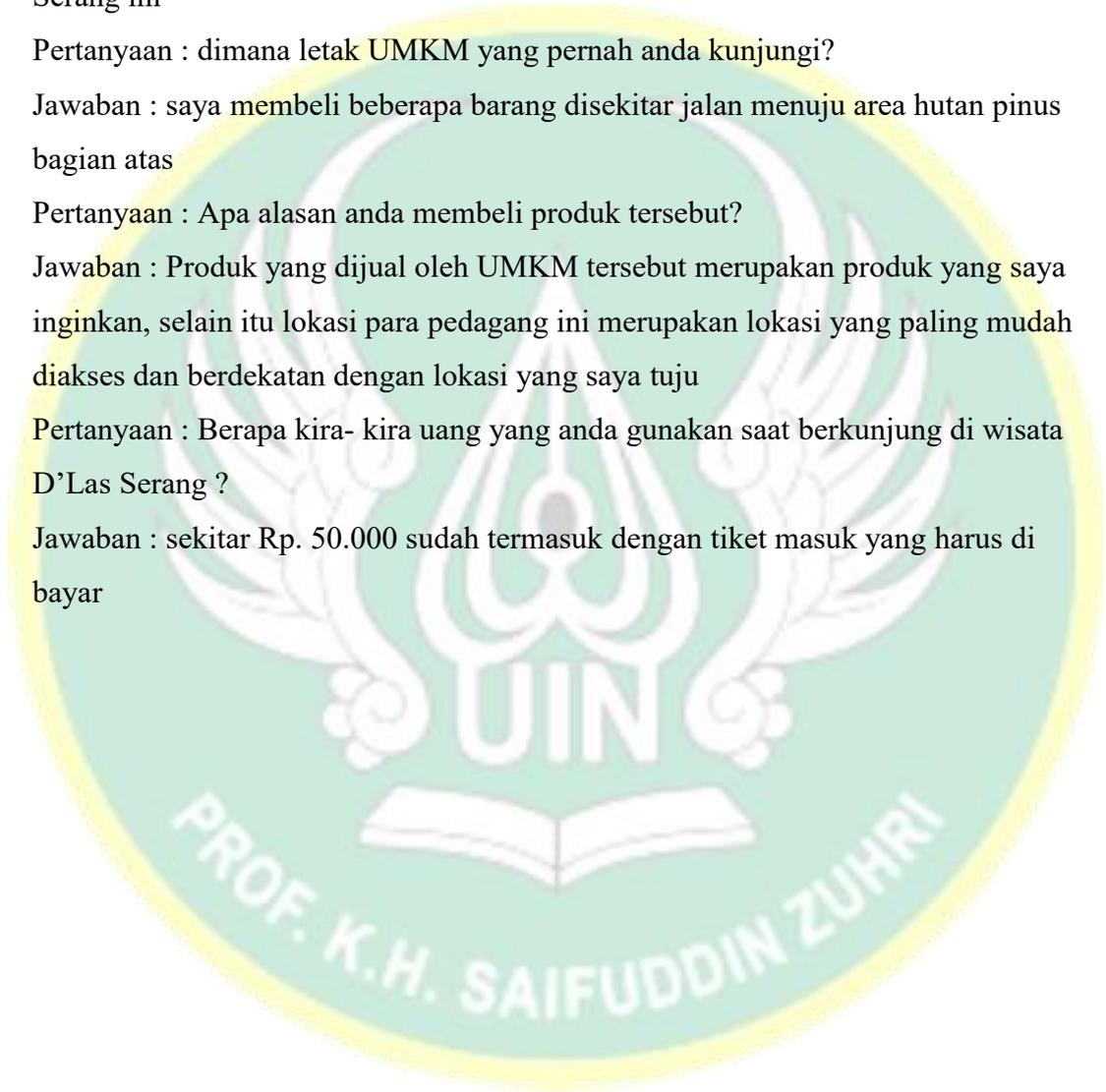
Jawaban : saya membeli beberapa barang disekitar jalan menuju area hutan pinus bagian atas

Pertanyaan : Apa alasan anda membeli produk tersebut?

Jawaban : Produk yang dijual oleh UMKM tersebut merupakan produk yang saya inginkan, selain itu lokasi para pedagang ini merupakan lokasi yang paling mudah diakses dan berdekatan dengan lokasi yang saya tuju

Pertanyaan : Berapa kira- kira uang yang anda gunakan saat berkunjung di wisata D'Las Serang ?

Jawaban : sekitar Rp. 50.000 sudah termasuk dengan tiket masuk yang harus di bayar



Lampiran Hasil Wawancara Pengunjung

Nama : Sigit

Alamat : Kutabawa

Pertanyaan : Apakah anda membeli makanan atau barang lain saat berkunjung ?

Jawaban : iya saya membeli beberapa produk saat sedang berkunjung di wisata D'Las Serang ini

Pertanyaan : dimana letak UMKM yang pernah anda kunjungi?

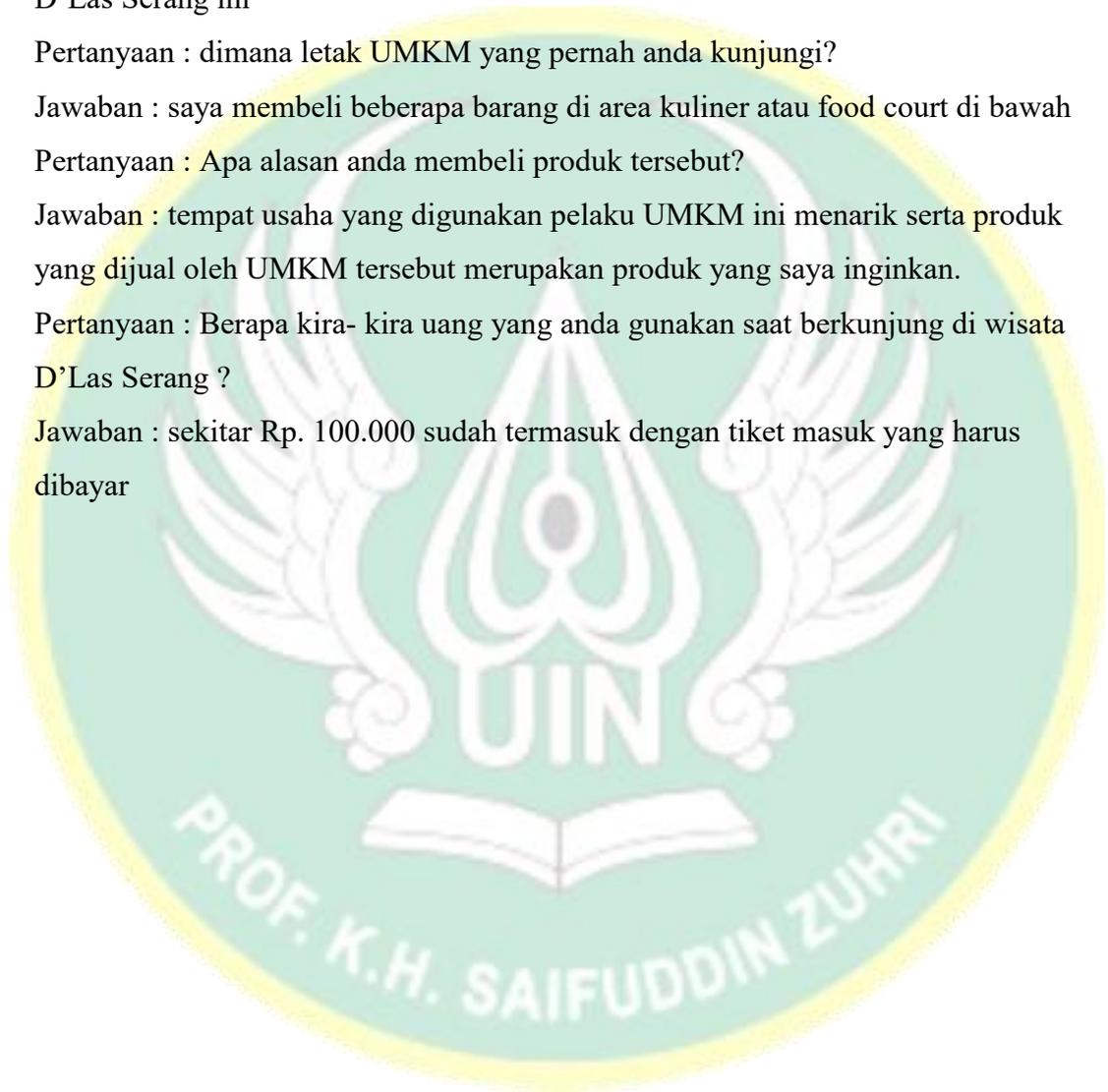
Jawaban : saya membeli beberapa barang di area kuliner atau food court di bawah

Pertanyaan : Apa alasan anda membeli produk tersebut?

Jawaban : tempat usaha yang digunakan pelaku UMKM ini menarik serta produk yang dijual oleh UMKM tersebut merupakan produk yang saya inginkan.

Pertanyaan : Berapa kira- kira uang yang anda gunakan saat berkunjung di wisata D'Las Serang ?

Jawaban : sekitar Rp. 100.000 sudah termasuk dengan tiket masuk yang harus dibayar



Lampiran Hasil Wawancara Pengunjung

Nama : Eliyas

Alamat : Tlahab Kidul

Pertanyaan : Apakah anda membeli makanan atau barang lain saat berkunjung ?

Jawaban : iya saya membeli beberapa produk saat saya sedang berkunjung di wisata D'Las ini

Pertanyaan : dimana letak UMKM yang pernah anda kunjungi?

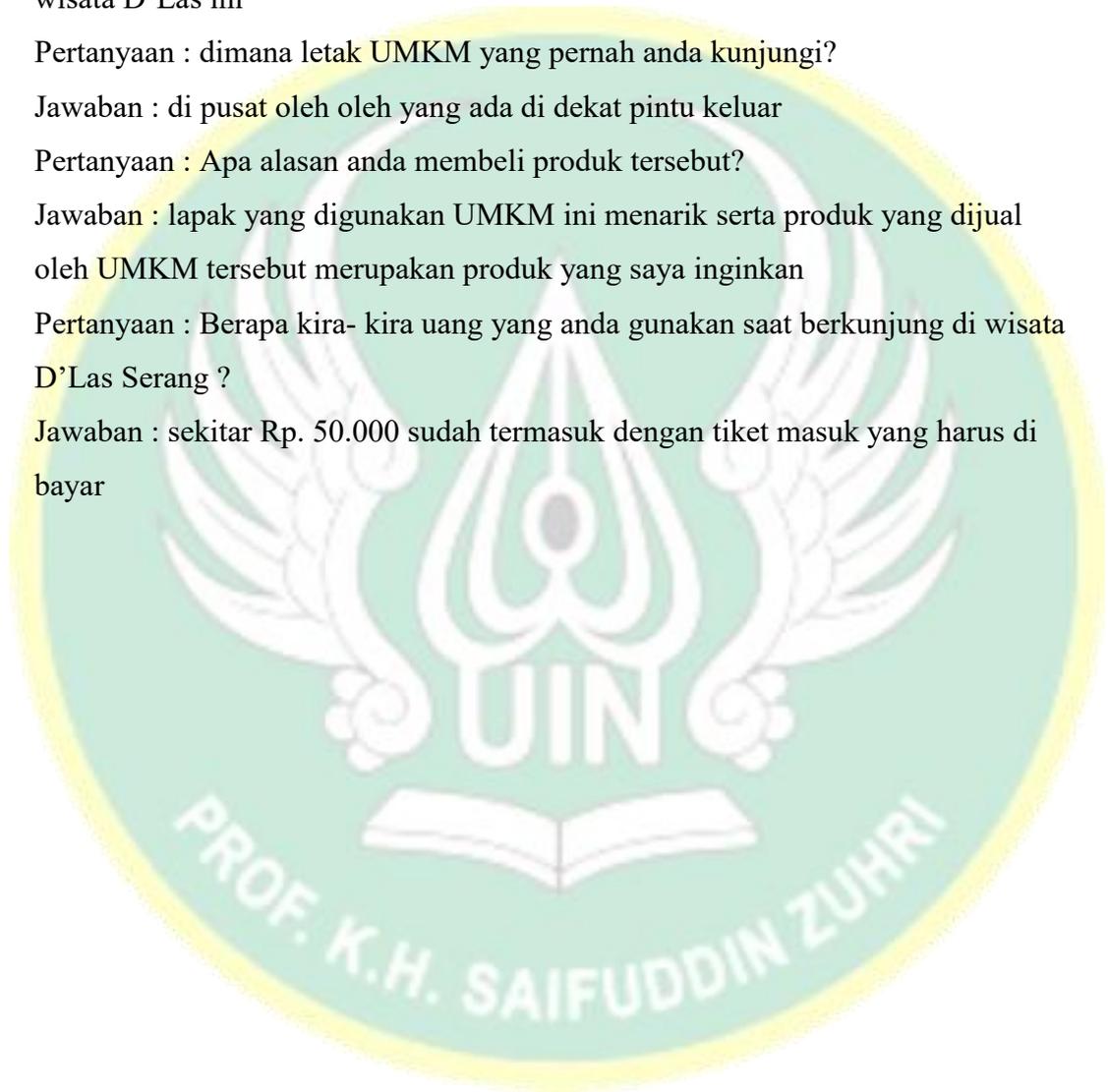
Jawaban : di pusat oleh oleh yang ada di dekat pintu keluar

Pertanyaan : Apa alasan anda membeli produk tersebut?

Jawaban : lapak yang digunakan UMKM ini menarik serta produk yang dijual oleh UMKM tersebut merupakan produk yang saya inginkan

Pertanyaan : Berapa kira- kira uang yang anda gunakan saat berkunjung di wisata D'Las Serang ?

Jawaban : sekitar Rp. 50.000 sudah termasuk dengan tiket masuk yang harus di bayar



Lampiran Hasil Wawancara Pengunjung

Nama : Mela Pratiwi

Alamat : wanalaya

Pertanyaan : Apakah anda membeli makanan atau barang lain saat berkunjung ?

Jawaban : Iya saya membeli beberapa produk saat sedang mengunjungi wisata ini

Pertanyaan : dimana letak UMKM yang pernah anda kunjungi?

Jawaban : saya membeli produk di toko baju anak yang ada di depan pintu keluar D'Las Serang ini di sekitar tempat penjual oleh - oleh di samping jalan menuju parkir

Pertanyaan : Apa alasan anda membeli produk tersebut?

Jawaban : Tempat penjual tersebut menarik, lapak yang digunakan juga bagus. Selain itu, produk yang dijual oleh UMKM tersebut juga merupakan produk yang saya inginkan.

Pertanyaan : Berapa kira- kira uang yang anda gunakan saat berkunjung di wisata D'Las Serang ?

Jawaban : sekitar Rp. 70.000 belum termasuk dengan tiket masuk yang harus di bayar

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Laelatul Azqiya
2. NIM : 2017201033
3. Tempat / Tanggal Lahir : Purbalingga / 19 November 2002
4. Alamat Rumah : Jl Lingkar Utara Kutabawa Rt 05 Rw 02
Kecamatan Karangreja Kabupaten
Purbalingga
5. Nama Orang Tua

Nama Ayah : Marhadi

Nama Ibu : Tumirah

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. SD / MI : SD N 1 Kutabawa
- b. SMP / MTS : SMP N 1 Moga
- c. SMA / MA : SMA N 1 Bobotsari

2. Pendidikan Non Formal

- a. Tpq dan Madrasah Diniyah Nurul Iman Kutabawa
- b. Pondok Pesantren Al - Falah Kali Buntu, Moga
- c. Pondok Pesantren Al - Quran Al - Amin Pabuaran, Purwokerto

3. Pengalaman Organisasi

- a. Panitia Purbalingga Campus Fair 2021
- b. Pengurus Forum Mahasiswa Purbalingga Perwira (FOSISPURA)
Periode 2022 - 2023